



**PENGARUH IKLIM ORGANISASI SEKOLAH  
TERHADAP MOTIVASI KERJA GURU  
DI SEKOLAH DASAR NEGERI DABIN I DAN II  
KECAMATAN KUWARASAN KABUPATEN KEBUMEN**

**SKRIPSI**

disajikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

oleh  
Siwi Suciati  
1401411527

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2015**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain baik sebagian atau keseluruhannya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Tegal, 1 Juni 2015



Siwi Sucianti

1401411527

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

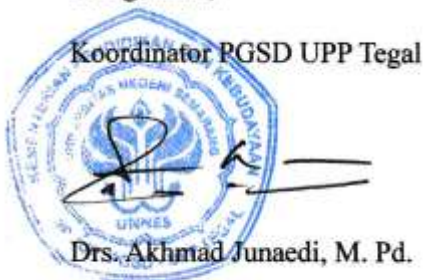
Skripsi dengan judul “Pengaruh Iklim Organisasi Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru di Sekolah Dasar Negeri Dabin I dan II Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen” telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.

Hari, tanggal : Senin, 1 Juni 2015

Tempat : Tegal

Mengetahui,

Koordinator PGSD UPP Tegal



Drs. Akhmad Junaedi, M. Pd.

NIP 19630923 198703 1 001

Pembimbing



Drs. Suhardi, M.Pd.

NIP 19570201 198103 1 006

## PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi FIP UNNES pada tanggal 11 Juni 2015.

Panitia:

Ketua



Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.  
19560427 198603 1 001

Sekretaris

Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd.  
NIP 19630923 198703 1 001

Penguji Utama

Dra. Sri Sami Asih, M.Kes.  
NIP 19631224 198703 2 001

Penguji Anggota 1

Dra. Sri Ismi Rahayu, M.Pd.  
NIP 19560414 198503 2 001

Penguji Anggota 2

Drs. Suhardi, M.Pd.  
NIP 19570201 198103 1 006

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto**

1. Dan bahwasanya setiap manusia itu tiada akan memperoleh (hasil) selain apa yang telah diusahakannya (Q.S. An-Najm: 39)
2. Sebaik-baik manusia adalah manusia yang paling besar mendatangkan manfaat (baik) bagi manusia yang lain (H.R. Thabrani)
3. Kepuasan terletak pada usaha, bukan pada hasil. Berusaha dengan keras adalah kemenangan yang hakiki (Mahatma Gandhi)
4. Pekerjaan besar tidak dihasilkan dari kekuatan, melainkan oleh ketekunan (Samuel Johnson)

### **Persembahan**

Untuk Bapak Miftah, Ibu Mugiyati,  
Khalifah Adam Ardhana, Artianningsih, dan  
Rekan-Rekan Mahasiswa PGSD UNNES  
UPP Tegal Angkatan 2011.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Iklim Organisasi Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru di Sekolah Dasar Negeri Dabin I dan II Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen” dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini. Dengan ketulusan hati, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fatkhur Rohman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberi kesempatan penulis menjadi mahasiswa UNNES untuk menempuh pendidikan S1.
2. Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin penelitian kepada penulis.
3. Dra. Hartati, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberi kesempatan penulis untuk memaparkan gagasan dalam bentuk skripsi ini.
4. Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd., Koordinator PGSD UPP Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah membantu kelancaran studi dan memberikan ijin penelitian.

5. Drs. Suhardi, M.Pd., Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan dukungan kepada penulis selama penyusunan skripsi.
6. Segenap dosen dan karyawan PGSD UNNES UPP Tegal yang telah memberikan banyak bantuan dan pengajaran kepada penulis.
7. Kepala Kesbangpol Kabupaten Kebumen yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian.
8. Kepala Bappeda Kabupaten Kebumen yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perijinan penelitian.
9. Kepala UPT dan pengawas SD Dinas Dikpora Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen yang telah memberi informasi dan data awal dalam rangka pelaksanaan penelitian ini.
10. Segenap kepala sekolah dan guru Sekolah Dasar Negeri Dabin I dan II Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen yang bersedia bekerja sama dan membantu penulis selama penelitian.
11. Rekan-rekan mahasiswa PGSD UNNES UPP Tegal Angkatan 2011 yang berjuang bersama dalam menyusun skripsi.
12. Kedua orang tua yang telah memberikan semangat dan do'a.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya dalam peningkatan kualitas pendidikan di sekolah dasar.

Tegal, 29 Mei 2015

Penulis

## ABSTRAK

Sucianti, Siwi. 2015. *Pengaruh Iklim Organisasi Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru di Sekolah Dasar Negeri Dabin I dan II Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Drs. Suhardi, M.Pd.

**Kata Kunci:** Iklim Organisasi Sekolah; Motivasi Kerja Guru.

Iklim organisasi sekolah sebagai seperangkat sifat lingkungan sekolah yang dirasakan guru, akan mempengaruhi motivasi dan perilakunya. Hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru Sekolah Dasar Negeri Dabin I dan II Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen mengindikasikan bahwa masih ada beberapa guru kurang memiliki motivasi kerja yang tinggi. Motivasi kerja guru ialah pendorong semangat guru dalam bekerja untuk memperoleh prestasi yang lebih baik. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh iklim organisasi sekolah terhadap motivasi kerja guru di Sekolah Dasar Negeri Dabin I dan II Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen.

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Populasinya yaitu guru Sekolah Dasar Negeri Dabin I dan II Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen yang berjumlah 148 orang. Sampel diambil menggunakan teknik *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*. Sampel penelitian sebanyak 108 guru yang ditentukan dengan rumus slovin pada taraf kesalahan 5%. Variabel bebasnya yaitu iklim organisasi sekolah dan variabel terikatnya yaitu motivasi kerja guru. Teknik pengumpulan datanya meliputi wawancara, dokumentasi, observasi, dan angket. Uji prasyarat penelitian ini terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas yang dipenuhi untuk melakukan analisis regresi linier sederhana berbantu program *SPSS* versi 20.

Iklim organisasi sekolah dan motivasi kerja guru di Sekolah Dasar Negeri Dabin I dan II Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen tergolong sangat kuat dengan persentase sebesar 83,42% dan 82,91%. Dari *Output Regression*, diketahui signifikansi sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ), maka disimpulkan bahwa ada pengaruh iklim organisasi sekolah terhadap motivasi kerja guru di Sekolah Dasar Negeri Dabin I dan II Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen. Persamaan regresi sederhananya:  $Y = 39,593 + 0,580X$ . Jika iklim organisasi sekolah nilainya 0, maka motivasi kerja guru nilainya 39,593. Setiap peningkatan iklim organisasi sekolah sebesar 1%, maka motivasi kerja guru meningkat sebesar 58%. Nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,311. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh iklim organisasi sekolah terhadap motivasi kerja guru sebesar 31,1%, sedangkan sisanya sebesar 68,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Saran yang diberikan antara lain guru hendaknya berusaha untuk meningkatkan motivasinya dan pihak sekolah memfasilitasinya dengan menciptakan iklim organisasi sekolah kondusif.



## DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	9
1.3 Pembatasan Masalah .....	10
1.4 Rumusan Masalah .....	10
1.5 Tujuan Penelitian .....	11
1.5.1 Tujuan Umum .....	11
1.5.2 Tujuan Khusus .....	11
1.6 Manfaat Penelitian .....	12
1.6.1 Manfaat Teoritis .....	12
1.6.2 Manfaat Praktis .....	12

2. KAJIAN PUSTAKA .....	14
2.1 Landasan Teori .....	14
2.1.1 Hakikat Organisasi.....	14
2.1.2 Iklim Organisasi.....	16
2.1.3 Iklim Organisasi Sekolah.....	19
2.1.4 Hakikat Motivasi .....	24
2.1.5 Motivasi Kerja Guru .....	31
2.2 Hubungan antar Variabel.....	33
2.3 Kajian Empiris .....	34
2.4 Kerangka Berpikir.....	42
2.5 Hipotesis Penelitian .....	43
3. METODE PENELITIAN .....	44
3.1 Desain Penelitian .....	44
3.2 Populasi dan Sampel .....	45
3.2.1 Populasi .....	45
3.2.2 Sampel .....	46
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	49
3.3.1 Variabel Penelitian.....	49
3.3.2 Definisi Operasional .....	49
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	50
3.4.1 Wawancara.....	50
3.4.2 Dokumentasi .....	51
3.4.3 Observasi.....	51

3.4.4 Angket (Kuesioner) .....	52
3.5 Instrumen Penelitian .....	52
3.5.1 Soal Wawancara.....	53
3.5.2 Lembar Observasi (Pengamatan).....	53
3.5.3 Angket (Kuesioner) .....	54
3.6 Metode Analisis Data .....	60
3.6.1 Analisis Deskriptif.....	61
3.6.2 Uji Prasyarat Analisis .....	62
3.6.3 Analisis Akhir (Uji Hipotesis) .....	63
4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	68
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	68
4.2 Waktu Penelitian .....	70
4.3 Hasil Penelitian .....	70
4.3.1 Analisis Deskriptif.....	70
4.3.2 Uji Prasyarat Analisis .....	86
4.3.3 Analisis Akhir (Uji Hipotesis) .....	88
4.4 Pembahasan.....	95
4.4.1 Iklim Organisasi Sekolah.....	95
4.4.2 Motivasi Kerja Guru .....	100
4.4.3 Pengaruh Iklim Organisasi Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru .....	104
5. PENUTUP .....	108
5.1 Simpulan .....	108
5.2 Saran .....	109

DAFTAR PUSTAKA .....	111
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	115

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Populasi Peneltian.....	46
3.2 Sampel Penelitian Setiap Sekolah .....	48
3.3 Pedoman Penskoran Lembar Observasi .....	53
3.4 Pedoman Penskoran Angket Variabel Iklim Organisasi Sekolah .....	54
3.5 Pedoman Penskoran Angket Variabel Motivasi Kerja Guru.....	55
3.6 Sampel Uji Coba Setiap Sekolah.....	56
3.7 Hasil Uji Validitas Item Pernyataan Angket Variabel X (Iklim Organisasi Sekolah .....	58
3.8 Hasil Uji Validitas Item Pernyataan Angket Variabel Y (Motivasi Kerja Guru).....	58
3.9 Hasil Uji Reliabilitas Item Pernyataan Angket Variabel X (Iklim Organisasi Sekolah).....	60
3.10 Hasil Uji Reliabilitas Item Pernyataan Angket Variabel Y (Motivasi Kerja Guru).....	60
3.11 Kriteria Interpretasi Skor .....	62
3.12 Interpretasi Koefisien Korelasi .....	65
4.1 Alamat Setiap Sekolah Dasar Negeri Dabin I dan II Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen .....	69
4.2 Deskripsi Data Skor Variabel Iklim Organisasi Sekolah .....	71
4.3 Persentase dan Kategori Skor Variabel Iklim Organisasi Sekolah Setiap Guru .....	73

4.4	Persentase Skor Variabel Iklim Organisasi Sekolah Setiap Indikator ....	75
4.5	Deskripsi Data Skor Variabel Motivasi Kerja Guru .....	79
4.6	Persentase dan Kategori Skor Variabel Motivasi Kerja Guru Setiap Guru .....	81
4.7	Persentase Skor Variabel Motivasi Kerja Guru Setiap Indikator.....	83
4.8	Hasil Uji Normalitas .....	87
4.9	Hasil Uji Linieritas .....	88
4.10	Hasil Perhitungan Analisis Regresi Linier Sederhana .....	89
4.11	Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi .....	90
4.12	Hasil Uji Hipotesis Berdasarkan Signifikansi .....	91
4.13	Hasil Persamaan Regresi Sederhana.....	93
4.14	Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi .....	94

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Hierarki Kebutuhan Maslow .....	27
2.2 Kerangka Berpikir Penelitian.....	42
3.1 Desain Penelitian .....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Populasi Penelitian .....	116
2. Data Sampel Uji Coba Instrumen Penelitian .....	121
3. Data Sampel Penelitian .....	123
4. Data Hasil Penilaian Kinerja Guru (PKG).....	127
5. Data Hasil Try Out Tahun 2015 .....	132
6. Data Hasil Wawancara .....	133
7. Kisi-Kisi Angket Uji Coba.....	141
8. Angket Uji Coba .....	143
9. Lembar Validasi Item Pernyataan Angket Uji Coba Oleh Penilai Ahli ..	154
10. Rekapitulasi Hasil Pengisian Angket Uji Coba .....	158
11. Hasil Uji Validitas Angket Uji Coba .....	170
12. Hasil Uji Reliabilitas Angket Uji Coba.....	182
13. Kisi-Kisi Lembar Observasi Penelitian .....	183
14. Lembar Observasi Penelitian .....	185
15. Kisi-Kisi Angket Penelitian .....	189
16. Angket Penelitian.....	191
17. Rekapitulasi Hasil Pengisian Lembar Observasi Penelitian .....	198
18. Rekapitulasi Hasil Pengisian Angket Penelitian .....	201
19. Rekap Total Hasil Pengisian Instrumen Penelitian .....	213
20. Hasil Uji Prasyarat Analisis Regresi Linier Sederhana.....	217



21. Hasil Perhitungan Analisis Regresi Linear Sederhana dengan Program <i>SPSS</i> versi 20.....	218
22. Hasil Analisis Korelasi dan Regresi Sederhana .....	220
23. Hasil Analisis Determinasi.....	221
24. Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	222
25. Foto Penelitian .....	225
26. Surat Ijin Penelitian dari Lembaga UNNES .....	227
27. Surat Ijin Penelitian dari Bappeda Kabupaten Kebumen.....	228
28. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian dari SD Negeri Dabin I dan II Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen.....	230

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan ini memuat uraian tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bagian latar belakang masalah pada dasarnya menjelaskan alasan permasalahan tersebut perlu diteliti. Berdasarkan latar belakang masalah, penulis mengidentifikasi berbagai permasalahan yang ada. Selanjutnya agar penelitian lebih spesifik dan fokus, permasalahan dibatasi dan dirumuskan. Setelah itu, penulis mengemukakan tujuan penelitian yang diharapkan dan manfaat penelitian bagi berbagai pihak.

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kemajuan suatu bangsa dapat diukur dari mutu pendidikannya. Permendiknas Nomor 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Bab I Pasal 1 Ayat 1 menyatakan “mutu pendidikan adalah tingkat kecerdasan kehidupan bangsa yang dapat diraih dari penerapan Sistem Pendidikan Nasional”. Komponen utama penggerak sistem pendidikan adalah guru karena gurulah yang merencanakan dan melaksanakan kebijakan, inovasi, dan gagasan pendidikan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan tidak terlepas dari peran guru-guru yang profesional. Menurut Mudlofir (2012:110), guru yang profesional

tercermin dalam penampilan tugas-tugas yang ditandai dengan keahlian baik dalam penyusunan materi maupun penggunaan metode. Selain itu, sosok profesional guru juga ditunjukkan melalui tanggung jawabnya dalam melaksanakan seluruh pengabdianya.

Danim (2010:17) mengemukakan “guru memiliki derajat profesionalitas tertentu yang tercermin dari kompetensi, kemahiran, kecakapan, atau keterampilan yang memenuhi standar mutu atau norma etik tertentu”. Sagala (2008:209) menambahkan “kemampuan atau kompetensi guru harus memperlihatkan perilaku yang memungkinkan mereka menjalankan tugas profesional dengan cara yang paling diinginkan, tidak sekedar menjalankan kegiatan pendidikan bersifat rutinitas”. Pernyataan ini mengharapkan guru untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan kesadaran mengemban jabatan profesional atas dasar kemampuan dan kompetensi yang dimilikinya.

Prinsip-prinsip profesi guru sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 7 Ayat 1 adalah sebagai berikut:

- (1) memiliki bakat, minat, panggilan jiwa dan idealisme.
- (2) memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketaqwaan dan akhlaq mulia.
- (3) memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas.
- (4) memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas.
- (5) memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan.

- (6) memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja.
- (7) memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat.
- (8) memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.
- (9) memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru.

Prinsip-prinsip tersebut menjelaskan bahwa guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab keprofesionalannya hendaknya dilandasi atas komitmen, pengabdian, dedikasi dan loyalitas yang tinggi. Namun pada kenyataannya, masih dijumpai beberapa guru yang belum menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan tuntutan profesi yang sesungguhnya. Mereka terkesan malas-malasan dan kurang memiliki motivasi yang tinggi dalam melaksanakan pekerjaannya serta terbatas hanya untuk menggugurkan kewajiban saja.

Berdasarkan data hasil PKG (Penilaian Kinerja Guru) di Sekolah Dasar Negeri Dabin I dan II Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen tahun 2014 lalu, diperoleh gambaran bahwa pada skala 0-100, rata-rata nilai PKG di Sekolah Dasar Negeri Dabin I adalah 90,634. Sementara itu, rata-rata nilai PKG di Sekolah Dasar Negeri Dabin II sebesar 87,960. Nilai PKG tertinggi yaitu 98,214 dan nilai PKG terendah ialah 72,463. Secara keseluruhan, kinerja guru Sekolah Dasar Negeri Dabin I dan II Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen 44% berkategori amat baik, 54% berkategori baik, dan 2% berkategori cukup (Sumber: Sekolah Dasar Negeri Dabin I dan II Kecamatan Kuwarasan Kabupaten

Kebumen).

Sebaliknya, temuan yang cukup mengejutkan didapat dari data hasil *Try Out* US (Latihan Ujian Sekolah) di Sekolah Dasar Negeri Dabin I dan II Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen pada bulan Maret 2015. Hasil *Try Out* US tersebut mencakup tiga mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, Matematika dan IPA. Rata-rata nilai *Try Out* US di Sekolah Dasar Negeri Dabin I ialah 62,110, sedangkan rata-rata nilai *Try Out* US di Sekolah Dasar Negeri Dabin II sebesar 63,084. Rata-rata nilai *Try Out* US tertinggi yaitu 77,790 dan rata-rata nilai *Try Out* US terendahnya 53,520. Untuk skala 0-100, rata-rata hasil *Try Out* US Dabin I dan II memang sudah memenuhi standar nilai minimal kelulusan. Akan tetapi, hasil tersebut masih kurang maksimal (Sumber: UPT Dinas Dikpora Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen).

Faktor penyebab kurang maksimalnya hasil *Try Out* US ini terlihat dari hasil wawancara (12 dan 13 Januari 2015) dengan beberapa kepala sekolah dan guru Sekolah Dasar Negeri Dabin I dan II Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen. Kepala SDN 1 Banjareja, Dabin I, Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen menuturkan bahwa SDN 1 Banjareja menjadi salah satu dari beberapa SD Negeri yang memiliki jumlah siswa cukup sedikit yaitu 100 anak. Sedikitnya jumlah siswa secara otomatis menyebabkan sedikitnya biaya BOS yang diterima. Biaya untuk kepentingan sekolah saja masih kurang, apalagi ditambah untuk upaya pengembangan prestasi kerja/profesionalisme guru. Harapan tersebut tentu saja masih belum sepenuhnya terealisasi. Akibatnya, tingkat pelayanan guru menjadi kurang prima di tengah keterbatasan sarana prasarana yang ada sehingga tak dapat

dipungkiri membuat para orang tua lebih memilih mendaftarkan anaknya ke SD Negeri/MI lain yang lebih unggul kualitasnya.

Pendapat selanjutnya disampaikan oleh salah satu guru di SDN Ori, Dabin II, Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen. Beliau mengungkapkan bahwa SDN Ori memiliki jumlah siswa paling banyak se-Kecamatan Kuwarasan yaitu 211 anak. Kedisiplinan guru di sana diterapkan sesuai kesepakatan bersama antara guru dan kepala sekolah. Sudah ada inisiatif guru menggunakan media/alat peraga pembelajaran miliknya sendiri jika kurang tersedia media/alat peraga di sekolah. Namun sayangnya, masih kurang adanya penguatan atau umpan balik yang berarti untuk merangsang para guru dalam mencapai prestasi dan kinerja yang lebih optimal.

Salah satu guru di SDN 1 Gunungmujil, Dabin I, Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen yang ikut diwawancarai memaparkan bahwa untuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SDN 1 Gunungmujil tidak dibuat oleh masing-masing guru sendiri, tetapi mengambil dari RPP yang telah dikumulatif sebelumnya. Hal tersebut membuktikan kurang adanya inisiatif guru untuk membuat dan menulis bahan ajar sendiri yang disesuaikan dengan perkembangan potensi dan kemampuan siswa yang dihadapinya. Guru di sana juga hanya menggunakan media/alat peraga pembelajaran yang telah disediakan saja. Hal ini menandakan bahwa kurang adanya upaya kreativitas guru untuk membuat media/alat peraga yang lebih menarik bagi siswa. Bahkan untuk media/alat peraga pembelajaran yang sudah tersedia saja, masih ada beberapa guru yang kurang paham penggunaannya atau jarang menggunakannya. Beliau juga mengakui

bahwa masih jarang diadakannya pelatihan, seminar atau workshop bagi para guru untuk mengembangkan diri.

Ketiga hasil wawancara tersebut juga dipertegas kembali oleh kepala sekolah dan guru SD Negeri lainnya di Dabin I dan II Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen, yang mana pada intinya mengindikasikan permasalahan yang sama bahwa masih ada beberapa guru kurang memiliki motivasi kerja yang tinggi. Usman (2010:250) berpendapat “motivasi kerja dapat diartikan sebagai keinginan atau kebutuhan yang melatarbelakangi seseorang sehingga ia terdorong untuk bekerja”. Motivasi kerja seorang guru timbul karena adanya dorongan baik dari dalam maupun luar yang digambarkan dalam kebutuhan, keinginan serta adanya rasa tanggung jawab guru pada pekerjaannya.

Guru merupakan SDM (Sumber Daya Manusia) pengelola pendidikan khususnya di sekolah. Menurut Nanang Fattah (2003:1) dalam Sagala (2010:70), sekolah sebagai tempat proses pendidikan dilakukan, memiliki sistem yang kompleks dan dinamis. Dalam kegiatannya, sekolah bukan hanya dijadikan tempat berkumpul guru dan murid, melainkan suatu tatanan sistem yang rumit dan saling berkaitan. Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat dipandang bahwa sekolah sebagai suatu kesatuan organisasi diharapkan mampu memfungsikan seluruh sumber daya yang ada secara efektif dan efisien.

Untuk menjembatani praktik-praktik pengelolaan sumber daya dan produktivitasnya di sekolah, iklim organisasi sangat penting. Hal ini sesuai dengan Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan pada Pelaksanaan Rencana Kerja di Bidang Budaya dan Lingkungan

Sekolah/Madrasah bagian (a) yang berbunyi “Sekolah/Madrasah menciptakan suasana, iklim, dan lingkungan pendidikan yang kondusif untuk pembelajaran yang efisien dalam prosedur pelaksanaan”.

Carolyn S. Andersen yang dikutip oleh Wayne N. Welsh (2000) dalam Wirawan (2007:122) mendefinisikan “iklim organisasi sekolah sebagai rasa sekolah, seperti dipersepsikan oleh mereka yang bekerja atau yang mengikuti kelas di sekolah. Iklim organisasi sekolah merupakan apa ‘yang kita rasakan’ dan kehidupan interaktif sekolah”. Perubahan iklim yang terjadi di sekolah pada gilirannya akan mempengaruhi motivasi dan perilaku guru dalam mencapai tujuan.

Dalam *Scholarly Journal of Education* (Vol. 3, No. 5, 2014), Brenda L. Ladyong, *Master’s in Educational Administration, Graduate School St. Theresa International College, Thailand*, menerangkan penelitiannya yang berjudul “*Organizational Climate and Teachers’ Work Motivation: A Case Study of Selected Schools in Prachinburi, Thailand*”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa iklim organisasi berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja guru. Dua faktor iklim organisasi yang secara signifikan mempengaruhi motivasi kerja guru yaitu kepemimpinan kolegal dan hubungan timbal balik warga sekolah. Temuan penelitian ini memiliki implikasi pada peran administrator khususnya dalam meningkatkan iklim sekolah yang positif untuk memotivasi guru meningkatkan kinerjanya.

Penelitian terdahulu tahun 2013 dengan judul “Pengaruh Iklim Organisasi Sekolah terhadap Semangat Kerja Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo” yang dilakukan oleh Yuminarti



Molamahu, Mahasiswa S1 Jurusan Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo, mengkaji permasalahan yang hampir sama yaitu tentang semangat kerja guru dan iklim organisasi sebagai variabel yang mempengaruhinya. Dari hasil perhitungan, diperoleh suatu persamaan regresi  $Y = 29,28 + 0.43X$ , yang mana setiap terjadi perubahan sebesar 1 (satu) unit pada variabel X (iklim organisasi sekolah) akan diikuti oleh perubahan rata-rata sebesar 0,43X pada variabel Y (semangat kerja guru). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Iklim Organisasi Sekolah terhadap Semangat Kerja Guru.

Nurharani Selamat, Nur Zahira Samsu dan Nur Shaminah Mustafa Kamalu dari *Faculty of Education, Universiti Teknologi MARA, Shah Alam, Malaysia* memaparkan penelitian relevan lainnya (2013) yang berjudul “*The Impact Of Organizational Climate On Teachers’ Job Performance*”. Berdasarkan data yang dikumpulkan, hasil penelitian menunjukkan bahwa dari segi dimensi iklim organisasi, salah satu aspek perilaku kepemimpinan kepala sekolah dan guru yaitu dorongan dan hambatan menjadi faktor penting dalam meningkatkan prestasi kerja guru. Temuan tersebut memiliki implikasi pada peran kepala sekolah dalam menjalankan perilaku kerja yang positif dan tidak lebih menekankan pada kertas kerja karena akan menguntungkan guru dalam mencapai prestasi akademik khususnya pengelolaan kelas dan siswa.

Dari berbagai uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja yang tinggi sangat diperlukan guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Dengan dukungan iklim organisasi sekolah yang

kondusif, akan merangsang semangat para guru dalam bekerja sehingga menghasilkan prestasi kerja yang lebih baik. Oleh karena itu, penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Iklim Organisasi Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru di Sekolah Dasar Negeri Dabin I dan II Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini, dapat diidentifikasi masalah-masalah diantaranya:

- (1) Hasil *Try Out* US di Sekolah Dasar Negeri Dabin I dan II Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen masih kurang maksimal.
- (2) Kualitas di beberapa Sekolah Dasar Negeri Dabin I dan II Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen masih kalah unggul karena tingkat pelayanan guru yang kurang prima di tengah keterbatasan sarana dan prasarana sekolah.
- (3) Kurang adanya penguatan atau umpan balik yang berarti di beberapa Sekolah Dasar Negeri Dabin I dan II Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen untuk merangsang para guru dalam mencapai prestasi dan kinerja yang lebih optimal.
- (4) Kurang adanya inisiatif dan upaya kreativitas guru di beberapa Sekolah Dasar Negeri Dabin I dan II Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen untuk menyusun RPP/bahan ajar, membuat media/alat peraga pembelajaran yang

lebih menarik, dan bahkan kurang paham/jarang menggunakan media/alat peraga pembelajaran yang sudah tersedia.

- (5) Masih sedikitnya kesempatan guru di beberapa Sekolah Dasar Negeri Dabin I dan II Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen untuk mengembangkan diri dalam pelatihan, seminar atau workshop.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Agar penelitian bisa dilakukan secara lebih spesifik dan fokus, maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut:

- (1) Masih ada beberapa guru di Sekolah Dasar Negeri Dabin I dan II Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen kurang memiliki motivasi kerja yang tinggi.
- (2) Ada kecenderungan kurangnya dukungan iklim organisasi sekolah yang kondusif di Sekolah Dasar Negeri Dabin I dan II Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen.
- (3) Populasi dalam penelitian ini yaitu guru Sekolah Dasar Negeri Dabin I dan II Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen.
- (4) Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini ialah iklim organisasi sekolah dan variabel terikat (dependen) yang diteliti yaitu motivasi kerja guru.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah pada penelitian ini, maka rumusan masalah yang dikaji yaitu:

- (1) Bagaimana tingkat iklim organisasi sekolah di Sekolah Dasar Negeri Dabin I dan II Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen?
- (2) Bagaimana tingkat motivasi kerja guru di Sekolah Dasar Negeri Dabin I dan II Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen?
- (3) Adakah pengaruh iklim organisasi sekolah terhadap motivasi kerja guru di Sekolah Dasar Negeri Dabin I dan II Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen?
- (4) Seberapa besar pengaruh iklim organisasi sekolah terhadap motivasi kerja guru di Sekolah Dasar Negeri Dabin I dan II Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen?

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini meliputi tujuan umum dan tujuan khusus.

### **1.5.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh iklim organisasi sekolah terhadap motivasi kerja guru di Sekolah Dasar Negeri Dabin I dan II Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen.

### **1.5.2 Tujuan Khusus**

Tujuan penelitian yang hendak dicapai yakni: (1) untuk mengetahui tingkat iklim organisasi sekolah di Sekolah Dasar Negeri Dabin I dan II Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen; (2) untuk mengetahui tingkat motivasi kerja guru di Sekolah Dasar Negeri Dabin I dan II Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen; (3) untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh iklim organisasi

sekolah terhadap motivasi kerja guru di Sekolah Dasar Negeri Dabin I dan II Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen; (4) untuk mengetahui besar pengaruh iklim organisasi sekolah terhadap motivasi kerja guru di Sekolah Dasar Negeri Dabin I dan II Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Secara teori, penelitian ini berguna untuk menambah wawasan yang berkaitan tentang gambaran umum iklim organisasi sekolah serta pengaruhnya terhadap motivasi kerja guru.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi guru, kepala sekolah dan sekolah.

#### ***1.6.2.1 Bagi Guru***

Hasil dari penelitian ini bermanfaat sebagai cerminan bagi semua guru agar memiliki motivasi kerja yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan tuntutan profesi yang sesungguhnya.

#### ***1.6.2.2 Bagi Kepala Sekolah***

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam melakukan usaha-usaha meningkatkan motivasi kerja guru dan menciptakan iklim organisasi sekolah yang kondusif.

### ***1.6.2.3 Bagi Sekolah***

Dengan dukungan iklim organisasi sekolah yang kondusif, akan berdampak positif pada peningkatan motivasi guru dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya sehingga kualitas sekolah akan meningkat.

## **BAB 2**

### **KAJIAN PUSTAKA**

Pada bagian ini akan dikemukakan tentang: (1) landasan teori; (2) hubungan antar variabel; (3) kajian empiris; (4) kerangka berpikir; dan (5) hipotesis penelitian. Landasan teori ini berisi penjabaran teori-teori dari para ahli pendidikan yang berhubungan dengan penelitian. Sementara itu, hubungan antar variabel akan mengkaji teori-teori yang menunjukkan kaitan di antara variabel-variabel penelitian. Kemudian kajian empiris yang memaparkan tentang hasil-hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Selain itu, dalam bab ini juga akan disampaikan kerangka berpikir yang merupakan pola pikir dilakukannya penelitian dan selanjutnya disampaikan hipotesis penelitian.

#### **2.1 Landasan Teori**

Dalam landasan teori ini, akan diuraikan tentang hakikat organisasi, iklim organisasi, iklim organisasi sekolah, hakikat motivasi, dan motivasi kerja guru.

##### **2.1.1 Hakikat Organisasi**

Menurut Gitosudarmo, dkk (1977) dalam Sopiah (2008:2), “organisasi adalah suatu sistem yang terdiri dari pola aktivitas kerjasama yang dilakukan secara teratur dan berulang-ulang oleh sekelompok orang untuk mencapai suatu tujuan”. Sutarto (1995) yang dikutip oleh Usman (2010:146) menyatakan

“organisasi sebagai kumpulan orang, proses pembagian kerja, dan sistem kerja sama atau sistem sosial”.

Schein (1982) dalam Muhammad (2014:23) mengemukakan “organisasi adalah suatu koordinasi rasional kegiatan sejumlah orang untuk mencapai beberapa tujuan umum melalui pembagian pekerjaan dan fungsi melalui hierarki otoritas dan tanggung jawab”. Definisi ini menekankan bahwa dalam suatu organisasi ada sejumlah aktivitas dan tujuan yang harus dilakukan setiap anggota organisasi secara bertanggung jawab sesuai tugasnya masing-masing tanpa menyinggung hak dan kewajiban anggota lainnya.

Ada tujuh unsur organisasi menurut Hasibuan (2014:27). Unsur-unsur tersebut antara lain:

- (1) Manusia (*human factor*), artinya organisasi baru ada jika ada unsur manusia yang bekerja sama, ada pemimpin dan ada yang dipimpin (bawahan).
- (2) Tempat Kedudukan, artinya organisasi baru ada, jika ada tempat kedudukannya.
- (3) Tujuan, artinya organisasi baru ada, jika ada pekerjaan yang akan dikerjakan serta adanya pembagian pekerjaan.
- (4) Struktur, artinya organisasi baru ada, jika ada hubungan dan kerja sama antara manusia yang satu dengan yang lainnya.
- (5) Teknologi, artinya organisasi baru ada, jika terdapat unsur teknis.
- (6) Lingkungan (*Environment External Social System*), artinya organisasi baru ada, jika ada lingkungan yang saling mempengaruhi misalnya ada sistem kerja sama sosial.



Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut, organisasi dapat diartikan sebagai suatu sistem yang mana manusia menjadi unsur utamanya. Tujuan organisasi dapat tercapai karena manusialah yang merencanakan dan melaksanakannya. Unsur-unsur lainnya yang dimiliki oleh suatu organisasi hanya dapat memberi manfaat jika manusia yang mendayagunakannya.

### **2.1.2 Iklim Organisasi**

Steer (1985) dalam Usman (2010:203) mengungkapkan bahwa keberhasilan pencapaian suatu organisasi dalam memberikan pelayanan ditentukan oleh beberapa faktor sebagai berikut: (1) karakteristik organisasi; (2) karakteristik lingkungan; (3) karakteristik pegawai; dan (4) kebijakan serta praktik manajemen. Karakteristik organisasi terdiri dari teknologi dan struktur organisasi. Karakteristik lingkungan mencakup hubungan ekstern dan intern. Hubungan ekstern berupa kekuatan dari luar organisasi yang mempengaruhi keputusan dan tindakan organisasi. Sementara itu, hubungan intern inilah yang dikenal sebagai iklim organisasi. Karakteristik pegawai meliputi rasa kebersamaan, keterikatan dan keterkaitan pegawai terhadap organisasi, kebijakan serta praktik manajemennya.

Owens (1991) dalam Soetopo (2012:141) mengemukakan bahwa *“organizational climate is the study of perceptions that individuals have of various aspects of the environment in the organization”*. Pengertian ini mengkaji iklim organisasi sebagai persepsi para anggota individu terhadap berbagai macam aspek lingkungan yang ada dalam organisasi.

Definisi iklim organisasi menurut Litwin dan R.A. Stringer (1968) dalam Wirawan (2007:122) adalah “...a concept describing the subjective nature or quality of the organizational environment. Its properties can be perceived or experience by member of the organization and reported by them in an appropriate questionnaire”. Pendapat ini menjelaskan bahwa iklim organisasi yaitu suatu konsep yang menggambarkan sifat subjektif atau kualitas lingkungan organisasi. Sifat-sifatnya dirasakan atau dialami oleh anggota organisasi dan dapat dinyatakan dalam angket (kuesioner) yang tepat.

Usman (2010:202) menyatakan “iklim organisasi atau suasana kerja dapat bersifat tampak mata atau fisik dan dapat pula bersifat tidak tampak mata atau emosional”. Pemahaman bagian-bagian yang tampak dari iklim organisasi dapat berupa ruang kerja menyenangkan, penerangan yang memadai, sarana dan prasarana yang memadai, dan sebagainya. Sedangkan bagian yang tidak tampak ialah rasa aman dalam bekerja, jaminan sosial yang memadai, dan lain-lain. Sagala (2009:129) menambahkan “iklim organisasi dapat menyenangkan dapat pula tidak menyenangkan, oleh karena iklim organisasi dibangun melalui kegiatan dan mempunyai akibat atau dampak bagi organisasi”.

Baik buruknya iklim organisasi tercermin dari dimensi-dimensinya. Litwin dan Stringers (1968) dalam Muhammad (2014:83) menyebutkan beberapa dimensi iklim organisasi diantaranya: (1) rasa tanggung jawab; (2) standar atau harapan tentang kualitas pekerjaan; (3) ganjaran atau reward; (4) rasa persaudaraan; dan (5) semangat tim.

Ada enam klasifikasi iklim organisasi menurut Halpin (1971) dalam Soetopo (2012:142) yang merupakan kontinum dari yang terbuka sampai pada yang tertutup. Tipe iklim organisasi tersebut antara lain:

- (1) *Open Climate*, situasi yang mana anggota senang sekali bekerja, bekerja sama, dan terbuka.
- (2) *Autonomous Climate*, situasi yang mana ada kebebasan, peluang kreatif, sehingga anggota memiliki peluang untuk memuaskan kebutuhannya.
- (3) *The Controlled Climate*, ditandai penekanan atas prestasi dalam mewujudkan kepuasan kebutuhan sosial, tiap orang bekerja keras, kurang hubungan sesama.
- (4) *The Familiar Climate*, adanya rasa kesejawatan tinggi antara pimpinan dan anggota.
- (5) *The Paternal Climate*, bercirikan adanya pengontrolan pimpinan terhadap anggota.
- (6) *The Closed Climate*, ditandai situasi rendahnya kepuasan dan prestasi tugas serta kebutuhan sosial para anggota, pimpinan sangat tertutup terhadap anggotanya.

Lebih lanjut, Halpin membagi iklim organisasi menjadi dua yaitu *Open Climate* dan *Closed Climate*. Sagala (2009:131) mengatakan bahwa iklim terbuka ditandai kepercayaan dan semangat yang tinggi serta rendahnya perlawanan. Adanya kreativitas dan inovasi setiap anggota untuk menghasilkan yang terbaik. Iklim tertutup adalah kebalikan dari iklim terbuka yang ditandai dengan semangat rendah dan perlawanan tinggi. Pimpinan dan anggota memiliki gerakan sempit,

menekankan hal-hal rutin, sibuk pada hal sepele/tidak penting, dan tidak menunjukkan sedikitpun kepuasan.

Menurut Halpin (1966) dalam Usman (2010:204), model angket yang digunakan untuk mengukur iklim organisasi ialah *Organizational Climate Description Questionnaire* (OCDQ) dengan beberapa indikator yaitu gangguan (*hindrance*), keakraban (*intimacy*), pertentangan (*disengagement*), semangat (*esprit*), penekanan pada produksi (*production emphasis*), menjauhkan diri (*aloofness*), pertimbangan (*consideration*), dan dorongan (*thrust*).

Dari berbagai uraian tersebut, dapat dinyatakan bahwa iklim organisasi merupakan variabel yang amat penting bagi keberhasilan suatu organisasi. Iklim organisasi inilah yang nantinya akan membedakan suatu organisasi dengan organisasi lain.

### **2.1.3 Iklim Organisasi Sekolah**

Tidak hanya individu yang menunjukkan kepribadian tertentu, sekolah yang satu dengan yang lain juga menunjukkan “suatu kepribadian” masing-masing. Kepribadian suatu organisasi yang digambarkan di sini disebut sebagai iklim organisasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Steer (1980) dalam Usman (2010:204) yang mengemukakan bahwa iklim organisasi dipandang sebagai kepribadian organisasi yang dicerminkan oleh anggota-anggotanya.

Tagiuri yang dikutip Owens (1991) dalam Supardi (2013:130) menyatakan bahwa iklim organisasi sekolah adalah karakteristik keseluruhan lingkungan sekolah yang meliputi: (1) lingkungan fisik (*ecology*); (2) lingkungan sosial

(*milieu*); (3) sistem sosial (*social system*) dan (4) budaya (*culture*). Lingkungan fisik merujuk pada tempat, peralatan, dan proses kerja seperti keadaan lingkungan sekolah, ketersediaan ruang belajar, keadaan ruang perpustakaan, kebersihan lingkungan dan sebagainya. Sementara itu, lingkungan sosial merupakan hubungan kerja antara guru dengan kepala sekolah, guru dengan guru, dan interaksi antar sekolah dengan masyarakat. Sistem sosial dalam organisasi menunjuk kepada aspek struktur administrasi, pembinaan kepala sekolah terhadap guru dan staf, pengambilan keputusan, dan pola komunikasi di kalangan anggota organisasi. Budaya sekolah berhubungan dengan nilai, sistem kepercayaan, norma dan cara berpikir anggota organisasi, serta budaya ilmu.

Tiga aspek pokok iklim organisasi sekolah menurut Schunk, dkk (2008) yang diterjemahkan oleh Tjo (2012:533) ialah: (1) rasa komunitas; (2) kehangatan dan kesopanan; serta (3) perasaan keselamatan dan keamanan. Rasa komunitas yaitu perasaan individu bahwa dirinya cocok berada dalam suatu organisasi dan berkomitmen terhadap tujuan dan nilai organisasi, serta adanya hubungan timbal balik tertentu sehingga para perwakilan organisasi peduli dan memperhatikan kepentingan setiap anggota. Aspek kehangatan dan kesopanan menunjukkan adanya relasi yang ramah dan kolegial antara para guru dan kepala sekolah. Aspek perasaan keselamatan dan keamanan merujuk pada perasaan individu yang terkait dalam pengambilan risiko, merasa bebas dari ketakutan dan kecemasan dalam mengekspresikan ide/pendapat berbeda.

Secara garis besar, iklim organisasi sekolah dikelompokkan menjadi dua macam yaitu iklim terbuka dan iklim tertutup. Halpin dan Croft yang dikutip Hoy

& Miskel (1998:139) dalam Supardi (2013:125) menjelaskan beberapa perbedaan iklim organisasi sekolah yang terbuka dan tertutup. Hal yang membedakan keduanya adalah semangat, pertimbangan, dan dorongan atau arah tujuan. Iklim organisasi sekolah yang terbuka merujuk pada semangat guru yang tinggi, pertimbangan dan dorongan yang diberikan pimpinan serta anggota lainnya cukup besar, sehingga mendorong guru dan tenaga kependidikan untuk berprestasi. Lain halnya pada iklim organisasi sekolah yang tertutup, semangat guru dan pegawai lainnya rendah, juga aspek pertimbangan dan dorongan yang diberikan oleh pimpinan dan teman sejawat.

Dari dua jenis iklim tersebut, dapat disimpulkan bahwa iklim yang kondusif adalah iklim organisasi sekolah yang terbuka karena keterbukaan dalam hal-hal tertentu akan lebih menguntungkan baik bagi anggota individu maupun organisasi. Iklim organisasi yang kondusif diperlukan oleh semua organisasi termasuk organisasi sekolah agar anggota organisasi merasa nyaman dan bersemangat dalam melaksanakan tugas.

Menurut Davis (1981) dalam Usman (2010:204), ada beberapa faktor yang mampu menciptakan iklim organisasi yang kondusif antara lain: 1) kualitas kepemimpinan (*quality of leadership*); 2) kepercayaan (*amount of trust*); 3) komunikasi ke atas dan ke bawah (*communication, upward and downward*); 4) perasaan senang dalam bekerja (*feeling of useful work*); 5) tanggung jawab (*responsibility*); 6) keterbukaan hadiah (*fair rewards*); 7) alasan masuk akal untuk kerja keras (*reasonable job pressures*); 8) peluang (*opportunity*), 9) alasan masuk akal mengawasi struktur dan birokrasi (*reasonable controls, structure, and*

*bureaucracy*); dan 10) lingkungan pekerja dan partisipasi (*employee environment, participation*).

Untuk mengukur iklim organisasi sekolah, Othman (1990:28) dalam Supardi (2013:127) menjabarkan 8 elemen yang berkaitan dengan tingkah laku kepala sekolah dan guru sebagai berikut:

(1) Tingkah laku kepala sekolah:

- (a) Kesendirian (*aloofness*), yaitu kepala sekolah terlalu memberikan peraturan ketat untuk para guru, tidak terbuka terhadap hasil kunjungan pengawas kepada guru, terlalu sering menilai dan memperincikan tugas serta tanggung jawab guru.
- (b) Penekanan pada daya produktivitas (*production emphasis*), yaitu kepala sekolah membuat supervisi yang ketat, kurang peka pada reaksi guru, mementingkan kerja lembur serta menuntut hasil dan menetapkan kemahiran kerja.
- (c) Sifat bertimbang rasa (*consideration*), merujuk kepada kepala sekolah yang baik hati, berperikemanusiaan, memberi perhatian secara pribadi kepada kebaikan guru, membantu guru menjalankan tugas di sekolah, senantiasa mempertahankan guru dalam keadaan sepatutnya dan bertoleransi.
- (d) Kesungguhan (*thrust*), merujuk kepada kepala sekolah yang memimpin melalui teladan, yang akan bekerja keras sebelum menentukan bawahan juga bekerja dengan gigih, kebiasaannya amat aktif dan peka kepada

dunia kependidikan, serta mempunyai sikap dan perbuatan yang tidak mengharapkan guru member lebih dari dirinya sendiri.

(2) Tingkah laku guru:

- (a) Ketidakpedulian (*disengagement*), merujuk pada sikap renggang antara sesama guru, terwujud kelompok yang kurang bekerja sama antara satu dengan lainnya, terbentuknya perasaan tidak puas hati di kalangan guru dan mulai mencari jalan untuk meninggalkan profesi keguruan.
- (b) Halangan (*hindrance*), merujuk pada halangan-halangan yang dihadapi guru karena beban kerja dan tanggung jawab yang terlalu banyak.
- (c) Kekitaan (*esprit*), yaitu tingkah laku guru yang sangat berpuas hati dengan tanggung jawab yang dipikul, kelihatan bergembira dan mempunyai hubungan erat antara satu sama lain, bekerja sama dan saling bantu, saling menghormati serta taat setia pada rekan kerja dan sekolah.
- (d) Kemesraan (*intimacy*), yaitu terbentuknya hubungan internal di antara guru-guru sehingga merasa benar-benar hidup di dalam masyarakat sekolah sebagai keluarga.

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut, dapat dimaknai bahwa iklim organisasi sekolah yang kondusif menunjukkan keadaan sekolah dan lingkungan yang sangat aman, nyaman, damai dan menyenangkan. Beberapa dimensinya akan cenderung lebih menekankan pada hal-hal positif dan membangun yang mana akan meningkatkan produktivitas kerja suatu sekolah. Iklim organisasi sekolah yang baik mempunyai peran signifikan bagi berlangsungnya proses pendidikan.



#### 2.1.4 Hakikat Motivasi

Sardiman (2007:75) mengartikan motivasi sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, dimana seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan. Fillmore H. Stanford (1969:173) dalam Mangkunegara (2013:93) menyatakan “*motivation as an energizing condition of the organism that serves to direct that organism toward the goal of certain class*”. Pendapat ini menjelaskan motivasi sebagai suatu kondisi yang menggerakkan manusia ke arah suatu tujuan tertentu.

Ada tiga karakteristik pokok motivasi menurut Sopiah (2008:169-170) diantaranya:

- (1) Usaha, yaitu merujuk kepada kekuatan perilaku kerja seseorang.
- (2) Kemauan Keras, yaitu menunjuk kepada kemauan keras seseorang ketika menerapkan usahanya kepada tugas pekerjaannya.
- (3) Arah atau Tujuan, yaitu arah yang dituju oleh usaha dan kemauan keras yang dimiliki seseorang.

Pengertian lain dari motivasi yang dikemukakan oleh Manullang (1996:150) dalam Engkoswara dan Komariah (2011:213) adalah “motivasi merupakan pengembangan dari kata ‘motif’, yang artinya adalah suatu tenaga atau dorongan yang mendorong manusia untuk bertindak atau suatu tenaga di dalam diri manusia yang menyebabkan manusia bertindak”. Anoraga (2014:35) menambahkan bahwa batasan motivasi sebagai suatu proses dimana tingkah laku dipupuk dan diarahkan, para ahli psikologi memberi kesamaan antara motif dengan *needs* (dorongan, kebutuhan). Dengan demikian, motif ialah yang melatarbelakangi

untuk berbuat mencapai tujuan tertentu, sedangkan motivasi merupakan penimbulkan motif atau dapat didefinisikan sebagai hal/keadaan menjadi motif.

Berdasarkan pendapat Usman (2010:251), teori motivasi dibagi menjadi dua kategori yaitu teori isi dan teori proses. Teori isi berkaitan dengan apa penyebab perilaku terjadi dan berhenti. Jawabannya terpusat pada: 1) kebutuhan, keinginan/dorongan yang memacu untuk melakukan kegiatan; 2) hubungan karyawan dengan faktor-faktor eksternal dan internal yang menyebabkan mereka melakukan kegiatan. Sementara itu, teori proses mengacu pada bagaimana perilaku dimulai dan dilaksanakan.

Pada pembahasan kali ini, akan diterangkan lebih lanjut mengenai beberapa teori motivasi yang termasuk teori isi.

#### ***2.1.4.1 Teori F.W. Taylor***

Teori ini dikemukakan oleh Frederick Winslow Taylor. Menurut teori Taylor dalam Hasibuan (2014:104), “motivasi para pekerja hanya untuk dapat memenuhi kebutuhan dan kepuasan biologis saja”. Teori ini menitikberatkan pada pekerjaan yang dibagi ke dalam berbagai komponen, diukur menggunakan teknik penelitian pekerjaan dan diberi imbalan sesuai dengan produktivitas (Uno, 2012:39). Dari pendapat tersebut, dapat dikatakan bahwa pendekatan ini menganggap uang sebagai motivasi utama. Jika gaji atau upah dinaikkan maka motivasi bekerja mereka akan meningkat.

#### ***2.1.4.2 Teori Murray***

Murray dalam Schunk, dkk (2008) yang diterjemahkan oleh Tjo (2012:260) menyatakan “kebutuhan dapat dibangkitkan oleh proses-proses internal, namun

lebih cenderung berkaitan dengan tekanan situasi lingkungan”. Pernyataan ini menjelaskan bahwa kebutuhan individu dan tekanan lingkungan selalu berinteraksi.

Teori ini memusatkan perhatian pada tekanan situasi lingkungan sebagai pembangkit dan pembentuk berbagai kebutuhan individu. Menurut Murray (1938) dalam Usman (2010:259), berbagai kebutuhan tersebut antara lain: (1) pencapaian hasil kerja; (2) afiliasi; (3) agresi; (4) otonomi; (5) pamer; (6) kata hati; (7) memelihara hubungan baik; (8) memerintah (berkuasa); (9) kekuatan; dan (10) pengertian.

#### **2.1.4.3 Teori Maslow**

Menurut Maslow (dalam Sopiha, 2008:173), kebutuhan manusia bertingkat-tingkat sebagai berikut:

- (1) Kebutuhan fisiologis (*psysiological needs*), yaitu kebutuhan dasar manusia agar tetap bertahan hidup, seperti makanan, pakaian, dsb.
- (2) Kebutuhan keamanan dan keselamatan (*safety needs*), yaitu kebutuhan rasa aman dalam bekerja dan bebas dari ancaman.
- (3) Kebutuhan akan rasa memiliki, sosial dan kasih sayang (*social needs*), yaitu kebutuhan manusia berinteraksi, berinterrelasi, dan berafiliasi dengan orang lain.
- (4) Kebutuhan untuk dihargai, yaitu kebutuhan akan dihargai, diakui keberadaannya dan prestise dari orang lain.

(5) Kebutuhan akan aktualisasi diri (*self actualization*), yaitu kebutuhan yang dirasakan seseorang menggunakan kemampuan, keahlian dan potensi dirinya secara maksimal.

Berikut gambaran hierarki kebutuhan Maslow yang dikutip oleh Stephen P. Robbins (1996:214) dalam Uno (2012:6):



Gambar 2.1 Hierarki Kebutuhan Maslow

Dalam teori ini, lingkungan juga mempunyai peran yang perlu dipertimbangkan. Maslow dalam Schunk, dkk (2008) yang diterjemahkan oleh Tjo (2012:263) menyatakan “lingkungan menyediakan berbagai kesempatan untuk pemenuhan kebutuhan”. Lingkungan yang tidak memungkinkan terpenuhinya kebutuhan akan menyebabkan pertumbuhan dan perkembangan menjadi tidak optimal.

Teori Maslow dikembangkan hanya atas dasar pengamatan saja dan belum pernah dicoba kebenarannya. Usman (2010:254) menyebutkan bahwa ada beberapa kelemahan yang dimiliki teori Maslow diantaranya: (1) sukar membuktikan bahwa kebutuhan manusia itu mengikuti hierarki; (2) kekuatan kebutuhan setiap individu berbeda-beda, terutama tingkat kebutuhan yang lebih

tinggi; (3) timbulnya kebutuhan pada tingkatan lebih tinggi bukan semata-mata disebabkan karena terpenuhinya kebutuhan yang lebih rendah, tetapi karena meningkatnya posisi seseorang; (4) kebutuhan itu luwes sifatnya sehingga sulit menetapkan suatu ukuran yang memuaskan segala pihak.

#### **2.1.4.4 Teori Alderfer**

Teori ini substansi kebutuhannya hampir sama dengan teori kebutuhan Maslow. Perbedaannya ialah teori ini tidak menekankan kebutuhan tersebut secara hierarki tetapi lebih bersifat fleksibel karena dimungkinkan ada pemenuhan kebutuhan secara bersamaan atau menurun dalam upaya memenuhi kebutuhannya di tingkat tertentu (Engkoswara dan Komariah, 2011:215).

Alderfer dalam Mangkunegara (2013:113) menyebutkan bahwa ada tiga dasar kebutuhan antara lain:

- (1) *Existence Needs*, yaitu kebutuhan yang berhubungan dengan fisik dari eksistensi pegawai seperti makan, minum, dsb.
- (2) *Relatedness Needs*, yaitu kebutuhan interpersonal yang merupakan kepuasan dalam berinteraksi di lingkungan kerja.
- (3) *Growth Needs*, yaitu kebutuhan mengembangkan dan meningkatkan pribadi dalam kemampuan dan kecakapan.

#### **2.1.4.5 Teori Herzberg**

Engkoswara dan Komariah (2011:215) mengemukakan bahwa Herzberg mengembangkan model dua faktor yaitu *hygiene factor* sebagai faktor pemeliharaan dan *satisfier factor* yang mempengaruhi motivasi. Faktor pemeliharaan penyebab kepuasan ialah kondisi kerja, kualitas supervisi, hubungan antar pribadi, jaminan kerja, dsb. Sementara itu, faktor motivator atau pemuas

yang dimaksud di sini meliputi peningkatan, pengakuan, tanggung jawab, pertumbuhan dalam bekerja, prestasi, dan pekerjaan yang menantang.

Herzberg dalam Usman (2010:260) menyatakan “uang bukan memotivasi tetapi menyetakan”. Hal tersebut tentu saja tidak membuat setiap orang akan berpikir demikian. Uno (2012:45) menambahkan “mungkin yang benar adalah uang memotivasi orang-orang tertentu pada waktu tertentu”. Ada faktor-faktor pendorong semangat lain bukan uang yang menyebabkan orang menunjukkan kinerja lebih baik seperti yang dijelaskan oleh Herzberg.

Walaupun teori Herzberg didasarkan atas hasil penelitian, namun teori ini mendapat kritikan karena metodologinya yang mengharuskan orang melihat pada dirinya sendiri di masa lampau. Padahal menurut Korman (1997) dalam Usman (2010:260), “peristiwa yang baru terjadi menyebabkan orang tidak mampu mengingat kembali kondisi kerja yang paling baru dan dalam metodologinya terdapat unsur perasaan”.

#### ***2.1.4.6 Teori McGregor***

McGregor mengembangkan teori X dan Y yang mengacu pada karakteristik manusia sebagai anggota organisasi dalam hubungannya dengan penampilan organisasi secara menyeluruh dan penampilan tugas-tugas secara individu (Usman, 2010:260). Ada asumsi perbedaan dari kedua teori X dan Y yang dikemukakan oleh McGregor.

Teori ini menjelaskan tugas seorang manajer itu mengayomi. Hal tersebut akan dengan jelas mempengaruhi cara mereka menangani dan memotivasi bawahan. Mc Gregor (1960) dalam Uno (2012:45) menyatakan bahwa teori X

yang memandang pekerja sebagai pemalas, manajer menggunakan pendekatan “wortel dan tongkat” untuk menanganinya, sedangkan teori Y yang memandang orang-orang bekerja keras dan melakukan pekerjaan baik, bekerja menjadi harus seimbang dengan istirahat dan bermain.

#### **2.1.4.7 Teori McClelland**

Mc. Clelland (1962) menyebutkan “banyak kebutuhan yang diperoleh dari kebudayaan” (Usman, 2010:264). Kemudian Mc. Clelland dalam Robbins dan Mary (2005) yang diterjemahkan oleh Slamet dan Ernawati (2007:135) mengklasifikasikan tiga kebutuhan manusia sebagai berikut:

- (1) Kebutuhan akan prestasi (*need of achievement*), yaitu dorongan untuk unggul, berprestasi, dan berusaha keras supaya berhasil.
- (2) Kebutuhan akan kekuasaan (*need of power*), yaitu kebutuhan membuat orang lain berperilaku dengan cara sebenarnya, jika tidak dipaksa tidak akan mereka lakukan.
- (3) Kebutuhan akan afiliasi (*need of affiliation*), yaitu keinginan hubungan antar-pribadi yang bersahabat dan erat.

Dari berbagai kajian teori motivasi yang telah dijabarkan, dapat diuraikan bahwa motivasi adalah suatu keadaan yang mengarahkan seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Pedoman teori yang akan digunakan sebagai dasar teori motivasi kerja adalah teori Herzberg. Faktor-faktor motivasi dalam teori Herzberg yang telah dijelaskan sebelumnya akan dijadikan dimensi variabel motivasi kerja pada penelitian ini.

### 2.1.5 Motivasi Kerja Guru

Hasibuan (2014:95) menyatakan “motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan”. Engkoswara dan Komariah (2011:210) menambahkan “motivasi ditujukan sebagai upaya mendorong dan merangsang pegawai untuk melakukan kegiatan atau tugasnya dengan rasa kesadaran”.

Ernest J. McCormick (1985:268) dalam Mangkunegara (2013:94) berpendapat *"work motivation is defined as conditions which influence the arousal, direction, and maintenance of behaviors relevant in work settings"*. Definisi ini menjelaskan motivasi kerja sebagai kondisi yang berpengaruh membangkitkan, mengarahkan, dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan kerja.

Anoraga (2014:35) mengemukakan “motivasi kerja adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan kerja. Oleh sebab itu, motivasi kerja dalam psikologi karya sering disebut pendorong semangat kerja. Kuat dan lemahnya motivasi kerja seorang tenaga kerja ikut menentukan besar kecilnya prestasinya”. Dari pendapat tersebut, motivasi kerja dapat diartikan sebagai faktor-faktor yang mendorong seseorang lebih bersemangat dalam bekerja sehingga akan memperoleh prestasi yang lebih baik.

Karakteristik-karakteristik seseorang yang memiliki motivasi kerja menurut Sardiman (2007:83) diantaranya: (1) tekun menghadapi tugas; (2) ulet menghadapi kesulitan dan tidak perlu dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik



mungkin; (3) menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah; (4) lebih senang bekerja mandiri; (5) cepat bosan pada tugas-tugas rutin; (6) dapat mempertahankan pendapatnya; (7) tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya; dan (8) senang mencari dan memecahkan persoalan.

Motivasi kerja guru ialah suatu proses menggerakkan guru agar perilakunya dapat diarahkan pada upaya nyata untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Motivasi kerja guru akan tampak melalui: (1) tanggung jawab dalam melakukan kerja; (2) prestasi yang dicapainya; (3) pengembangan diri; dan (4) kemandirian dalam bertindak (Uno, 2012:71-72). Seorang guru yang bekerja dengan motivasi tinggi, ia akan bekerja giat untuk mencapai tujuan. Sedangkan jika guru kurang bersemangat dalam bekerja dan menunjukkan kinerja yang kurang memuaskan berarti ia memiliki motivasi rendah dalam mencapai tujuan.

Lebih lanjut Anoraga (2014:37) menjelaskan perbedaan antara orang yang mempunyai motivasi untuk bekerja dengan orang yang bekerja dengan motivasi tinggi. Orang yang termotivasi untuk bekerja hanya akan memenuhi kebutuhan-kebutuhan vital bagi dirinya dan keluarganya. Pekerjaan yang menyenangkan dan menarik belum tentu memberi kepuasan dalam menjalankan tugas-tugasnya. Sementara itu, orang yang bekerja dengan motivasi tinggi akan merasa senang, mendapat kepuasan dalam pekerjaannya, akan lebih berusaha memperoleh hasil maksimal dengan semangat tinggi, selalu berusaha mengembangkan tugas dan dirinya.

Ada beberapa prinsip motivasi kerja menurut Mangkunegara (2013:100). Prinsip-prinsipnya ialah sebagai berikut:

- (1) Prinsip partisipasi, yakni memberi kesempatan pegawai untuk ikut berpartisipasi menentukan tujuan yang akan dicapai.
- (2) Prinsip komunikasi, yakni mengkomunikasikan segala sesuatu yang berhubungan dengan usaha pencapaian tugas dan informasi yang jelas.
- (3) Prinsip mengakui andil bawahan, yakni mengakui pegawai mempunyai andil dalam usaha pencapaian tujuan.

Berdasarkan beberapa uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi tidak dapat diamati secara langsung, tetapi tetap dapat diinterpretasikan dari tingkah lakunya. Motivasi seorang guru akan berbeda dengan motivasi guru lainnya. Perbedaan motivasi tersebut akan menimbulkan perbedaan kinerja yang dihasilkan seorang guru.

## **2.2 Hubungan antar Variabel**

Penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu iklim organisasi sekolah (X) dan motivasi kerja guru (Y).

Iklim organisasi sekolah tercermin dari dimensi-dimensinya. Sagala (2009:130) menjelaskan “dimensi iklim organisasi menunjukkan adanya rasa tanggung jawab, standar atau harapan tentang kualitas pekerjaan, *reward* yang diperoleh sebagai pengakuan terhadap prestasi, saling mendukung dalam melaksanakan pekerjaan, dan semangat yang kuat dalam tim kerja”. Dimensi-dimensi inilah yang nantinya akan mempengaruhi motivasi para guru di sekolah dan berdampak pada kinerjanya. Robert Stringer (2000) dalam Wirawan

(2007:131) mengemukakan “karakteristik atau dimensi iklim organisasi mempengaruhi motivasi anggota organisasi untuk berperilaku tertentu”.

Pernyataan tersebut didukung oleh pendapat Davis (1981) dalam Soetopo (2012:143) yang menyebutkan bahwa iklim organisasi juga mempengaruhi motivasi, performansi, dan kepuasan kerja. Selain itu, Anoraga (2014:42) membenarkan bahwa kendala dalam melahirkan motivasi kerja positif ialah iklim lingkungan yang tidak membangkitkan motivasi kerja agar lebih baik, lebih adil, lebih lurus/jujur serta bersungguh-sungguh.

Suasana organisasi sekolah yang nyaman dan menyenangkan memungkinkan merangsang para guru untuk semangat bekerja sehingga menghasilkan kinerja yang optimal. Sebaliknya, suasana organisasi sekolah yang tidak menyenangkan akan menurunkan semangat kerja guru, sehingga menghasilkan kinerja yang kurang optimal. Dengan demikian, iklim organisasi sekolah dapat mempengaruhi motivasi kerja guru. Melalui dukungan iklim organisasi sekolah yang kondusif, kepala sekolah memiliki kepedulian, guru merasa nyaman dan terhindar dari perasaan tertekan serta memiliki keyakinan akan kinerjanya. Dengan begitu, motivasi kerja guru menjadi semakin tinggi yang ditunjukkan melalui tanggung jawab, prestasi, pengembangan diri, dan kemandiriannya.

### **2.3 Kajian Empiris**

Ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Berikut kajian tentang hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti yaitu:

*Pertama*, penelitian yang berjudul “Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi Sekolah terhadap Kinerja Mengajar Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Cianjur” dilakukan oleh Delia Subrayanti (2013) dari Program Studi Administrasi Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecenderungan umum skor responden variabel  $X_1$  (Supervisi Akademik Kepala Sekolah), variabel  $X_2$  (Iklim Organisasi Sekolah), dan variabel Y (Kinerja Mengajar Guru) termasuk dalam kategori baik. Hasil analisis koefisien korelasi diperoleh bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif serta kuat antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel Y.

Persamaan antara penelitian Delia dengan penelitian yang dilakukan peneliti ialah iklim organisasi sekolah sebagai variabel bebas (independen) yang mempunyai hubungan signifikan dan positif terhadap kinerja mengajar guru. Melalui kinerja mengajar guru, secara tidak langsung dapat diamati motivasi kerjanya. Sementara itu, penelitian yang dilakukan peneliti juga memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Delia. Objek penelitian Delia yaitu guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Cianjur, sedangkan objek penelitian ini yaitu guru Sekolah Dasar Negeri Dabin I dan II Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen. Variabel penelitian Delia yaitu supervisi akademik kepala sekolah dan iklim organisasi sekolah dengan kinerja mengajar guru, sedangkan variabel penelitian ini hanya iklim organisasi sekolah dengan motivasi kerja guru.

*Kedua*, penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengawasan Dan Iklim Organisasi terhadap Profesionalisme Guru SD di Gugus IV Kecamatan Cimarga Kabupaten Lebak” dilakukan oleh Juhri Syiwa (2014) dari *Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Mandala Indonesia*. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa adanya pengaruh kuat atas pengawasan terhadap profesionalisme guru SD di Gugus IV Kecamatan Cimarga, hal ini berarti hubungan antara kedua variabel adalah lebih kuat secara signifikan dari tingkat keyakinan. Sedangkan pengaruh iklim organisasi terhadap profesionalisme guru SD dalam Gugus IV Kecamatan Cimarga adalah sangat kuat. Ini berarti bahwa hubungan antara kedua variabel ini adalah kuat secara signifikan pada tingkat kepercayaan. Sedangkan pengaruh pengawasan dan iklim organisasi sekolah dasar profesionalisme guru di Gugus IV cimarga kecamatan Kabupaten Lebak adalah kuat. Hal ini menunjukkan bahwa pengawasan dan iklim organisasi yang lebih baik, maka akan semakin meningkatkan profesionalisme guru.

Persamaan antara penelitian Juhri dengan penelitian yang dilakukan peneliti ialah iklim organisasi sebagai variabel bebas (independen) yang mempunyai pengaruh sangat kuat terhadap profesionalisme guru. Melalui profesionalisme guru yang tercermin dalam penampilan tugas-tugas dan tanggung jawab dalam melaksanakan seluruh pengabdianannya, secara tidak langsung akan menunjukkan tingkat motivasi kerjanya. Sementara itu, penelitian yang dilakukan peneliti juga memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Juhri. Objek penelitian Juhri yaitu guru Gugus IV Kecamatan Cimarga Kabupaten Lebak, sedangkan objek penelitian ini yaitu guru Sekolah Dasar Negeri Dabin I dan II Kecamatan

Kuwarasan Kabupaten Kebumen. Variabel penelitian Juhri yaitu pengawasan dan iklim organisasi dengan profesionalisme guru, sedangkan variabel penelitian ini hanya iklim organisasi sekolah dengan motivasi kerja guru.

*Ketiga*, penelitian yang berjudul “Pengaruh Profesionalitas, Kepuasan Kerja dan Iklim Organisasi terhadap Kinerja Guru SMKN di Kabupaten Boyolali” dilakukan oleh Widyanggoro Pamungkas dan Cepi S. Abdul Jabar (2014) dari Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial profesionalitas ( $r^2 = 12,4\%$ ), kepuasan kerja ( $r^2 = 11,2\%$ ) dan iklim organisasi ( $r^2 = 7,7\%$ ) terhadap kinerja guru, dan secara bersama-sama pengaruhnya ( $R^2$ ) sebesar 22,3%.

Persamaan antara penelitian Widyanggoro dan Cepi dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah iklim organisasi sebagai variabel bebas (independen) yang berpengaruh terhadap kinerja guru. Secara tidak langsung, motivasi kerja guru dapat diinterpretasikan dari kinerjanya. Sementara itu, penelitian yang dilakukan peneliti juga memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyanggoro dan Cepi. Objek penelitian Widyanggoro dan Cepi yaitu guru SMK Negeri di ring utara Kabupaten Boyolali, sedangkan objek penelitian ini yaitu guru Sekolah Dasar Negeri Dabin I dan II Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen. Variabel penelitian Widyanggoro dan Cepi yaitu profesionalitas, kepuasan kerja dan iklim organisasi dengan kinerja guru, sedangkan variabel penelitian ini hanya iklim organisasi sekolah dengan motivasi kerja guru.

*Keempat*, penelitian yang berjudul “Pengaruh Supervisi dan Iklim Organisasi terhadap Kepuasan Kerja” dilakukan oleh Sri Sarjana (2012). Hasil

penelitian menunjukkan *pertama*, terdapat pengaruh supervisi terhadap kepuasan kerja guru dengan koefisien korelasi sebesar 0,951 dan persamaan regresi sebesar  $Y = 70,390 + 0,259 X_1$ . *Kedua*, terdapat pengaruh iklim organisasi terhadap kepuasan kerja guru dengan koefisien korelasi sebesar 0,964 dan persamaan regresi sebesar  $Y = 89,602 + 0,28 X_2$ . *Ketiga*, terdapat pengaruh supervisi dan iklim organisasi secara bersama-sama dengan kepuasan kerja guru dengan koefisien regresi ganda sebesar 0,974 dan persamaan regresi sebesar  $Y = 0,967 + 0,413 X_1 + 0,538 X_2$ .

Persamaan antara penelitian Sri dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah iklim organisasi sebagai variabel bebas (independen) yang berpengaruh terhadap kepuasan kerja. Secara tidak langsung, motivasi kerja guru dapat diindikasikan dari kepuasan kerjanya. Sementara itu, penelitian yang dilakukan peneliti juga memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri. Objek penelitian Sri yaitu guru SMK Swasta di Kecamatan Cikarang Utara Kabupaten Bekasi, sedangkan objek penelitian ini yaitu guru Sekolah Dasar Negeri Dabin I dan II Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen. Variabel penelitian Sri yaitu supervisi dan iklim organisasi dengan kepuasan kerja, sedangkan variabel penelitian ini yaitu iklim organisasi sekolah dengan motivasi kerja guru. Metode yang digunakan pada penelitian Sri ialah metode *ex post facto*, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode survei.

*Kelima*, penelitian yang berjudul “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru SD Islam Roushon Fikr Jombang” dilakukan oleh Moch. Edy Muttaqin (2009) dari Jurusan Kependidikan Islam, IAIN Sunan

Ampel Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah di SD Islam Roushon Fikr Jombang dalam proses pelaksanaannya dapat berjalan cukup atau tergolong sedang, karena hasil perhitungan persentase menunjukkan antara 56%-75%. Dan motivasi kerja guru di SD Islam Roushon Fikr Jombang juga mengalami peningkatan dalam pencapaian hasil prestasi yang cukup, hal ini berdasarkan pada hasil perhitungan persentase pada per item pertanyaan nilai yang diperoleh berada antara 56%-75% dengan kriteria tergolong cukup. Kepemimpinan kepala sekolah di SD Islam Roushon Fikr Jombang mempunyai dampak/pengaruh yang positif terhadap motivasi kerja guru dalam kategori sedang atau cukup. Hal ini berdasarkan hasil penghitungan *product moment*, hasil yang di peroleh adalah 0,56 dan pada tabel interpretasi berada pada nilai  $r = 0,40 - 0,70$  menunjukkan bahwa antara variabel X dan Y terdapat pengaruh yang sedang atau cukup. Begitu juga dengan hasil perhitungan rumus regresi menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah mempunyai hubungan yang positif dengan motivasi kerja guru yaitu dengan nilai 0,415.

Persamaan antara penelitian Edy dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah motivasi kerja guru sebagai variabel terikat (*dependen*) yang mempunyai hubungan positif dan dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah. Tingkah laku kepala sekolah sebagai salah satu dimensi iklim organisasi sekolah dapat dilihat dari kepemimpinan kepala sekolah. Sementara itu, penelitian yang dilakukan peneliti juga memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Edy. Objek penelitian Edy yaitu guru SD Islam Roushon Fikr Jombang, sedangkan objek penelitian ini yaitu guru Sekolah Dasar Negeri Dabin I dan II



Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen. Variabel penelitian Edy yaitu kepemimpinan kepala sekolah dengan motivasi kerja guru, sedangkan variabel penelitian ini yaitu iklim organisasi sekolah dengan motivasi kerja guru.

*Keenam*, penelitian yang berjudul “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi terhadap Motivasi Kerja Guru pada SD Negeri Kecamatan Badau Kabupaten Belitung Provinsi Bangka Belitung” dilakukan oleh Eka Nugrah Nilovar Chandrani (2013), Pengawas TK/SD Kecamatan Badau Kabupaten Belitung. Hasil analisa data menunjukkan bahwa ada pengaruh langsung yang signifikan dari kepemimpinan kepala sekolah pada motivasi kerja guru, ada pengaruh langsung yang signifikan dari budaya organisasi pada motivasi kerja guru, dan ada pengaruh langsung positif yang signifikan dari kepemimpinan kepala sekolah pada budaya organisasi. Dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan budaya organisasi secara parsial mempengaruhi motivasi guru.

Persamaan antara penelitian Chandrani dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah motivasi kerja guru sebagai variabel terikat (*dependen*) yang dipengaruhi langsung kepemimpinan kepala sekolah dan budaya organisasi. Dua faktor iklim organisasi sekolah diantaranya kepemimpinan kepala sekolah dan budaya organisasi. Sementara itu, penelitian yang dilakukan peneliti juga memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chandrani. Objek penelitian Chandrani yaitu guru SD Negeri Kecamatan Badau Kabupaten Belitung Provinsi Bangka Belitung, sedangkan objek penelitian ini yaitu guru Sekolah Dasar Negeri Dabin I dan II Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen. Variabel penelitian Chandrani yaitu kepemimpinan kepala sekolah dan budaya

organisasi dengan motivasi kerja guru, sedangkan variabel penelitian ini hanya iklim organisasi sekolah dengan motivasi kerja guru.

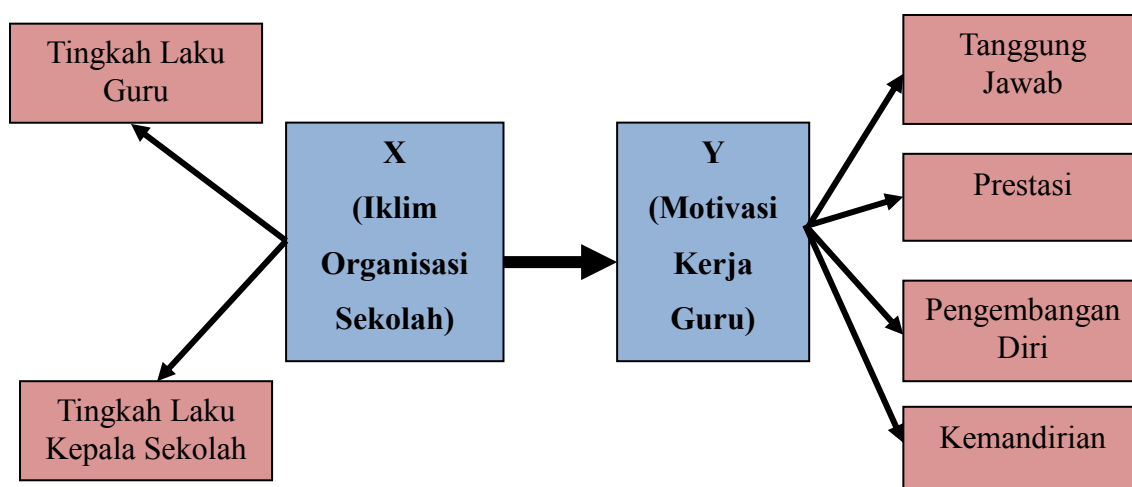
*Ketujuh*, penelitian yang berjudul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja terhadap Motivasi Kerja Guru” dilakukan oleh Suprihatmi SW. dan Siti Sulistyanyingsih W. (2006) dari Universitas Slamet Riyadi Surakarta dan Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Boyolali. Dari hasil perhitungan diperoleh persamaan regresi ganda  $\hat{Y} = 1,803 + 0,668X_1 + 0,280X_2$ . Hasil uji Z 4,794 and 2,678 menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja yang mereka miliki positif dan signifikan, baik parsial dan simultan terhadap motivasi kerja guru. Hasil uji F 18,217 dalam tingkat signifikansi 0,000 berarti bahwa gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja secara simultan mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap motivasi kerja guru. Besarnya pengaruh gaya kepemimpinan ( $X_1$ ) dan lingkungan kerja ( $X_2$ ) terhadap motivasi kerja guru (Y) diperoleh koefisien determinasi sebesar 54,3% dan sisanya 45,7% dipengaruhi oleh faktor lain. Karena hasil koefisien regresi  $b_1 > b_2$  atau  $0,668 > 0,280$ , variabel gaya kepemimpinan memiliki pengaruh lebih dominan terhadap motivasi kerja guru.

Persamaan antara penelitian Suprihatmi dan Siti dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah motivasi kerja guru sebagai variabel terikat (dependen) yang dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja. Iklim organisasi sekolah secara tidak langsung dapat dilihat dari gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja. Sementara itu, penelitian yang dilakukan peneliti juga memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suprihatmi dan Siti. Objek

penelitian Suprihatmi dan Siti yaitu guru SMA Muhammadiyah I Surakarta, sedangkan objek penelitian ini yaitu guru Sekolah Dasar Negeri Dabin I dan II Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen. Variabel penelitian Suprihatmi dan Siti yaitu gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja dengan motivasi kerja guru, sedangkan variabel penelitian ini hanya iklim organisasi sekolah dengan motivasi kerja guru.

## 2.4 Kerangka Berpikir

Iklim organisasi sekolah terbentuk karena hubungan timbal balik antara tingkah laku kepala sekolah dan guru. Iklim organisasi sekolah merupakan serangkaian sifat lingkungan kerja yang dinilai langsung atau tidak langsung oleh guru dan menjadi kekuatan utama dalam mempengaruhi motivasi kerja guru. Motivasi kerja guru ialah faktor-faktor yang mendorong semangat guru dalam bekerja. Tingkat motivasi kerja seorang guru akan tampak dari tanggung jawab, prestasi, pengembangan diri, dan kemandiriannya. Berikut gambaran kerangka berpikir tentang pengaruh iklim organisasi sekolah terhadap motivasi kerja guru:



Gambar 2.2 Kerangka Berpikir Penelitian

Gambaran kerangka berpikir penelitian ini menunjukkan bahwa iklim organisasi sekolah sebagai faktor yang mempengaruhi motivasi kerja guru. Iklim organisasi sekolah yang kondusif yaitu suatu kondisi lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan menyenangkan. Dengan dukungan iklim organisasi sekolah yang kondusif, para guru akan semakin bersemangat untuk bekerja, berinisiatif dan berkreaitivitas tinggi, semakin produktif dan informatif dalam menjalankan tugas. Dengan begitu, prestasi kerja yang dicapai lebih optimal dan kualitas sekolah menjadi meningkat.

## 2.5 Hipotesis Penelitian

“Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau sub masalah yang diajukan oleh peneliti, yang dijabarkan dari landasan teori atau kajian teori dan masih terus diuji kebenarannya” (Riduwan, 2013:37). Berdasarkan landasan teori dan kerangka berpikir, hipotesis yang diajukan yaitu:

Ho: Tidak ada pengaruh iklim organisasi sekolah terhadap motivasi kerja guru di Sekolah Dasar Negeri Dabin I dan II Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen.

Ha: Ada pengaruh iklim organisasi sekolah terhadap motivasi kerja guru di Sekolah Dasar Negeri Dabin I dan II Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen.

Hipotesis Statistik

Ho:  $\rho = 0$

Ha:  $\rho \neq 0$

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

Dalam metode penelitian ini, akan dikaji tentang desain penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan metode analisis data.

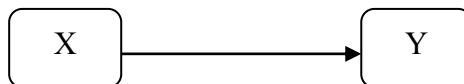
#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Pengertian metode kuantitatif sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2013:11) ialah sebagai berikut:

metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Arikunto (2010:3) menjelaskan “penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian”. Penelitian survei menurut Kerlinger (1973) dalam Riduwan (2013:49) yaitu “penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis”. Adapun desain penelitian ini digambarkan dalam model

hubungan antar variabel penelitian kuantitatif khususnya untuk penelitian survei (dalam Sugiyono, 2013:68):



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini terdiri atas satu variabel bebas (X) yaitu iklim organisasi sekolah dan satu variabel terikat (Y) yaitu motivasi kerja guru.

Dari berbagai pendapat tersebut, dapat dinyatakan bahwa metode survei dengan pendekatan kuantitatif deskriptif merupakan metode penelitian dimana data diperoleh dari sampel yang diambil dari suatu populasi dan dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran tingkat iklim organisasi sekolah dan motivasi kerja guru di Sekolah Dasar Negeri Dabin I dan II Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen, sedangkan penelitian survei digunakan untuk menyelidiki hubungan/pengaruh antara variabel iklim organisasi sekolah dan motivasi kerja guru di Sekolah Dasar Negeri Dabin I dan II Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen.

## 3.2 Populasi dan Sampel

### 3.2.1 Populasi

Arikunto (2010:173) menyatakan “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini yaitu guru Sekolah Dasar Negeri Dabin I dan II Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen yang berjumlah 148 orang dengan rincian 77 guru dari Dabin I dan 71 guru dari Dabin II.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No.	Nama Sekolah	Jumlah Guru
	<b>Dabin I</b>	
1.	SD Negeri 3 Banjareja	8
2.	SD Negeri 1 Banjareja	8
3.	SD Negeri Bendungan	8
4.	SD Negeri Gumawang	8
5.	SD Negeri Serut	6
6.	SD Negeri Kuwaru	9
7.	SD Negeri Madureso	8
8.	SD Negeri 1 Gunungmujil	8
9.	SD Negeri 2 Gunungmujil	7
10.	SD Negeri 3 Gunungmujil	7
	<b>Jumlah</b>	77
	<b>Dabin II</b>	
11.	SD Negeri 1 Kuwarasan	7
12.	SD Negeri 2 Kuwarasan	8
13.	SD Negeri Mangli	8
14.	SD Negeri Gandusari	6
15.	SD Negeri Ori	9
16.	SD Negeri Pondokgebangsari	8
17.	SD Negeri Jatimulyo	7
18.	SD Negeri 1 Sawangan	6
19.	SD Negeri 3 Sawangan	6
20.	SD Negeri Harjodowo	6
	<b>Jumlah</b>	71
	<b>Total</b>	148

Sumber: UPT Dinas Dikpora Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen

Adapun daftar nama guru yang menjadi populasi penelitian ini terdapat pada lampiran 1 halaman 116.

### 3.2.2 Sampel

Bagian dari populasi yang mewakili keseluruhan anggota populasi yang bersifat representatif disebut sampel (Morissan, 2014:109). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2013:122), "*probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang sama bagi setiap unsur

(anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”. Lebih lanjut Riduwan (2013:58) menyatakan “*simple random sampling* adalah cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut”.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin yang diturunkan oleh Yamane (1976) dalam Setiawan (2013:22):

$$n = \frac{N}{(N \cdot e^2 + 1)}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Dengan menggunakan rumus slovin tersebut, peneliti mengambil jumlah sampel pada taraf kesalahan 5%. Telah diketahui jumlah populasi yaitu 148 guru, maka diperoleh jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 108 guru dengan perhitungan di bawah ini:

$$n = \frac{148}{(148 \cdot (0,05)^2 + 1)} = \frac{148}{0,37 + 1} = \frac{148}{1,37} = 108,02 \approx 108$$

Ada kalanya banyaknya subjek pada setiap wilayah tidak sama sehingga untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subjek dari setiap wilayah ditentukan sebanding dengan banyaknya subjek pada masing-masing wilayah (Arikunto, 2010:182). Oleh karena perbedaan populasi di setiap sekolah



yang ada dalam penelitian ini, maka sampel yang diambil berupa sampel proporsi.

Berikut rumus pengambilan sampel setiap sekolah (dalam Riduwan, 2013:66):

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

$n_i$  : sampel setiap sekolah

$n$  : jumlah sampel seluruhnya

$N_i$  : populasi setiap sekolah

$N$  : jumlah populasi seluruhnya

Perhitungan pengambilan sampel setiap sekolah disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Sampel Penelitian Setiap Sekolah

No.	Nama Sekolah	Jumlah Populasi	Proporsi	Sampel
	<b>Dabin I</b>			
1.	SD Negeri 3 Banjareja	8	$8/148 \times 108 = 5,8$	6
2.	SD Negeri 1 Banjareja	8	$8/148 \times 108 = 5,8$	6
3.	SD Negeri Bendungan	8	$8/148 \times 108 = 5,8$	6
4.	SD Negeri Gumawang	8	$8/148 \times 108 = 5,8$	6
5.	SD Negeri Serut	6	$6/148 \times 108 = 4,3$	4
6.	SD Negeri Kuwaru	9	$9/148 \times 108 = 6,5$	7
7.	SD Negeri Madureso	8	$8/148 \times 108 = 5,8$	6
8.	SD Negeri 1 Gunungmujil	8	$8/148 \times 108 = 5,8$	6
9.	SD Negeri 2 Gunungmujil	7	$7/148 \times 108 = 5,1$	5
10.	SD Negeri 3 Gunungmujil	7	$7/148 \times 108 = 5,1$	5
	<b>Jumlah</b>	77		57
	<b>Dabin II</b>			
11.	SD Negeri 1 Kuwarasan	7	$7/148 \times 108 = 5,1$	5
12.	SD Negeri 2 Kuwarasan	8	$8/148 \times 108 = 5,8$	6
13.	SD Negeri Mangli	8	$8/148 \times 108 = 5,8$	6
14.	SD Negeri Gandusari	6	$6/148 \times 108 = 4,3$	4
15.	SD Negeri Ori	9	$9/148 \times 108 = 6,5$	7
16.	SD Negeri Pondokgebangsari	8	$8/148 \times 108 = 5,8$	6
17.	SD Negeri Jatimulyo	7	$7/148 \times 108 = 5,1$	5

No.	Nama Sekolah	Jumlah Populasi	Proporsi	Sampel
18.	SD Negeri 1 Sawangan	6	$6/148 \times 108 = 4,3$	4
19.	SD Negeri 3 Sawangan	6	$6/148 \times 108 = 4,3$	4
20.	SD Negeri Harjodowo	6	$6/148 \times 108 = 4,3$	4
<b>Jumlah</b>		71		51
<b>Total</b>		148		108

Daftar nama guru yang menjadi sampel penelitian ini ada pada lampiran 3 halaman 123.

### 3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

#### 3.3.1 Variabel Penelitian

Morissan (2014:72) mengemukakan “variabel merupakan fenomena atau peristiwa yang diukur atau dimanipulasi dalam penelitian”. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

##### 3.3.1.1 Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel bebas ialah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono 2013:64). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu iklim organisasi sekolah.

##### 3.3.1.2 Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono 2013:64). Variabel terikat pada penelitian ini yaitu motivasi kerja guru.

#### 3.3.2 Definisi Operasional

Adapun definisi operasional masing-masing variabel penelitian ini yaitu:

- (1) Iklim organisasi sekolah sebagai variabel bebas dikonsepsikan sebagai suatu kualitas lingkungan internal sekolah yang dialami oleh anggotanya dan mempengaruhi perilakunya. Variabel ini diukur melalui beberapa indikator antara lain gangguan (*hindrance*), keakraban (*intimacy*), pertentangan (*disengagement*), semangat (*esprit*), penekanan pada produksi (*production emphasis*), menjauhkan diri (*aloofness*), pertimbangan (*consideration*), dan dorongan (*thrust*).
- (2) Motivasi kerja guru sebagai variabel terikat dimaksudkan sebagai faktor-faktor yang menggerakkan guru agar lebih bersemangat untuk melaksanakan pekerjaannya. Indikator variabel ini terdiri dari kerja keras dan tekun dalam bekerja, menyatu dengan tugas, pencapaian tujuan, dorongan untuk sukses, berusaha unggul, peningkatan keterampilan, dorongan untuk maju, mandiri dalam bekerja, dan suka pada tantangan.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

“Pengumpulan data adalah berbagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, menghimpun, mengambil, atau menjaring data penelitian” (Suwartono, 2014:41). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara, dokumentasi, observasi, dan angket (kuesioner).

#### **3.4.1 Wawancara**

Sangadji dan Sopiah (2010:191) menyatakan “wawancara merupakan teknik pengambilan data ketika peneliti langsung berdialog dengan responden untuk

menggali informasi dari responden”. Wawancara pada penelitian ini ialah wawancara tidak terstruktur. Menurut Sugiyono (2013:191), wawancara tidak terstruktur sering digunakan dalam penelitian pendahuluan yang mana peneliti berusaha mendapatkan informasi awal tentang berbagai isu atau permasalahan yang ada pada objek.

Peneliti melakukan wawancara pendahuluan kepada beberapa kepala sekolah dan guru Sekolah Dasar Negeri Dabin I dan II Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen. Pada awal wawancara, peneliti bertanya tentang hal-hal yang tidak terkait dengan tujuan, dan bila sudah terbuka kesempatan untuk menanyakan sesuatu yang menjadi tujuan, maka segera ditanyakan.

#### **3.4.2 Dokumentasi**

Metode dokumentasi dilaksanakan dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Sangadji dan Sopiah, 2010:153). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data berupa hasil PKG tahun 2014, hasil *Try Out* US bulan Maret 2015, jumlah Sekolah Dasar Negeri Dabin I dan II Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen dan jumlah guru di masing-masing sekolah tersebut.

#### **3.4.3 Observasi**

Observasi disebut juga pengamatan yaitu pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra (Arikunto, 2010:199). Dilihat dari segi proses pelaksanaannya, peneliti menggunakan jenis observasi nonpartisipan. Sugiyono (2013:197) mengatakan bahwa pada observasi

nonpartisipan, peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati, melainkan hanya sebagai pengamat independen.

Kegiatan observasi dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Dabin I dan II Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen. Observasi tersebut bertujuan untuk mendapatkan informasi pasti tentang iklim organisasi sekolah dan motivasi kerja guru di masing-masing sekolah.

#### **3.4.4 Angket (Kuesioner)**

Pengertian angket (kuesioner) menurut Larry Cristense (2004) dalam Sugiyono (2013:193) dijelaskan sebagai berikut:

Kuesioner merupakan instrumen untuk pengumpulan data, di mana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti. Peneliti dapat menggunakan kuesioner untuk memperoleh data yang terkait dengan pemikiran, perasaan, sikap, kepercayaan, nilai, persepsi, kepribadian dan perilaku dari responden. Dalam kata lain, para peneliti dapat melakukan pengukuran bermacam-macam karakteristik dengan menggunakan kuesioner.

Pada penelitian ini, angket disebarkan ke masing-masing sekolah untuk diisi atau dijawab oleh para guru yang dijadikan objek penelitian. Angket tersebut digunakan untuk mengetahui bagaimana iklim organisasi sekolah dan motivasi kerja guru di Sekolah Dasar Negeri Dabin I dan II Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah. Hasil penelitian menjadi lebih baik karena lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah

diolah (Sangadji dan Sopiah, 2010:154). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah soal wawancara, lembar observasi (pengamatan) dan angket (kuesioner).

### 3.5.1 Soal Wawancara

Soal wawancara berisi daftar pernyataan yang akan diajukan peneliti kepada narasumber untuk mendapat informasi awal mengenai isu atau permasalahan yang ada pada objek penelitian. Adapun soal wawancara penelitian ini terdapat pada lampiran 6 halaman 133.

### 3.5.2 Lembar Observasi (Pengamatan)

Ada dua jenis lembar observasi pada penelitian ini yaitu lembar observasi untuk mengukur iklim organisasi sekolah dan lembar observasi untuk mengukur motivasi kerja guru. Lembar observasi tersebut berupa daftar cocok (*checklist*). Suwartono (2014:45) mengungkapkan “dengan daftar cocok, pengamat tinggal membubuhkan tanda misalnya dengan melingkari, menyilang, atau menyentrang opsi pada setiap butir pengamatan yang telah disiapkan”. Berikut cara penilaian lembar observasi variabel iklim organisasi sekolah dan variabel motivasi kerja guru berdasarkan taraf kesesuaian setiap pernyataan dengan apa yang terjadi dalam pengamatan (Suwartono, 2014:46):

Tabel 3.3 Pedoman Penskoran Lembar Observasi

	Alternatif Jawaban			
	TM	SM	CM	RS
<b>Pernyataan Positif</b>	1	2	3	4
<b>Pernyataan Negatif</b>	4	3	2	1

Ketentuan:

- (1) Dikatakan “TM” jika pernyataan tidak mencerminkan apa yang terjadi.

- (2) Dikatakan “SM” jika pernyataan sedikit mencerminkan apa yang terjadi.
- (3) Dikatakan “CM” jika pernyataan cukup mencerminkan apa yang terjadi.
- (4) Dikatakan “RS” jika pernyataan relatif sama dengan apa yang terjadi.

Kisi-kisi lembar observasi penelitian ada pada lampiran 13 halaman 183 dan instrumen lembar observasi penelitian ada pada lampiran 14 halaman 185.

### 3.5.3 Angket (Kuesioner)

Angket yang digunakan dalam penelitian ini meliputi angket untuk mengukur iklim organisasi sekolah dan angket untuk mengukur motivasi kerja guru. Model angket (kuesioner) yang digunakan adalah angket tertutup dengan skala *likert* 4. Arikunto (2010:195) menyatakan bahwa angket tertutup merupakan angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Lebih lanjut Riduwan (2013:87) menyebutkan “dengan menggunakan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur”. Cara penilaian angket variabel iklim organisasi sekolah dan angket variabel motivasi kerja guru dijelaskan sebagai berikut (Sugiyono, 2013:136):

Tabel 3.4  
Pedoman Penskoran Angket Variabel Iklim Organisasi Sekolah

	Alternatif Jawaban			
	Tidak Pernah	Kadang-Kadang	Sering	Selalu
<b>Pernyataan Positif</b>	1	2	3	4
<b>Pernyataan Negatif</b>	4	3	2	1

Ketentuan:

- 1) Dikatakan “tidak pernah” apabila tidak pernah terjadi sesuai pernyataan.

- 2) Dikatakan “kadang-kadang” apabila terjadi sebulan sekali sesuai pernyataan.
- 3) Dikatakan “sering” apabila terjadi seminggu sekali sesuai pernyataan.
- 4) Dikatakan “selalu” apabila terjadi setiap hari sesuai pernyataan.

Tabel 3.5  
Pedoman Penskoran Angket Variabel Motivasi Kerja Guru

	<b>Alternatif Jawaban</b>			
	<b>Tidak Pernah</b>	<b>Kadang-Kadang</b>	<b>Sering</b>	<b>Selalu</b>
<b>Pernyataan Positif</b>	1	2	3	4
<b>Pernyataan Negatif</b>	4	3	2	1

Ketentuan:

- (1) Dikatakan “tidak pernah” apabila tidak pernah melakukan sesuai pernyataan.
- (2) Dikatakan “kadang-kadang” apabila melakukan sebulan sekali sesuai pernyataan.
- (3) Dikatakan “sering” apabila melakukan seminggu sekali sesuai pernyataan.
- (4) Dikatakan “selalu” apabila melakukan setiap hari sesuai pernyataan.

Adapun kisi-kisi angket uji coba terdapat pada lampiran 7 halaman 141 dan instrumen angket uji coba terdapat pada lampiran 8 halaman 143. Sementara itu, kisi-kisi angket penelitian ada pada lampiran 15 halaman 189 dan instrumen angket penelitian ada pada lampiran 16 halaman 191.

Suatu instrumen dikatakan baik jika memenuhi dua persyaratan yaitu valid dan reliabel. Berikut langkah pengujian instrumen yang dilakukan:

### **3.5.3.1 Uji Validitas Instrumen**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto 2010:211). Morissan (2014:103) menjelaskan “suatu instrumen pengukuran yang valid mengukur apa yang



seharusnya diukur, atau mengukur apa yang hendak kita ukur”. Validitas instrumen nontes pada penelitian ini ialah validitas konstruksi. Instrumen yang telah disusun dikonsultasikan kepada penilai ahli, dalam hal ini oleh Drs. Suhardi, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Lembar validasi instrumen oleh penilai ahli ada pada lampiran 9 halaman 154.

Setelah instrumen disetujui penilai ahli, maka diteruskan dengan uji coba instrumen. Menurut Sugiyono (2013:172), “jumlah anggota sampel yang digunakan untuk pengujian sekitar 30 orang”. Dalam penelitian ini, angket diujicobakan kepada 32 orang guru di luar sampel dalam populasi yang sama. Jumlah sampel uji coba setiap sekolah disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.6 Sampel Uji Coba Setiap Sekolah

No.	Nama Sekolah	Sampel Uji Coba
<b>Dabin I</b>		
1.	SD Negeri 3 Banjareja	2
2.	SD Negeri 1 Banjareja	1
3.	SD Negeri Bendungan	1
4.	SD Negeri Gumawang	1
5.	SD Negeri Serut	1
6.	SD Negeri Kuwaru	1
7.	SD Negeri Madureso	2
8.	SD Negeri 1 Gunungmujil	2
9.	SD Negeri 2 Gunungmujil	1
10.	SD Negeri 3 Gunungmujil	2
<b>Jumlah</b>		14
<b>Dabin II</b>		
11.	SD Negeri 1 Kuwarasan	1
12.	SD Negeri 2 Kuwarasan	2
13.	SD Negeri Mangli	2
14.	SD Negeri Gandusari	2
15.	SD Negeri Ori	2
16.	SD Negeri Pondokgebangsari	2
17.	SD Negeri Jatimulyo	2
18.	SD Negeri 1 Sawangan	2
19.	SD Negeri 3 Sawangan	2

No.	Nama Sekolah	Sampel Uji Coba
20.	SD Negeri Harjodowo	1
<b>Jumlah</b>		18
<b>Total</b>		32

Adapun daftar nama guru yang menjadi sampel uji coba terdapat pada lampiran 2 halaman 121.

Selanjutnya pengujian dilakukan melalui analisis faktor, yaitu mengkorelasikan skor item instrumen dengan rumus *Pearson Product Moment* (Riduwan, 2013:98):

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{\text{hitung}}$  : koefisien korelasi

$\sum X$  : jumlah skor item

$\sum Y$  : jumlah skor total (seluruh item)

$n$  : jumlah responden

Jika  $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05), maka item pernyataan dikatakan valid. Sedangkan jika  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05), maka item pernyataan dikatakan tidak valid (Priyatno, 2010:91).

Untuk mempermudah proses perhitungan, hasil uji coba angket diolah menggunakan program *SPSS* versi 20 dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Klik menu *Analyze – Correlate – Bivariate*; (2) Pada kotak dialog *Bivariate Correlations*, klik dan masukkan semua item pernyataan dan skortotal yang akan diuji ke kotak *Variables*; (3) Pada *Correlations Coefficients* pastikan *Pearson*

terpilih dan pada *Test of Significance* pastikan *Two-tailed* (uji dua sisi) terpilih; (4) Klik *OK* (Priyatno, 2012:113-114).

Nilai korelasi yang telah dihitung kemudian dibandingkan dengan nilai *r* tabel. Menurut Riduwan dan Sunarto (2010:360), nilai *r* tabel pada taraf signifikan 5% dengan jumlah responden (*n*) 32 guru yakni sebesar 0,349. Item pernyataan dianggap valid jika nilai korelasi setiap item pernyataan lebih besar atau sama dengan nilai *r* tabel yang ditentukan. Berikut rekap hasil uji validitas angket uji coba yang dibantu program *SPSS* versi 20:

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Item Pernyataan Angket Variabel X (Iklim Organisasi Sekolah)

Item Pernyataan Valid	Item Pernyataan Tidak Valid	Jumlah
2, 4, 6, 7, 9, 10, 12, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 31, 36, 37, 41, 43, 45, 48, 50, 51, 52, 56, 57, 59	1, 3, 5, 8, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 27, 28, 29, 30, 32, 33, 34, 35, 38, 39, 40, 42, 44, 46, 47, 49, 53, 54, 55, 58, 60	<b>60</b>
<b>29</b>	<b>31</b>	

Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Item Pernyataan Angket Variabel Y (Motivasi Kerja Guru)

Item Pernyataan Valid	Item Pernyataan Tidak Valid	Jumlah
1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 10, 11, 13, 14, 17, 26, 28, 29, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 40, 44, 45, 47, 48, 49, 50, 51	8, 9, 12, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 30, 31, 35, 39, 41, 42, 43, 46, 52	<b>52</b>
<b>29</b>	<b>23</b>	

Dari data tabel tersebut, diperoleh 29 item pernyataan yang valid dan 31 item pernyataan yang tidak valid untuk angket variabel *x* (iklim organisasi sekolah). Pada angket variabel *y* (motivasi kerja guru), diperoleh 29 item pernyataan yang valid dan 23 item pernyataan yang tidak valid. Hasil uji validitas

angket uji coba berdasarkan perhitungan program *SPSS* versi 20 selengkapnya ada pada lampiran 11 halaman 170.

### 3.5.3.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Arikunto (2010:221) menyatakan “reliabilitas menunjuk pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur.

Untuk menganalisis reliabilitas instrumen dari satu kali pengukuran, peneliti menggunakan rumus *Alpha* dalam Riduwan (2013:115) yaitu:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left\{ 1 - \frac{\sum Si}{St} \right\}$$

Keterangan:

$r_{11}$  : nilai reliabilitas

$\sum Si$  : jumlah varians skor tiap-tiap item

$St$  : varians total

$k$  : jumlah item

Instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6 (Trihendradi, 2012:304). Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan pada 29 item pernyataan valid untuk angket variabel x (iklim organisasi sekolah) dan 29 item pernyataan valid untuk angket variabel y (motivasi kerja guru). Pengujian ini menggunakan bantuan program *SPSS* versi 20 dengan tahapan sebagai berikut: (1) Klik menu *Analyze – Scale – Reliability Analysis*; (2) Pada kotak dialog *Reliability Analysis*, klik dan masukkan semua item pernyataan yang sudah valid ke kotak *Items*; (3) Klik *Statistics*, pada kotak dialog *Descriptives for*,

klik *Scale if item deleted*, lalu klik *Continue*; (4) Pada *Model*, pastikan terpilih *Alpha*; (5) Klik *OK* (Priyatno, 2010:98-99).

Berdasarkan perhitungan dengan program *SPSS* versi 20, hasil uji reliabilitas angket uji coba disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Item Pernyataan Angket Variabel X (Iklim Organisasi Sekolah)

<b>Reliability Statistics</b>	
<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
,908	29

Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Item Pernyataan Angket Variabel Y (Motivasi Kerja Guru)

<b>Reliability Statistics</b>	
<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
,932	29

Berdasarkan data tabel tersebut, dapat dibaca nilai reliabilitas 29 item pernyataan pada masing-masing angket yang diujikan sebesar 0,908 dan 0,932. Dengan demikian, instrumen tersebut memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6 sehingga instrumen sudah terbukti reliabel dan siap digunakan untuk penelitian.

### **3.6 Metode Analisis Data**

Data hasil penelitian perlu dianalisis untuk menginterpretasikan data yang telah terkumpul sekaligus menjawab hipotesis penelitian. Untuk menganalisis data yang diperoleh selama penelitian, ada beberapa metode analisis data yang

digunakan. Pada bagian ini, akan dikemukakan tentang: (1) analisis deskriptif; (2) uji prasyarat analisis; dan (3) analisis akhir (uji hipotesis).

### **3.6.1 Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data yang telah terkumpul dari tiap-tiap variabel yang diteliti sehingga lebih mudah dipahami. Menurut Sugiyono (2013:200), yang termasuk statistik deskriptif diantaranya penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase.

Pengukuran tendensi sentral dan perhitungan penyebaran data diambil dari skor total item-item pada angket variabel iklim organisasi sekolah dan angket variabel motivasi kerja guru yang diolah menggunakan program *SPSS* versi 20 dengan melakukan analisis *frequencies*. Berikut langkah-langkah analisis yang dikemukakan dalam Trihendradi (2012:81-82): (1) Klik menu *Analyze – Descriptives Statistic – Frequencies*; (2) Pada kotak dialog *Frequencies*, klik dan masukkan variabel yang akan dihitung ke kotak *Variable(s)*; (3) Klik *Statistics*, pada kotak dialog *Frequencies: Statistic*, pilih nilai-nilai pada *Central Tendency* dan *Dispersion*, lalu klik *Continue*; (4) Klik *OK*.

Sementara itu, perhitungan persentase didasarkan baik pada skor total item setiap responden maupun skor setiap item keseluruhan responden. Rekapitulasi hasil pengisian lembar observasi ataupun angket masing-masing variabel tersebut

diolah dengan rumus deskriptif persentase yang dijelaskan dalam Riduwan (2013:89):

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{skor keseluruhan yang diperoleh}}{\text{jumlah skor ideal (skor maksimal)}} \times 100\%$$

Selanjutnya hasil persentase dipahami dengan kriteria interpretasi skor (Riduwan, 2013: 89) yakni:

Tabel 3.11 Kriteria Interpretasi Skor

Persentase	Interpretasi
0 % – 20 %	Sangat lemah
21 % – 40 %	Lemah
41 % – 60 %	Cukup
61 % – 80 %	Kuat
81 % – 100 %	Sangat Kuat

### 3.6.2 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan memenuhi persyaratan atau tidak untuk dianalisis dengan metode yang telah direncanakan. Uji prasyarat pada penelitian ini mencakup uji normalitas dan uji linieritas yang dipenuhi untuk melakukan analisis regresi linier sederhana.

#### 3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Yusri (2009:148) menjelaskan bahwa untuk mengetahui bentuk distribusi populasi berdasarkan sampel yang diambil secara acak, uji normalitas yang digunakan adalah uji *Lilliefors*.

Penelitian ini menggunakan uji *Lilliefors* dengan melihat nilai pada *Kolmogorov-Smirnov*. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi

lebih besar dari 0,05 (Priyatno, 2010:71). Apabila data yang diperoleh tidak berdistribusi normal, maka dapat menggunakan alternatif uji non-parametrik. Uji normalitas dalam penelitian ini diolah dengan program *SPSS* versi 20 berdasarkan tahap-tahap yang dijabarkan dalam Priyatno (2010:72): (1) Klik menu *Analyze – Descriptive Statistics – Explore*; (2) Klik dan masukkan semua variabel ke kotak *Dependent List*; (3) Klik *Plots*, pada kotak dialog *Explore: Plots*, beri tanda centang pada *Normality plots with test*; (4) Klik *Continue*; (5) Klik *OK*.

### **3.6.2.2 Uji Linieritas**

Untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak, perlu dilakukan uji linearitas. Pada penelitian ini, uji linieritas diolah dengan bantuan program *SPSS* versi 20. Menurut Priyatno (2010:73), pengujian linieritas pada *SPSS* menggunakan *Test For Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dinyatakan linier jika signifikansi kurang dari 0,05.

Langkah-langkah dalam pengujian linieritas ialah sebagai berikut: (1) Klik menu *Analyze – Compare Means – Means*; (2) Klik variabel bebas (X) dan masukkan ke kotak *Independent List*; (3) Klik variabel terikat (Y) dan masukkan ke kotak *Dependent List*; (4) Klik *Options*, pada kotak dialog *Means: Options*, beri tanda centang pada *Test for linearity*; (5) Klik *Continue*; (6) Klik *OK* (Priyatno, 2010:74-76).

### **3.6.3 Analisis Akhir (Uji Hipotesis)**

Analisis akhir merupakan analisis yang digunakan untuk menyimpulkan hasil penelitian. Pada analisis akhir, dilakukan beberapa pengujian yaitu analisis korelasi sederhana, analisis regresi sederhana dan analisis determinasi.



### 3.6.3.1 Analisis Korelasi Sederhana

Setelah diketahui sebuah regresi sederhana berbentuk linear melalui hasil uji linearitas, maka selanjutnya dapat dianalisis korelasi untuk regresi tersebut. Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui keterkaitan antar variabel dalam suatu penelitian. Rumus *Product Moment* yang umum digunakan dalam analisis korelasi sederhana (Yusri, 2009:258) yaitu:

$$r = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r : koefisien korelasi antara X dan Y

X : skor total item variabel bebas hasil pengamatan

Y : skor total item variabel terikat hasil pengamatan

n : banyak data pengamatan

Sementara itu, untuk menganalisis hubungan dua variabel yang tidak memerlukan prasyarat data terdistribusi normal, dapat menggunakan uji Spearman. Berikut formula koefisien korelasi Spearman dalam Trihendradi (2012:144):

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i}{n^3 - 1}$$

Keterangan:

$d_i$  : disparitas atau selisih variabel yang telah diurutkan

n : banyaknya pengamatan

Koefisien korelasi yang diperoleh kemudian ditafsirkan dengan pedoman interpretasi keeratan hubungan (dalam Setiawan, 2013:128):

Tabel 3.12 Interpretasi Koefisien Korelasi

<b>Nilai Koefisien Korelasi</b>	<b>Interpretasi</b>
0	Tidak ada korelasi
0,01 – 0,20	Sangat lemah
0,21 – 0,40	Lemah
0,41 – 0,60	Sedang
0,61 – 0,80	Kuat
0,81 – 0,99	Sangat kuat
1	Sempurna

Derajat hubungan bervariasi antara -1,00 dan +1,00. Hubungan yang memiliki nilai +1,00 merupakan hubungan korelasi positif sempurna, sedangkan hubungan dengan nilai -1,00 menunjukkan hubungan sempurna dalam arah yang negatif (Morissan, 2014:385).

### 3.6.3.2 Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk memprediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (dirubah-rubah). Berikut persamaan regresi sederhana dalam Sugiyono (2013:247):

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : nilai yang diprediksikan

a : konstanta atau bila harga X = 0

b : koefisien regresi

X : nilai variabel independen

Dengan rumus nilai a dan b (dalam Setiawan, 2013:148) sebagai berikut:

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

### 3.6.3.3 Analisis Determinasi

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel X terhadap Y yang ditentukan dengan rumus koefisien determinan (dalam Riduwan, 2013:139) di bawah ini:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : koefisien determinan

r : koefisien korelasi

Dengan maksud mempermudah proses penghitungan tanpa mempengaruhi hasil, analisis korelasi sederhana, analisis regresi sederhana, dan analisis determinasi dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS* versi 20. Ketiga analisis tersebut diolah dengan langkah-langkah yang dijelaskan dalam Trihendradi (2012:147-150): (1) Klik menu *Analyze – Regression – Linear*; (2) Klik variabel bebas (X) dan masukkan ke kotak *Independent List*; (3) Klik variabel terikat (Y) dan masukkan ke kotak *Dependent List*; (4) Klik tombol *Statistic*, pada kotak dialog *Linear Regression: Statistic*, secara default *Estimates* dan *Model Fit* terpilih; (5) Klik *Continue*; (6) Klik tombol *Options*, pada kotak dialog *Linear Regression: Options*, secara default *Use probability of F* terpilih dengan nilai tingkat kepercayaan 0,05 pada kotak *Entry*; (7) Klik *Continue*; (8)

Klik *OK*. Selanjutnya menampilkan output *SPSS* berupa tabel *Variabel Entered/Removed*, tabel *Model Summary*, tabel *Anova*, dan tabel *Coefficients*.

Interpretasi dari output *SPSS* pada tabel *Model Summary* diantaranya menjelaskan hasil nilai korelasi sederhana (*R*) dan nilai koefisien determinasi (*R Square*). Untuk hasil regresi terdapat pada tabel *Coefficients* dengan nilai konstanta (*a*) dan nilai koefisien regresi variabel independen (*b*). Tabel *Anova* pada kolom *sig.* menunjukkan nilai signifikansi yang diperoleh. Nilai signifikansi tersebut dapat digunakan untuk pengambilan keputusan (uji hipotesis) dengan ketentuan sebagai berikut: apabila signifikansi  $< 0,05$  maka *H<sub>0</sub>* ditolak dan *H<sub>a</sub>* diterima, sedangkan apabila signifikansi  $> 0,05$  maka *H<sub>0</sub>* diterima dan *H<sub>a</sub>* ditolak (Priyatno, 2012:123-126).

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

Dalam bab ini akan dipaparkan tentang simpulan dan saran. Simpulan merupakan jawaban dari hipotesis berdasarkan analisis data hasil penelitian. Saran dalam penelitian ini berupa saran untuk guru bersertifikat pendidik, pihak sekolah, dinas terkait.

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil simpulan bahwa:

Pertama, hasil analisis regresi secara bersama-sama (uji F) didapat F hitung sebesar 6.490 dengan tingkat signifikansi 0,015. Karena probabilitas (0,015) lebih kecil dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa motivasi berprestasi secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kinerja (pengaruh positif diambilkan dari tanda koefisien regresi sebesar 6.490).

Kedua, hasil analisis determinasi pada hasil regresi, yaitu 0,146 atau (14,6%). Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (motivasi berprestasi) terhadap variabel dependen (kinerja) sebesar 14,6%. Atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model (motivasi berprestasi) mampu menjelaskan sebesar 14,6% variasi variabel dependen (prestasi belajar). Sedangkan sisanya sebesar 85,4% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi berprestasi guru terhadap kinerja guru kelas yang bersertifikat pendidik. Semakin tinggi motivasi berprestasi dalam diri guru maka akan semakin tinggi pula tingkat kinerja guru tersebut. Tingginya motivasi berprestasi yang dimiliki oleh guru kelas sekolah dasar yang bersertifikat pendidik di SD Negeri Dabin IV dan V Kecamatan Randudongkal dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan sekolah dasar di Kecamatan Randudongkal melalui kualitas kerja guru yang baik.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan di SD Negeri Dabin IV dan V Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pematang, maka saran yang dapat disampaikan untuk guru kelas sekolah yang bersertifikat pendidik, pihak sekolah, dinas pendidikan Kecamatan Randudongkal dan peneliti lanjut ialah sebagai berikut:

### **(1) Guru Kelas SD Negeri yang bersertifikat pendidik**

Guru hendaknya meningkatkan motivasi berprestasinya melalui upaya-upaya yang dapat meningkatkan kemauan dalam diri guru untuk memiliki prestasi kerja, contohnya membiasakan diri melaksanakan tugas dengan lebih percaya diri, bertanggung jawab, dan disiplin tinggi.

(2) Pihak Sekolah

Sebagai pihak sekolah, hendaknya memfasilitasi guru dengan kegiatan untuk meningkatkan motivasi berprestasi guru, misalnya memberikan penghargaan kepada guru yang berprestasi.

(3) Unit Pengelola Pendidikan dan Kebudayaan

Untuk dapat meningkatkan motivasi berprestasi guru, pihak unit pengelola pendidikan dan kebudayaan kecamatan (UPK) hendaknya mengadakan acara yang menjadikan guru bersertifikat pendidik semakin semangat untuk memiliki prestasi kerja, misalnya dengan mengadakan lomba guru berprestasi tingkat kecamatan yang diikuti oleh seluruh guru sekolah dasar yang bersertifikat pendidik atau mengadakan seminar motivasi guru tingkat kecamatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji. 2014. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chandrani, Eka Nugrah Nilovar. 2013. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi terhadap Motivasi Kerja Guru pada SD Negeri Kecamatan Badau Kabupaten Belitung Provinsi Bangka Belitung. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 4/1: 104-111. Online. Tersedia di <http://gema.uhamka.ac.id> [diakses 18 Februari 2015].
- Danim, Sudarwan. 2010. *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Engkoswara dan Aan Komariah. 2011. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2014. *Organisasi & Motivasi: Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ladyong, Brenda L. 2014. Organizational Climate and Teachers' Work Motivation: A Case Study of Selected Schools in Prachinburi, Thailand. *Scholarly Journal of Education*, 3/5: 52-57. Online. Tersedia di <http://www.scholarly-journals.com/SJE> [diakses 11 Januari 2015].
- Mangkunegara, A.A Anwar Prabu. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Molamahu, Yuminarti. 2013. Pengaruh Iklim Organisasi Sekolah terhadap Semangat Kerja Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo. Skripsi Universitas Negeri Gorontalo. Online. Tersedia di <http://kim.ung.ac.id> [diakses 12 Februari 2015].
- Morissan. 2014. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Mudlofir, Ali. 2013. *Pendidik Profesional: Konsep, Strategi dan Aplikasinya dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Muhammad, Arni. 2014. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muttaqin, Moch. Edy. 2009. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru SD Islam Roushon Fikr Jombang. Skripsi IAIN Sunan



Ampel Surabaya. Online. Tersedia di <http://digilib.uinsby.ac.id> [diakses 18 Februari 2015].

Pamungkas, Widyanggoro dan Cepi S. Abdul Jabar. 2014. Pengaruh Profesionalitas, Kepuasan Kerja dan Iklim Organisasi terhadap Kinerja Guru SMKN di Kabupaten Boyolali. *Jurnal Akutabilitas Manajemen Pendidikan*, 2/2: 265-278. Online. Tersedia di <http://journal.uny.ac.id> [diakses 27 Januari 2015].

*Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

*Permendiknas Nomor 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Priyatno, Duwi. 2010. *Paham Analisa Data Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: MediaKom.

\_\_\_\_\_. 2012. *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta: Andi.

Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

\_\_\_\_\_. 2013. *Belajar Mudah Penelitian: Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.

\_\_\_\_\_ dan Sunarto. 2010. *Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Robbins, Stephen P., dkk. 2005. *Manajemen Edisi Kedelapan/Jilid 2*. Diterjemahkan oleh Slamet, Harry dan Ernawati Lestari. 2007. Jakarta: Indeks.

Sagala, Syaiful. 2008. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.

\_\_\_\_\_. 2009. *Memahami Organisasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

\_\_\_\_\_. 2010. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi.

Sardiman. 2007. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Sarjana, Sri. 2012. Pengaruh Supervisi dan Iklim Organisasi terhadap Kepuasan Kerja. *Jurnal Kependidikan*, 42/2: 173-186. Online. Tersedia di

<http://pasca.ut.ac.id/journal> [diakses 21 Februari 2015].

- Schunk, Dale H., dkk. 2008. *Motivasi dalam Pendidikan: Teori, Penelitian dan Aplikasi*. Diterjemahkan oleh Tjo, Ellys. 2012. Jakarta: Indeks.
- Selamat, Nurharani, dkk. 2013. The Impact of Organizational Climate on Teachers' Job Performance. *E-Journal Eduational Research*, 2/1: 71-82. Online. Tersedia di <http://dialnet.unirioja.es/descarga/articulo> [diakses 4 Maret 2015].
- Setiawan, Budi. 2013. *Menganalisa Statistik Bisnis dan Ekonomi dengan SPSS 21*. Yogyakarta: Andi.
- Soetopo, Hendyat. 2012. *Perilaku Organisasi: Teori dan Praktik di Bidang Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sopiah. 2008. *Perilaku Organisasional*. Yogyakarta: Andi.
- Subrayanti, Delia. 2013. Pengaruh Supervisi Akademik dan Iklim Organisasi terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri 1 di Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Cianjur. Tesis Universitas Pendidikan Indonesia. Online. Tersedia di <http://repository.upi.edu> [diakses 27 Januari 2015].
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung: Alfabeta
- Supardi. 2013. *Kinerja Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Suprihatmi SW. dan Siti Sulistyaningsih W. 2006. Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja terhadap Motivasi Kerja. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 1/1: 113-127. Online. Tersedia di <http://download.portalgaruda.org> [diakses 18 Februari 2015].
- Suwartono. 2014. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Syiwa, Juhri. 2014. Pengaruh Pengawasan dan Iklim Organisasi terhadap Profesionalisme Guru SD di Gugus IV Kecamatan Cimarga Kabupaten Lebak. *Jurnal Transparansi*, 6/1. Online. Tersedia di <http://www.stiami.ac.id/jurnal> [diakses 18 Februari 2015].
- Trihendradi, C. 2012. *Step by Step SPSS 20: Analisis Data Statistik*. Yogyakarta: Andi.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Uno, Hamzah. 2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Usman, Husaini. 2010. *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wirawan. 2007. *Budaya dan Iklim Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.

Yusri. 2009. *Statistika Sosial*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1

**DATA POPULASI PENELITIAN****Daftar Nama Guru Sekolah Dasar Negeri Dabin I dan II  
Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>UNIT KERJA</b>	<b>DABIN</b>
1	Marchonah	SD Negeri 3 Banjareja	I
2	Dyah Nursilowati	SD Negeri 3 Banjareja	I
3	Lili Sulaikah	SD Negeri 3 Banjareja	I
4	Eko Mei Jumantoro	SD Negeri 3 Banjareja	I
5	Agus Sulistiyani	SD Negeri 3 Banjareja	I
6	Saeful Hasan	SD Negeri 3 Banjareja	I
7	Yuliyanti	SD Negeri 3 Banjareja	I
8	Rina Septiyawati	SD Negeri 3 Banjareja	I
9	Sumaroh	SD Negeri 1 Banjareja	I
10	Nur Faizin	SD Negeri 1 Banjareja	I
11	Ani Yuliyani Margowati	SD Negeri 1 Banjareja	I
12	Anton Eko Setiyanto	SD Negeri 1 Banjareja	I
13	Widiarsih	SD Negeri 1 Banjareja	I
14	Nur Wendah	SD Negeri 1 Banjareja	I
15	Yunita Nur Farida	SD Negeri 1 Banjareja	I
16	Siswati	SD Negeri 1 Banjareja	I
17	Mungwinasih	SD Negeri Bendungan	I
18	Umi Alfiah	SD Negeri Bendungan	I
19	Muji Aris Harnani	SD Negeri Bendungan	I
20	Sutari Nunggraheni	SD Negeri Bendungan	I
21	Priyoto	SD Negeri Bendungan	I
22	Trasnowianto	SD Negeri Bendungan	I
23	Nurhayati	SD Negeri Bendungan	I
24	Febri Ngirfan Fajari	SD Negeri Bendungan	I
25	Sugiharti	SD Negeri Gumawang	I
26	Sarwati	SD Negeri Gumawang	I
27	Tri Harjati	SD Negeri Gumawang	I
28	Siti Nurbaya	SD Negeri Gumawang	I
29	Sri Hartati	SD Negeri Gumawang	I
30	Muhlisoh	SD Negeri Gumawang	I
31	Siti Solehah	SD Negeri Gumawang	I

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>UNIT KERJA</b>	<b>DABIN</b>
32	Sari Erawati	SD Negeri Gumawang	I
33	Rowijah	SD Negeri Serut	I
34	Sri Hartini	SD Negeri Serut	I
35	Samijo	SD Negeri Serut	I
36	Tugimin	SD Negeri Serut	I
37	Norma Permatasari	SD Negeri Serut	I
38	Eli Wustriasih	SD Negeri Serut	I
39	Sri Kasiyatun	SD Negeri Kuwaru	I
40	Ari Wulandari	SD Negeri Kuwaru	I
41	Dina Retnowulandari	SD Negeri Kuwaru	I
42	Yasa Edi P	SD Negeri Kuwaru	I
43	Evi Kartika Sari	SD Negeri Kuwaru	I
44	Widia Susanti	SD Negeri Kuwaru	I
45	Suswiati	SD Negeri Kuwaru	I
46	Riska Apriani	SD Negeri Kuwaru	I
47	Taufiq Kurochman	SD Negeri Kuwaru	I
48	Kormen	SD Negeri Madureso	I
49	Lusino	SD Negeri Madureso	I
50	Sutrismi	SD Negeri Madureso	I
51	Tri Febrianto	SD Negeri Madureso	I
52	Puji Riyanti	SD Negeri Madureso	I
53	Riswati	SD Negeri Madureso	I
54	Khabibah	SD Negeri Madureso	I
55	Rofiqotul Chasanah	SD Negeri Madureso	I
56	Luluk Triatmani W	SD Negeri 1 Gunungmujil	I
57	M. Mudlofir	SD Negeri 1 Gunungmujil	I
58	Wahyuni Maria R	SD Negeri 1 Gunungmujil	I
59	Herlina Winarti	SD Negeri 1 Gunungmujil	I
60	Eka Kurniawati	SD Negeri 1 Gunungmujil	I
61	Sri Yuliati	SD Negeri 1 Gunungmujil	I
62	Septiani Pranata	SD Negeri 1 Gunungmujil	I
63	Arif Budiarto	SD Negeri 1 Gunungmujil	I
64	Kusti Rokhmaningsih	SD Negeri 2 Gunungmujil	I
65	Tin Sulastri	SD Negeri 2 Gunungmujil	I
66	Taufik Ismail	SD Negeri 2 Gunungmujil	I

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>UNIT KERJA</b>	<b>DABIN</b>
67	Mahmud	SD Negeri 2 Gunungmujil	I
68	Tuti Welasih	SD Negeri 2 Gunungmujil	I
69	Fitri Rahayu	SD Negeri 2 Gunungmujil	I
70	Inayat Hanum	SD Negeri 2 Gunungmujil	I
71	Miftah	SD Negeri 3 Gunungmujil	I
72	Setyarus Wadyandoko	SD Negeri 3 Gunungmujil	I
73	Resti Utami	SD Negeri 3 Gunungmujil	I
74	Theresia Yesi Kurniasih	SD Negeri 3 Gunungmujil	I
75	Yohana Nurasari	SD Negeri 3 Gunungmujil	I
76	Erni Arlina	SD Negeri 3 Gunungmujil	I
77	Kukuh Susilonuringsih	SD Negeri 3 Gunungmujil	I
78	Resminingsih	SD Negeri 1 Kuwarasan	II
79	Suraswan	SD Negeri 1 Kuwarasan	II
80	Parsiah	SD Negeri 1 Kuwarasan	II
81	ST Khanah	SD Negeri 1 Kuwarasan	II
82	Tyas Asri Fauziah	SD Negeri 1 Kuwarasan	II
83	Andy Harwanto Bayu	SD Negeri 1 Kuwarasan	II
84	Yuni Rahmawati	SD Negeri 1 Kuwarasan	II
85	Turiman	SD Negeri 2 Kuwarasan	II
86	Dalilan	SD Negeri 2 Kuwarasan	II
87	Gunawan	SD Negeri 2 Kuwarasan	II
88	Lilis S. Hidayah	SD Negeri 2 Kuwarasan	II
89	Khusnul Khotimah	SD Negeri 2 Kuwarasan	II
90	Septi Wahyuni	SD Negeri 2 Kuwarasan	II
91	Chabib Fachrudin	SD Negeri 2 Kuwarasan	II
92	Azizah Yuli Anita P	SD Negeri 2 Kuwarasan	II
93	Khotimah	SD Negeri Mangli	II
94	Sarochiyah	SD Negeri Mangli	II
95	Rokhayah	SD Negeri Mangli	II
96	Mugiarti	SD Negeri Mangli	II
97	Supriyanto	SD Negeri Mangli	II
98	Dedi Siswanto	SD Negeri Mangli	II
99	Ratna Windhayanti	SD Negeri Mangli	II
100	Sutarmi	SD Negeri Mangli	II
101	Sodiq	SD Negeri Gandusari	II

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>UNIT KERJA</b>	<b>DABIN</b>
102	Sarjono	SD Negeri Gandusari	II
103	Tugiyo	SD Negeri Gandusari	II
104	Yusron	SD Negeri Gandusari	II
105	Upi Sulistiani	SD Negeri Gandusari	II
106	Danang Aris Setyawan	SD Negeri Gandusari	II
107	Sujadi	SD Negeri Ori	II
108	Sutrisno	SD Negeri Ori	II
109	Esti Wahyuni	SD Negeri Ori	II
110	Siti Musyarofah	SD Negeri Ori	II
111	Wahyu Agung Nugroho	SD Negeri Ori	II
112	Patno Pustopo	SD Negeri Ori	II
113	Puri Handayani	SD Negeri Ori	II
114	Susdiati	SD Negeri Ori	II
115	Irma Asmiyana	SD Negeri Ori	II
116	Admini	SD Negeri Pondokgebangsari	II
117	Suyatmi	SD Negeri Pondokgebangsari	II
118	Siti Ngaisah	SD Negeri Pondokgebangsari	II
119	Barochmat	SD Negeri Pondokgebangsari	II
120	Tutur Turiman	SD Negeri Pondokgebangsari	II
121	Siti Salamah	SD Negeri Pondokgebangsari	II
122	Tarso	SD Negeri Pondokgebangsari	II
123	Meidah Trinuraeni	SD Negeri Pondokgebangsari	II
124	Dwi Utari	SD Negeri Jatimulyo	II
125	Sudi	SD Negeri Jatimulyo	II
126	Poningsih	SD Negeri Jatimulyo	II
127	Solikhah Nur Hidayat	SD Negeri Jatimulyo	II
128	Santi Kurniasih	SD Negeri Jatimulyo	II
129	Basuki Raharjo	SD Negeri Jatimulyo	II
130	Indra Himawan	SD Negeri Jatimulyo	II
131	Sri Hartini	SD Negeri 1 Sawangan	II
132	Asih Supriatun	SD Negeri 1 Sawangan	II
133	Siti Khomnah	SD Negeri 1 Sawangan	II
134	Rindha Widiana	SD Negeri 1 Sawangan	II
135	Pariyem	SD Negeri 1 Sawangan	II
136	Sunarti	SD Negeri 1 Sawangan	II



<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>UNIT KERJA</b>	<b>DABIN</b>
137	Nurmanto Widodo	SD Negeri 3 Sawangan	II
138	Nur Siti Asiyah	SD Negeri 3 Sawangan	II
139	Siti Alfiah	SD Negeri 3 Sawangan	II
140	Eni Turyaningsih	SD Negeri 3 Sawangan	II
141	Rini Kustanti	SD Negeri 3 Sawangan	II
142	Agus Susanto	SD Negeri 3 Sawangan	II
143	Nasimun	SD Negeri Harjodowo	II
144	Suparno	SD Negeri Harjodowo	II
145	Kardiman	SD Negeri Harjodowo	II
146	Khomsiyah	SD Negeri Harjodowo	II
147	Evi Rihandini	SD Negeri Harjodowo	II
148	Siti Shokhifah Jadidati	SD Negeri Harjodowo	II

**Rekap Jumlah Populasi Penelitian**

<b>NO</b>	<b>DABIN</b>	<b>JUMLAH GURU</b>
1	I	77
2	II	71
<b>TOTAL</b>		<b>148</b>

## Lampiran 2

**DATA SAMPEL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN****Daftar Nama Guru Sekolah Dasar Negeri Dabin I dan II  
Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>UNIT KERJA</b>	<b>DABIN</b>
1	Yuliyanti	SD Negeri 3 Banjareja	I
2	Rina Septiyawati	SD Negeri 3 Banjareja	I
3	Yunita Nur Farida	SD Negeri 1 Banjareja	I
4	Sutari Nunggraheni	SD Negeri Bendungan	I
5	Siti Nurbaya	SD Negeri Gumawang	I
6	Rowijah	SD Negeri Serut	I
7	Suswiati	SD Negeri Kuwaru	I
8	Sutrismi	SD Negeri Madureso	I
9	Khabibah	SD Negeri Madureso	I
10	Eka Kurniawati	SD Negeri 1 Gunungmujil	I
11	Sri Yuliati	SD Negeri 1 Gunungmujil	I
12	Fitri Rahayu	SD Negeri 2 Gunungmujil	I
13	Theresia Yesi Kurniasih	SD Negeri 3 Gunungmujil	I
14	Kukuh Susilonuringsih	SD Negeri 3 Gunungmujil	I
15	Parsiah	SD Negeri 1 Kuwarasan	II
16	Turiman	SD Negeri 2 Kuwarasan	II
17	Septi Wahyuni	SD Negeri 2 Kuwarasan	II
18	Sarochiyah	SD Negeri Mangli	II
19	Mugiarti	SD Negeri Mangli	II
20	Sarjono	SD Negeri Gandusari	II
21	Yusron	SD Negeri Gandusari	II
22	Wahyu Agung Nugroho	SD Negeri Ori	II
23	Patno Pustopo	SD Negeri Ori	II
24	Admini	SD Negeri Pondokgebangsari	II
25	Meidah Trinuraeni	SD Negeri Pondokgebangsari	II
26	Poningsih	SD Negeri Jatimulyo	II
27	Indra Himawan	SD Negeri Jatimulyo	II
28	Sri Hartini	SD Negeri 1 Sawangan	II
29	Pariyem	SD Negeri 1 Sawangan	II
30	Nur Siti Asiyah	SD Negeri 3 Sawangan	II
31	Eni Turyaningsih	SD Negeri 3 Sawangan	II
32	Kardiman	SD Negeri Harjodowo	II

**Rekap Jumlah Sampel Uji Coba**

<b>NO</b>	<b>DABIN</b>	<b>JUMLAH GURU</b>
1	I	14
2	II	18
<b>TOTAL</b>		<b>32</b>

## Lampiran 3

**DATA SAMPEL PENELITIAN****Daftar Nama Guru Sekolah Dasar Negeri Dabin I dan II  
Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>UNIT KERJA</b>	<b>DABIN</b>
1	Marchonah	SD Negeri 3 Banjareja	I
2	Dyah Nursilowati	SD Negeri 3 Banjareja	I
3	Lili Sulaikah	SD Negeri 3 Banjareja	I
4	Eko Mei Jumantoro	SD Negeri 3 Banjareja	I
5	Agus Sulistiyani	SD Negeri 3 Banjareja	I
6	Saeful Hasan	SD Negeri 3 Banjareja	I
7	Sumaroh	SD Negeri 1 Banjareja	I
8	Nur Faizin	SD Negeri 1 Banjareja	I
9	Ani Yuliyani Margowati	SD Negeri 1 Banjareja	I
10	Anton Eko Setiyanto	SD Negeri 1 Banjareja	I
11	Widiarsih	SD Negeri 1 Banjareja	I
12	Nur Wendah	SD Negeri 1 Banjareja	I
13	Mungwinasih	SD Negeri Bendungan	I
14	Umi Alfiah	SD Negeri Bendungan	I
15	Muji Aris Harnani	SD Negeri Bendungan	I
16	Trasnowianto	SD Negeri Bendungan	I
17	Nurhayati	SD Negeri Bendungan	I
18	Febri Ngirfan Fajari	SD Negeri Bendungan	I
19	Sugiharti	SD Negeri Gumawang	I
20	Sarwati	SD Negeri Gumawang	I
21	Tri Harjati	SD Negeri Gumawang	I
22	Sri Hartati	SD Negeri Gumawang	I
23	Muhlisoh	SD Negeri Gumawang	I
24	Siti Solehah	SD Negeri Gumawang	I
25	Sri Hartini	SD Negeri Serut	I
26	Samijo	SD Negeri Serut	I
27	Tugimin	SD Negeri Serut	I
28	Norma Permatasari	SD Negeri Serut	I
29	Sri Kasiyatun	SD Negeri Kuwaru	I
30	Ari Wulandari	SD Negeri Kuwaru	I
31	Dina Retnowulandari	SD Negeri Kuwaru	I

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>UNIT KERJA</b>	<b>DABIN</b>
32	Yasa Edi P	SD Negeri Kuwaru	I
33	Evi Kartika Sari	SD Negeri Kuwaru	I
34	Widia Susanti	SD Negeri Kuwaru	I
35	Riska Apriani	SD Negeri Kuwaru	I
36	Kormen	SD Negeri Madureso	I
37	Lusino	SD Negeri Madureso	I
38	Tri Febrianto	SD Negeri Madureso	I
39	Puji Riyanti	SD Negeri Madureso	I
40	Riswati	SD Negeri Madureso	I
41	Rofiqotul Chasanah	SD Negeri Madureso	I
42	Luluk Triatmani W	SD Negeri 1 Gunungmujil	I
43	M. Mudlofir	SD Negeri 1 Gunungmujil	I
44	Wahyuni Maria R	SD Negeri 1 Gunungmujil	I
45	Herlina Winarti	SD Negeri 1 Gunungmujil	I
46	Septiani Pranata	SD Negeri 1 Gunungmujil	I
47	Arif Budiarto	SD Negeri 1 Gunungmujil	I
48	Kusti Rokhmaningsih	SD Negeri 2 Gunungmujil	I
49	Tin Sulastri	SD Negeri 2 Gunungmujil	I
50	Taufik Ismail	SD Negeri 2 Gunungmujil	I
51	Mahmud	SD Negeri 2 Gunungmujil	I
52	Tuti Welasih	SD Negeri 2 Gunungmujil	I
53	Miftah	SD Negeri 3 Gunungmujil	I
54	Setyarus Wadyandoko	SD Negeri 3 Gunungmujil	I
55	Resti Utami	SD Negeri 3 Gunungmujil	I
56	Yohana Nurasari	SD Negeri 3 Gunungmujil	I
57	Erni Arlina	SD Negeri 3 Gunungmujil	I
58	Resminingsih	SD Negeri 1 Kuwarasan	II
59	ST Khanah	SD Negeri 1 Kuwarasan	II
60	Tyas Asri Fauziah	SD Negeri 1 Kuwarasan	II
61	Andy Harwanto Bayu	SD Negeri 1 Kuwarasan	II
62	Yuni Rahmawati	SD Negeri 1 Kuwarasan	II
63	Dalilan	SD Negeri 2 Kuwarasan	II
64	Gunawan	SD Negeri 2 Kuwarasan	II
65	Lilis S. Hidayah	SD Negeri 2 Kuwarasan	II
66	Khusnul Khotimah	SD Negeri 2 Kuwarasan	II
67	Chabib Fachrudin	SD Negeri 2 Kuwarasan	II

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>UNIT KERJA</b>	<b>DABIN</b>
68	Azizah Yuli Anita P	SD Negeri 2 Kuwarasan	II
69	Khotimah	SD Negeri Mangli	II
70	Rokhayah	SD Negeri Mangli	II
71	Supriyanto	SD Negeri Mangli	II
72	Dedi Siswanto	SD Negeri Mangli	II
73	Ratna Windhayanti	SD Negeri Mangli	II
74	Sutarmi	SD Negeri Mangli	II
75	Sodiq	SD Negeri Gandusari	II
76	Tugiyo	SD Negeri Gandusari	II
77	Upi Sulistiani	SD Negeri Gandusari	II
78	Danang Aris Setyawan	SD Negeri Gandusari	II
79	Sujadi	SD Negeri Ori	II
80	Sutrisno	SD Negeri Ori	II
81	Esti Wahyuni	SD Negeri Ori	II
82	Siti Musyarofah	SD Negeri Ori	II
83	Puri Handayani	SD Negeri Ori	II
84	Susdiati	SD Negeri Ori	II
85	Irma Asmiyana	SD Negeri Ori	II
86	Suyatmi	SD Negeri Pondokgebangsari	II
87	Siti Ngaisah	SD Negeri Pondokgebangsari	II
88	Barochmat	SD Negeri Pondokgebangsari	II
89	Tutur Turiman	SD Negeri Pondokgebangsari	II
90	Siti Salamah	SD Negeri Pondokgebangsari	II
91	Tarso	SD Negeri Pondokgebangsari	II
92	Dwi Utari	SD Negeri Jatimulyo	II
93	Sudi	SD Negeri Jatimulyo	II
94	Solikhah Nur Hidayat	SD Negeri Jatimulyo	II
95	Santi Kurniasih	SD Negeri Jatimulyo	II
96	Basuki Raharjo	SD Negeri Jatimulyo	II
97	Asih Supriatun	SD Negeri 1 Sawangan	II
98	Siti Khomnah	SD Negeri 1 Sawangan	II
99	Rindha Widiana	SD Negeri 1 Sawangan	II
100	Sunarti	SD Negeri 1 Sawangan	II
101	Nurmanto Widodo	SD Negeri 3 Sawangan	II
102	Siti Alfiyah	SD Negeri 3 Sawangan	II
103	Rini Kustanti	SD Negeri 3 Sawangan	II

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>UNIT KERJA</b>	<b>DABIN</b>
104	Agus Susanto	SD Negeri 3 Sawangan	II
105	Suparno	SD Negeri Harjodowo	II
106	Khomsiyah	SD Negeri Harjodowo	II
107	Evi Rihandini	SD Negeri Harjodowo	II
108	Siti Shokhifah JD	SD Negeri Harjodowo	II

**Rekap Jumlah Sampel Penelitian**

<b>NO</b>	<b>DABIN</b>	<b>JUMLAH GURU</b>
1	I	57
2	II	51
<b>TOTAL</b>		<b>108</b>

## Lampiran 4

**DATA HASIL PENILAIAN KINERJA GURU (PKG)****Rata-Rata Nilai PKG di Sekolah Dasar Negeri Dabin I dan II  
Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen**

<b>NO</b>	<b>UNIT KERJA</b>	<b>RATA-RATA</b>	<b>KATEGORI</b>
1	SD Negeri 3 Banjareja	97,142	Amat Baik
2	SD Negeri 1 Banjareja	91,964	Amat Baik
3	SD Negeri Bendungan	95,090	Amat Baik
4	SD Negeri Gumawang	87,000	Baik
5	SD Negeri Serut	97,768	Amat Baik
6	SD Negeri Kuwaru	93,929	Amat Baik
7	SD Negeri Madureso	83,631	Baik
8	SD Negeri 1 Gunungmujil	86,600	Baik
9	SD Negeri 2 Gunungmujil	90,051	Baik
10	SD Negeri 3 Gunungmujil	83,163	Baik
<b>RATA-RATA DABIN I</b>		<b>90,634</b>	<b>Baik</b>
11	SD Negeri 1 Kuwarasan	80,644	Baik
12	SD Negeri 2 Kuwarasan	89,286	Amat Baik
13	SD Negeri Mangli	89,732	Baik
14	SD Negeri Gandusari	91,868	Baik
15	SD Negeri Ori	81,568	Baik
16	SD Negeri Pondokgebangsari	95,750	Amat Baik
17	SD Negeri Jatimulyo	86,333	Baik
18	SD Negeri 1 Sawangan	93,975	Amat Baik
19	SD Negeri 3 Sawangan	80,262	Baik
20	SD Negeri Harjodowo	90,179	Amat Baik
<b>RATA-RATA DABIN II</b>		<b>87,960</b>	<b>Baik</b>



**Nilai PKG Setiap Guru Sekolah Dasar Negeri Dabin I dan II  
Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>UNIT KERJA</b>	<b>NILAI PKG</b>	<b>KATEGORI</b>
1	Marchonah	SD Negeri 3 Banjareja	98,214	Amat Baik
2	Lili Sulaikah	SD Negeri 3 Banjareja	98,214	Amat Baik
3	Dyah Nursilowati	SD Negeri 3 Banjareja	96,428	Amat Baik
4	Eko Mei Jumantoro	SD Negeri 3 Banjareja	96,428	Amat Baik
5	Yuliyanti	SD Negeri 3 Banjareja	96,428	Amat Baik
6	Sumaroh	SD Negeri 1 Banjareja	94,643	Amat Baik
7	Nur Faizin	SD Negeri 1 Banjareja	91,071	Amat Baik
8	Ani Yuliyani Margowati	SD Negeri 1 Banjareja	91,071	Amat Baik
9	Anton Eko Setiyanto	SD Negeri 1 Banjareja	91,071	Amat Baik
10	Widiarsih	SD Negeri 1 Banjareja	89,286	Baik
11	Siswati	SD Negeri 1 Banjareja	94,643	Amat Baik
12	Mungwinasih	SD Negeri Bendungan	96,429	Amat Baik
13	Umi Alfiah	SD Negeri Bendungan	92,857	Amat Baik
14	Muji Aris Harnani	SD Negeri Bendungan	94,643	Amat Baik
15	Sutari Nunggraheni	SD Negeri Bendungan	96,429	Amat Baik
16	Sugiharti	SD Negeri Gumawang	87,000	Baik
17	Sarwati	SD Negeri Gumawang	87,000	Baik
18	Tri Harjati	SD Negeri Gumawang	87,000	Baik
19	Siti Nurbaya	SD Negeri Gumawang	87,000	Baik
20	Rowijah	SD Negeri Serut	98,214	Amat Baik
21	Sri Hartini	SD Negeri Serut	96,429	Amat Baik
22	Samijo	SD Negeri Serut	98,214	Amat Baik
23	Eli Wustriasih	SD Negeri Serut	98,214	Amat Baik
24	Sri Kasiyatun	SD Negeri Kuwaru	91,072	Amat Baik
25	Ari Wulandari	SD Negeri Kuwaru	94,643	Amat Baik
26	Dina Retnowulandari	SD Negeri Kuwaru	94,643	Amat Baik
27	Yasa Edi P	SD Negeri Kuwaru	94,643	Amat Baik
28	Suswiati	SD Negeri Kuwaru	94,643	Amat Baik
29	Kormen	SD Negeri Madureso	83,929	Baik
30	Lusino	SD Negeri Madureso	83,929	Baik
31	Sutrismi	SD Negeri Madureso	83,929	Baik
32	Tri Febrianto	SD Negeri Madureso	85,714	Baik
33	Puji Riyanti	SD Negeri Madureso	82,143	Baik
34	Riswati	SD Negeri Madureso	82,143	Baik

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>UNIT KERJA</b>	<b>NILAI PKG</b>	<b>KATEGORI</b>
35	Luluk Triatmani W	SD Negeri 1 Gunungmujil	89,000	Baik
36	M. Mudlofir	SD Negeri 1 Gunungmujil	85,000	Baik
37	Wahyuni Maria R	SD Negeri 1 Gunungmujil	85,000	Baik
38	Herlina Winarti	SD Negeri 1 Gunungmujil	89,000	Baik
39	Eka Kurniawati	SD Negeri 1 Gunungmujil	85,000	Baik
40	Kusti Rokhmaningsih	SD Negeri 2 Gunungmujil	92,857	Amat Baik
41	Tin Sulastri	SD Negeri 2 Gunungmujil	92,857	Amat Baik
42	Taufik Ismail	SD Negeri 2 Gunungmujil	89,286	Baik
43	Mahmud	SD Negeri 2 Gunungmujil	87,500	Baik
44	Tuti Welasih	SD Negeri 2 Gunungmujil	89,286	Baik
45	Fitri Rahayu	SD Negeri 2 Gunungmujil	87,500	Baik
46	Inayat Hanum	SD Negeri 2 Gunungmujil	91,071	Amat Baik
47	Miftah	SD Negeri 3 Gunungmujil	91,071	Amat Baik
48	Setyarus Wadyandoko	SD Negeri 3 Gunungmujil	89,286	Baik
49	Resti Utami	SD Negeri 3 Gunungmujil	83,929	Baik
50	Theresia Yesi Kurniasih	SD Negeri 3 Gunungmujil	83,929	Baik
51	Yohana Nurasari	SD Negeri 3 Gunungmujil	75,000	Cukup
52	Erni Arlina	SD Negeri 3 Gunungmujil	80,357	Baik
53	Kukuh Susilonuringsih	SD Negeri 3 Gunungmujil	78,572	Baik
54	Resminingsih	SD Negeri 1 Kuwarasan	81,740	Baik
55	Suraswan	SD Negeri 1 Kuwarasan	81,420	Baik
56	Parsiah	SD Negeri 1 Kuwarasan	81,260	Baik
57	ST Khanah	SD Negeri 1 Kuwarasan	81,690	Baik
58	Mujiono	SD Negeri 1 Kuwarasan	77,110	Baik
59	Turiman	SD Negeri 2 Kuwarasan	87,500	Baik
60	Dalilan	SD Negeri 2 Kuwarasan	89,286	Baik
61	Gunawan	SD Negeri 2 Kuwarasan	91,071	Amat Baik
62	Khotimah	SD Negeri Mangli	91,071	Amat Baik
63	Sarochiyah	SD Negeri Mangli	94,643	Amat Baik
64	Rokhayah	SD Negeri Mangli	91,071	Amat Baik
65	Mugiarti	SD Negeri Mangli	91,071	Amat Baik
66	Dedi Siswanto	SD Negeri Mangli	85,714	Baik
67	Supriyanto	SD Negeri Mangli	91,071	Amat Baik
68	Ratna Windhayanti	SD Negeri Mangli	89,286	Baik
69	Sutarmi	SD Negeri Mangli	83,929	Baik
70	Nurwiyati	SD Negeri Gandusari	98,210	Amat Baik

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>UNIT KERJA</b>	<b>NILAI PKG</b>	<b>KATEGORI</b>
71	Sodiq	SD Negeri Gandusari	98,000	Amat Baik
72	Sarjono	SD Negeri Gandusari	98,000	Amat Baik
73	Tugiyo	SD Negeri Gandusari	89,000	Baik
74	Romidah	SD Negeri Gandusari	84,000	Baik
75	Musinah	SD Negeri Gandusari	84,000	Baik
76	Sujadi	SD Negeri Ori	83,310	Baik
77	Sutrisno	SD Negeri Ori	82,200	Baik
78	Esti Wahyuni	SD Negeri Ori	81,230	Baik
79	Siti Musyarofah	SD Negeri Ori	80,920	Baik
80	Wahyu Agung Nugroho	SD Negeri Ori	80,180	Baik
81	Admini	SD Negeri Pondokgebangsari	95,000	Amat Baik
82	Suyatmi	SD Negeri Pondokgebangsari	96,000	Amat Baik
83	Siti Ngaisah	SD Negeri Pondokgebangsari	96,000	Amat Baik
84	Tutur Turiman	SD Negeri Pondokgebangsari	96,000	Amat Baik
85	Dwi Utari	SD Negeri Jatimulyo	84,000	Baik
86	Sudi	SD Negeri Jatimulyo	84,000	Baik
87	Poningsih	SD Negeri Jatimulyo	87,000	Baik
88	Solikhah Nur Hidayat	SD Negeri Jatimulyo	87,000	Baik
89	Santi Kurniasih	SD Negeri Jatimulyo	87,000	Baik
90	Rakhma Saptarini	SD Negeri Jatimulyo	89,000	Baik
91	Tri Handayani	SD Negeri 1 Sawangan	92,308	Amat Baik
92	Asih Supriatun	SD Negeri 1 Sawangan	96,154	Amat Baik
93	Siti Khomnah	SD Negeri 1 Sawangan	94,231	Amat Baik
94	Rindha Widiana	SD Negeri 1 Sawangan	96,154	Amat Baik
95	Pariyem	SD Negeri 1 Sawangan	91,026	Amat Baik
96	Nurmanto Widodo	SD Negeri 3 Sawangan	88,462	Baik
97	Nur Siti Asiyah	SD Negeri 3 Sawangan	83,333	Baik
98	Siti Alfiyah	SD Negeri 3 Sawangan	72,463	Cukup
99	Eni Turyaningsih	SD Negeri 3 Sawangan	80,128	Baik
100	Rini Kustanti	SD Negeri 3 Sawangan	76,923	Baik
101	Nasimun	SD Negeri Harjodowo	89,286	Baik
102	Suparno	SD Negeri Harjodowo	89,286	Baik
103	Kardiman	SD Negeri Harjodowo	92,857	Amat Baik
104	Khomsiyah	SD Negeri Harjodowo	89,286	Baik
<b>NILAI TERTINGGI</b>			<b>98,214</b>	<b>Amat Baik</b>
<b>NILAI TERENDAH</b>			<b>72,463</b>	<b>Cukup</b>

**Rekap Hasil PKG**

<b>NO</b>	<b>KATEGORI</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>PERSENTASE</b>
1	Amat Baik	46	44%
2	Baik	56	54%
3	Cukup	2	2%
	<b>TOTAL</b>	<b>104</b>	<b>100%</b>

## Lampiran 5

**DATA HASIL TRY OUT US TAHUN 2015****Rata-Rata Nilai Try Out US di Sekolah Dasar Negeri Dabin I dan II  
Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen**

<b>NO</b>	<b>NAMA SEKOLAH</b>	<b>RATA-RATA</b>
1	SD Negeri 3 Banjareja	67,900
2	SD Negeri 1 Banjareja	55,280
3	SD Negeri Bendungan	53,520
4	SD Negeri Gumawang	70,570
5	SD Negeri Serut	64,430
6	SD Negeri Kuwaru	57,510
7	SD Negeri Madureso	73,920
8	SD Negeri 1 Gunungmujil	60,100
9	SD Negeri 2 Gunungmujil	56,800
10	SD Negeri 3 Gunungmujil	61,070
<b>RATA-RATA DABIN I</b>		<b>62,110</b>
11	SD Negeri 1 Kuwarasan	77,790
12	SD Negeri 2 Kuwarasan	61,430
13	SD Negeri Mangli	68,780
14	SD Negeri Gandusari	63,180
15	SD Negeri Ori	56,840
16	SD Negeri Pondokgebangsari	57,710
17	SD Negeri Jatimulyo	56,360
18	SD Negeri 1 Sawangan	64,360
19	SD Negeri 3 Sawangan	61,600
20	SD Negeri Harjodowo	62,790
<b>RATA-RATA DABIN II</b>		<b>63,084</b>
<b>RATA-RATA TERTINGGI</b>		<b>77,790</b>
<b>RATA-RATA TERENDAH</b>		<b>56,360</b>

## Lampiran 6

**DATA HASIL WAWANCARA**

A. Narasumber : Siwandi, S.Pd. (Kepala SDN 1 Banjareja)

Hari/Tanggal : Senin, 12 Januari 2015

Waktu : 08.00-09.00 WIB

Tempat : SDN 1 Banjareja, Kec. Kuwarasan, Kab. Kebumen

Pertanyaan :

1. Apa tujuan atau visi misi sekolah ini?
2. Upaya apa yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut?
3. Berapa jumlah siswa di sekolah ini?
4. Berapa jumlah guru di sekolah ini?
5. Bagaimana rata-rata tingkat pendidikan guru di sekolah ini?
6. Adakah tugas yang diberikan guru di luar tugas rutin?
7. Apa saja prestasi yang pernah diraih para guru di sekolah ini?
8. Adakah umpan balik yang diberikan guru yang berprestasi di sekolah ini?
9. Upaya apa yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi kerja maupun profesionalisme guru di sekolah ini? Bagaimana antusiasme guru dalam mengikuti kegiatan tersebut?
10. Adakah kendala yang cukup dominan dihadapi dalam penyelenggaraan kegiatan di sekolah?

11. Sebagai pemimpin di sekolah ini, bagaimana cara memotivasi para guru dalam bekerja?
12. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk menjaga keharmonisan antar guru dalam bekerja/melaksanakan tugas di sekolah ini?

Jawaban :

1. Secara garis besar, visi misi sekolah ini ialah menjadi sekolah yang beprestasi, berbudaya dan bernuansa imtaq.
2. Dengan melaksanakan pembelajaran yang efektif, kreatif dan inovatif seperti adanya tambahan jam pelajaran.
3. Jumlah siswa di sekolah ini cukup sedikit yaitu 100 anak.
4. Jumlah guru di sekolah ini sekitar 10 orang termasuk kepala sekolah.
5. Rata-rata tingkat pendidikan guru di sini sudah S1.
6. Tugas tambahan yang diberikan guru di luar tugas rutin diantaranya administrasi sekolah, keuangan, dsb.
7. Untuk prestasi guru sendiri belum ada/masih jarang karena biasanya dipilih beberapa perwakilan saja dari tingkat kecamatan.
8. Umpan balik yang diberikan biasanya berupa penghargaan baik verbal maupun materi.
9. Upaya yang dilakukan dengan mengikuti KKG, diklat, dan seminar. Namun hal tersebut juga masih jarang diadakan.
10. Kendala yang dihadapi terutama adalah biaya. Sedikitnya jumlah siswa menyebabkan biaya operasional yang didapat juga lebih sedikit.

11. Cara memotivasi guru antara lain dengan mengadakan rapat bersama, berbincang-bincang tentang masalah yang dihadapi para guru.
12. Upaya yang dilakukan yaitu dengan kunjungan keluarga, arisan, dorongan masuk lebih awal, dsb.

B. Narasumber : Sujadi, A.Ma.Pd. (Guru Kelas II SDN Ori)

Hari/Tanggal : Senin, 12 Januari 2015

Waktu : 09.00-10.00 WIB

Tempat : SDN Ori, Kec. Kuwarasan, Kab. Kebumen

Pertanyaan :

1. Apa tujuan atau visi misi sekolah ini?
2. Berapa jumlah siswa di sekolah ini?
3. Berapa jumlah guru di sekolah ini?
4. Bagaimana rata-rata tingkat pendidikan guru di sekolah ini?
5. Bagaimana tingkat kedisiplinan guru yang diterapkan di sini?
6. Adakah tugas yang diberikan guru di luar tugas rutin?
7. Apa saja prestasi yang pernah diraih para guru di sekolah ini?
8. Upaya apa yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi kerja maupun profesionalisme guru di sekolah ini?
9. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana sekolah? Apakah cukup memadai?

Jawaban :

1. Visi misinya yaitu unggul dalam prestasi, berbudaya, dan berakhlak mulia.



2. Jumlah siswa di sini paling banyak se-Kecamatan Kuwarasan yaitu 211 anak.
3. Ada 10 guru terdiri kepala sekolah, guru kelas, dan guru mapel.
4. Rata-rata tingkat pendidikan sudah S1, hanya 3 guru yang masih wiyata bakti, dan 5 guru sudah sertifikasi.
5. Kedisiplinan diterapkan sesuai kesepakatan bersama guru dan kepala sekolah.
6. Tugas tambahan lain guru seperti administrasi, pramuka, uks, inventaris surat-menyurat, dsb.
7. Keikutsertaan dalam lomba guru berprestasi masih kurang karena hanya dipilih beberapa perwakilan saja dari tingkat kecamatan.
8. Upaya yang dilakukan dengan ikut serta workshop, karya ilmiah atau seminar.
9. Sarana prasarana cukup memadai, namun untuk media pembelajaran kurang lengkap seperti belum adanya LCD, sehingga biasanya ada inisiatif guru untuk memakai milik sendiri.

C. Narasumber : Herlina Winarti, S.Pd. (Guru Kelas VI SDN 1 Gunungmujil)

Hari/Tanggal : Senin, 12 Januari 2015

Waktu : 10.00-11.00 WIB

Tempat : SDN 1 Gunungmujil, Kec. Kuwarasan, Kab. Kebumen

Pertanyaan :

1. Apa tujuan atau visi misi sekolah ini?

2. Berapa jumlah siswa di sekolah ini?
3. Berapa jumlah guru di sekolah ini?
4. Bagaimana rata-rata tingkat pendidikan guru di sekolah ini?
5. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk menjaga keharmonisan antar guru dalam bekerja/melaksanakan tugas di sekolah ini?
6. Apa saja prestasi yang pernah diraih para guru di sekolah ini?
7. Adakah umpan balik yang diberikan guru yang berprestasi di sekolah ini?
8. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana sekolah? Apakah cukup memadai?
9. Bagaimana pembuatan RPP/bahan ajar di sekolah ini?

Jawaban :

1. Visi misi sekolah ini terutama menekankan pada peningkatan kualitas budi pekerti.
2. Jumlah siswa di sini sebanyak 107 anak.
3. Jumlah guru di sini ada 9 orang termasuk kepala sekolah.
4. Rata pendidikan guru sudah S1 dan ada 4 guru yang sudah sertifikasi.
5. Upaya yang dilakukan seperti KKG, rapat, dan *sharing* antar guru.
6. Untuk prestasi guru belum ada/masih jarang, hanya ada beberapa prestasi yang pernah diraih siswa.
7. Umpan balik yang diberikan biasanya dengan penulisan ilmu kepada guru yang lain.
8. Sarana dan media cukup lengkap seperti kit untuk membantu pembelajaran.
9. RPP tidak dibuat masing-masing guru, melainkan mengambil dari RPP yang telah dikumulatif sebelumnya.

D. Narasumber : Subadi, S.Pd. (Kepala SDN Gumawang)

Hari/Tanggal : Selasa, 13 Januari 2015

Waktu : 08.00-09.00 WIB

Tempat : SDN Gumawang, Kec. Kuwarasan, Kab. Kebumen

Pertanyaan :

1. Berapa jumlah siswa di sekolah ini?
2. Berapa jumlah guru di sekolah ini?
3. Bagaimana rata-rata tingkat pendidikan guru di sekolah ini?
4. Apa saja prestasi yang pernah diraih para guru di sekolah ini?
5. Adakah umpan balik yang diberikan guru yang berprestasi di sekolah ini?
6. Adakah tugas yang diberikan guru di luar tugas rutin?
7. Bagaimana pembuatan RPP/bahan ajar di sekolah ini?

Jawaban :

1. Jumlah siswa ada 197 yang dibagi menjadi 7 kelas dengan adanya kelas paralel yaitu kelas I.
2. Jumlah guru sekitar 10 orang termasuk kepala sekolah dengan rincian 6 guru kelas, 3 guru agama dan 1 guru OR.
3. Rata-rata tingkat pendidikan guru di sini sudah S1.
4. Ada salah satu guru di sekolah ini yang mendapat predikat guru berprestasi yaitu ibu Tri Harjati, S.Pd.SD.
5. Umpan balik yang diberikan ialah penghargaan baik berupa pujian/dukungan maupun materi.

6. Tugas tambahan yang diberikan guru di luar tugas rutin diantaranya administrasi keuangan yang dibantu TU, kegiatan pramuka dsb.
7. RPP dan silabus biasanya dibuat per semester untuk lebih efisien waktu.

E. Narasumber : Laksmi Yohanna, S.Pd.SD. (Kepala SDN Kuwaru)

Hari/Tanggal : Selasa, 13 Januari 2015

Waktu : 09.00-10.00 WIB

Tempat : SDN Kuwaru, Kec. Kuwarasan, Kab. Kebumen

Pertanyaan :

1. Berapa jumlah guru di sekolah ini?
2. Bagaimana rata-rata tingkat pendidikan guru di sekolah ini?
3. Bagaimana tingkat kedisiplinan guru yang diterapkan di sini?
4. Adakah tugas yang diberikan guru di luar tugas rutin?
5. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana sekolah? Apakah cukup memadai?
6. Upaya apa yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi kerja maupun profesionalisme guru di sekolah ini?

Jawaban :

1. Jumlah guru di sekolah sekitar 14 orang termasuk kepala sekolah dengan rincian 8 guru kelas, 1 guru OR, 4 guru agama, dan 1 kepala sekolah.
2. Rata-rata tingkat pendidikan guru di sekolah ini sudah S1.
3. Untuk tingkat kedisiplinan guru, pukul 07.00 WIB semua guru sudah siap di sekolah dan pulang dari sekolah sekitar pukul 13.00 WIB.

4. Ada tugas yang diberikan guru di luar tugas rutin seperti laporan BOS, buku induk, dsb yang sebagian besar dibantu TU.
5. Sarana prasarana cukup memadai termasuk media pembelajaran, namun mungkin untuk penggunaannya, guru masih kurang paham.
6. Upaya yang dilakukan seperti mengikuti KKG untuk guru kelas/guru mapel yang biasanya diadakan setiap hari Sabtu di masing-masing gugus/dabin.

## Lampiran 7

**KISI-KISI ANGKET UJI COBA****Kisi-Kisi Angket Uji Coba Variabel X (Iklim Organisasi Sekolah)**

Variabel	Dimensi	Indikator	Deskriptor	Item Positif	Item Negatif
Iklim Organisasi Sekolah	Tingkah Laku Guru	<i>Disengagement</i>	Adanya sikap renggang antara sesama guru dan guru cenderung tidak terlibat/ikut serta dalam pencapaian tujuan	3, 6, 7, 9, 10, 12	1, 2, 4, 5, 8, 11
		<i>Hindrance</i>	Guru mendapat tugas yang memberatkan dan merasa terganggu karena tugas lain karena beban kerja dan tanggung jawab yang terlalu banyak	18, 19	13, 14, 15, 16, 17
		<i>Esprit</i>	Guru sangat berpuas hati dengan tanggung jawab yang dipikul	20, 21, 22, 23	24, 26
		<i>Intimacy</i>	Hubungan keakraban dan kerja sama antar guru	25, 27, 29, 31	28, 30
	Tingkah Laku Kepala Sekolah	<i>Aloofness</i>	Kepala sekolah terlihat formal dan berjauhan terhadap guru/siswa	35, 36, 37	32, 33, 34
		<i>Production Emphasis</i>	Pengawasan ketat dari kepala sekolah dan tuntutan hasil yang maksimal	38, 41	39, 40, 42, 43, 44
		<i>Thrust</i>	Kepala sekolah memberi contoh dan dorongan	45, 48, 49, 50, 51, 52, 53	46, 47, 54
		<i>Consideration</i>	Kepala sekolah memberi perhatian secara pribadi dan membantu guru dalam menjalankan tugas	55, 57, 59	56, 58, 60

Sumber: Halpin (1971) dalam Soetopo (2012:162), Othman (1990) dalam Supardi (2013:127-129)

**Kisi-Kisi Angket Uji Coba Variabel Y (Motivasi Kerja Guru)**

Variabel	Dimensi	Indikator	Deskriptor	Item Positif	Item Negatif
Motivasi Kerja Guru	Tanggung Jawab	Kerja keras dan tekun dalam bekerja	Guru berusaha keras dan tekun dalam melaksanakan tugas	3, 5, 7, 12, 15	13, 14, 8, 9
		Menyatu dengan tugas	Guru bertanggung jawab terhadap tugasnya	1, 4, 10	2, 6,
		Pencapaian tujuan	Guru memiliki tujuan dan target yang jelas	11, 12	8, 9
	Prestasi	Dorongan untuk sukses	Adanya penguatan bagi guru untuk berprestasi	16, 17, 18, 20	19, 21, 22, 23
		Berusaha unggul	Guru berusaha untuk unggul dalam setiap pelaksanaan tugas	24, 25	26, 27
	Pengembangan Diri	Peningkatan keterampilan	Guru mau belajar dan meningkatkan kemampuannya	28, 29	30, 31
		Dorongan untuk maju	Guru inisiatif, kreatif dan inovatif	32, 33	34
	Kemandirian	Mandiri dalam bekerja	Guru percaya diri dalam melakukan pekerjaan dan tidak terlalu bergantung pada orang lain	37, 38, 41	39, 40, 42, 43
		Suka pada tantangan	Guru menyukai tugas-tugas yang berat dan menantang	36, 44, 45, 48, 49	35, 46, 47, 50-52

Sumber: Herzberg dalam Hasibuan (2014:110), Uno (2012:110)

## Lampiran 8

**ANGKET UJI COBA****I. Pengantar**

Pengisian angket penelitian ini semata-mata untuk memperoleh data/informasi yang berkaitan dengan penelitian saya yang berjudul “Pengaruh Iklim Organisasi Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru di Sekolah Dasar Negeri Dabin I dan II Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen”. Oleh karena itu, kiranya Bapak/Ibu bersedia meluangkan waktu untuk mengisi angket penelitian ini dengan sejujurnya, apa adanya berdasarkan kondisi yang ada. Kerahasiaan jawaban Bapak/Ibu terjamin sepenuhnya. Atas kesediaan dan kerjasama Bapak/Ibu dalam mengisi angket penelitian ini, saya ucapkan terima kasih.

**II. DATA RESPONDEN**

No. Responden : *(diisi peneliti)*

Nama : .....

NIP : .....

Jabatan : .....

Unit Kerja : SDN .....

**III. Petunjuk Pengisian Angket Iklim Organisasi Sekolah**

1. Bapak/Ibu dipersilahkan membaca setiap pernyataan dengan teliti dan seksama.



2. Semua jawaban tidak ada yang benar atau salah sehingga yang diharapkan adalah jawaban yang sesungguhnya dari Bapak/Ibu.
3. Silahkan memberi tanda *checklist* (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang sesuai dengan pernyataan dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Dipilih “tidak pernah” apabila tidak pernah terjadi sesuai pernyataan.
  - b. Dipilih “kadang-kadang” apabila terjadi sebulan sekali sesuai pernyataan.
  - c. Dipilih “sering” apabila terjadi seminggu sekali sesuai pernyataan.
  - d. Dipilih “selalu” apabila terjadi setiap hari sesuai pernyataan.
5. Apabila Bapak/Ibu ingin memperbaiki jawaban, maka coretlah dengan tanda dua garis (=) pada alternatif jawaban yang dianggap tidak sesuai, kemudian berilah tanda *checklist* (√) pada kolom yang anda anggap benar.
6. Jawablah semua butir pernyataan berikut ini, jangan sampai ada yang kosong.

**ANGKET IKLIM ORGANISASI SEKOLAH**

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Tidak Pernah</b>	<b>Kadang-Kadang</b>	<b>Sering</b>	<b>Selalu</b>
1.	Perangai guru-guru di sekolah ini menjengkelkan				
2.	Ada kelompok minoritas guru yang oposisi dengan mayoritas				
3.	Ada persaingan yang sehat antara kelompok minoritas dan kelompok mayoritas guru				
4.	Saya mendapat tekanan dari kelompok jika tidak sepakat				
5.	Saya ingin memperoleh hadiah khusus dari kepala sekolah				
6.	Saya mendengarkan saran orang lain dengan logika yang logis				
7.	Saya tanggap terhadap berbagai masalah dan keluhan pada rapat guru				
8.	Saya berbicara panjang lebar saat mengutarakan pendapat dalam rapat guru				
9.	Guru-guru mempunyai rasa empati pada sesama				
10.	Guru-guru bekerja sama dengan baik tanpa cekcok dan keluhan				
11.	Saya bersosialisasi bersama dalam kelompok-kelompok kecil				
12.	Saya bersimpati dalam membicarakan kepentingan lembaga pendidikan				
13.	Sedikit prosedur untuk mempermudah kerja guru				
14.	Saya merasa tugas-tugas luar mengganggu pekerjaan mengajar				
15.	Guru-guru terlalu banyak duduk dalam kepanitiaan				
16.	Saya merasa laporan kemajuan murid memerlukan banyak pekerjaan				
17.	Tugas administratif sekolah sangat memberatkan para guru				
18.	Saya mendapat cukup waktu mempersiapkan laporan administratif				

No	Pernyataan	Tidak Pernah	Kadang-Kadang	Sering	Selalu
19.	Pengajaran dengan alat bantu mengajar sangat bermanfaat				
20.	Guru-guru menunjukkan semangat kerja tinggi				
21.	Saya menyelesaikan pekerjaan dengan kesenangan yang tinggi				
22.	Layanan keamanan cukup memadai ketika diperlukan				
23.	Sekolah menyediakan kelas yang siap pakai				
24.	Saya masa bodoh pada hukuman kesalahan dari guru lainnya				
25.	Ada cukup tertawa ketika guru-guru bertemu secara informal				
26.	Saya menyelesaikan pekerjaan dengan terpaksa				
27.	Saya mengundang rekan guru lain untuk berkunjung ke rumah				
28.	Para guru memecahkan sendiri masalah yang sulit				
29.	Para guru membicarakan kehidupan pribadi mereka kepada guru lain				
30.	Saya menyiapkan laporan administratif sendiri				
31.	Guru memperoleh sosialisasi bersama selama di sekolah				
32.	Rapat guru dilaksanakan menurut agenda secara ketat				
33.	Rapat-rapat guru terutama berisi laporan kepala sekolah				
34.	Saya suka bolos pada hari-hari sekolah				
35.	Saya mengkritik tindakan kepala sekolah apabila menyimpang peraturan				
36.	Layanan sekretariat sekolah sangat membantu guru-guru				
37.	Saya diberi tahu tentang hasil kunjungan supervisi				
38.	Kepala sekolah memberi kesempatan para guru untuk menyusun jadwal kelas				

No	Pernyataan	Tidak Pernah	Kadang-Kadang	Sering	Selalu
39.	Kepala sekolah menjadwalkan pekerjaan untuk guru-guru				
40.	Kepala sekolah mengecek kemampuan guru				
41.	Kepala sekolah menghargai pekerjaan guru yang dianggap sesuai dengan bidang tugas				
42.	Tugas-tugas ekstra saya sangat banyak				
43.	Kepala sekolah terlalu banyak bicara				
44.	Kepala sekolah mengkritik pekerjaan guru jika tidak sesuai dengan tuntutan				
45.	Kepala sekolah percaya pada kemampuan guru				
46.	Kepala sekolah ikut campur dalam pelaksanaan tugas guru				
47.	Kepala sekolah menuntut guru untuk lebih bekerja keras				
48.	Kepala sekolah mempersiapkan sungguh-sungguh ketika berbicara untuk kepentingan sekolah				
49.	Kepala sekolah mengemukakan alasan atas kritik yang disampaikan kepada guru				
50.	Kepala sekolah memberi contoh dengan bekerja keras				
51.	Kepala sekolah menggunakan kritik yang konstruktif				
52.	Kepala sekolah datang lebih dulu sebelum guru-guru datang				
53.	Kepala sekolah mengutarakan ide-ide baru yang telah ia laksanakan kepada para guru				
54.	Kepala sekolah mengadakan sidak setiap saat				
55.	Kepala sekolah membantu guru memecahkan masalah pribadinya				
56.	Kepala sekolah bersikap acuh tak acuh terhadap keluhan guru				
57.	Kepala sekolah membantu guru				

No	Pernyataan	Tidak Pernah	Kadang-Kadang	Sering	Selalu
	mengatasi perbedaan-perbedaan				
58.	Kepala sekolah bersikap dingin pada permasalahan para guru				
59.	Kepala sekolah tinggal di sekolah setelah jam sekolah untuk membantu guru menyelesaikan pekerjaannya				
60.	Kepala sekolah membiarkan guru menyelesaikan sendiri beban pekerjaannya				

Sumber: Halpin (1971) dalam Soetopo (2012:163-165), Riduwan (2010:260)

#### IV. Petunjuk Pengisian Angket Motivasi Kerja Guru

1. Bapak/Ibu dipersilahkan membaca setiap pernyataan dengan teliti dan seksama.
2. Semua jawaban tidak ada yang benar atau salah sehingga yang diharapkan adalah jawaban yang sesungguhnya dari Bapak/Ibu.
3. Silahkan memberi tanda *checklist* (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang sesuai dengan pernyataan dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Dipilih “tidak pernah” apabila tidak pernah melakukan sesuai pernyataan.
  - b. Dipilih “kadang-kadang” apabila melakukan sebulan sekali sesuai pernyataan.
  - c. Dipilih “sering” apabila melakukan seminggu sekali sesuai pernyataan.
  - d. Dipilih “selalu” apabila melakukan setiap hari sesuai pernyataan.
4. Apabila Bapak/Ibu ingin memperbaiki jawaban, maka coretlah dengan tanda dua garis (=) pada alternatif jawaban yang dianggap tidak sesuai, kemudian berilah tanda *checklist* (√) pada kolom yang anda anggap benar.
5. Jawablah semua butir pernyataan berikut ini, jangan sampai ada yang kosong

**ANGKET MOTIVASI KERJA GURU**

No	Pernyataan	Tidak Pernah	Kadang-Kadang	Sering	Selalu
1.	Tugas merupakan bagian dari hidup saya				
2.	Bagi saya, meninggalkan tugas untuk keperluan keluarga adalah hal yang biasa				
3.	Setiap pekerjaan yang menjadi tanggung jawab saya, saya kerjakan dengan baik				
4.	Saya bersedia menerima sanksi atas kesalahan dalam tugas				
5.	Saya bekerja keras karena ikut terlibat dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab				
6.	Saya tidak perlu mentaati peraturan, karena penilaian dari pimpinan sama saja				
7.	Para guru senang bekerja dalam keadaan apapun				
8.	Karena ada guru pengganti, tidak apa-apa jika saya sering terlambat				
9.	Terlambat dalam melaksanakan tugas merupakan hal yang biasa bagi saya				
10.	Guru-guru disiplin dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi				
11.	Bagi saya, keberhasilan dalam pekerjaan merupakan hal utama				
12.	Tugas-tugas saya selesaikan tepat waktu				
13.	Untuk menyelesaikan tugas, saya memilih cara termudah meskipun hasilnya tidak maksimal				
14.	Bagi saya, tidak perlu tekun dalam bekerja, yang terpenting hanya memenuhi kewajiban saja				
15.	Saya melakukan hal yang terbaik dalam tugas, meskipun harus mengorbankan urusan lain				
16.	Dorongan untuk sukses membuat saya selalu cepat-cepat dalam menyelesaikan tugas				

No	Pernyataan	Tidak Pernah	Kadang-Kadang	Sering	Selalu
17.	Penghargaan atas prestasi yang saya kerjakan, mendorong saya bekerja lebih giat				
18.	Melihat hasil pekerjaan saya memperoleh pujian dari orang lain, saya bekerja lebih baik lagi				
19.	Saya bekerja mencapai prestasi tinggi untuk kedudukan yang layak				
20.	Saya bekerja keras semata-mata untuk mendapat prestasi terbaik				
21.	Saya bersedia mengerjakan tugas tambahan hanya untuk menunjukkan prestasi di depan pimpinan dan teman-teman				
22.	Saya bekerja semata-mata ingin memperoleh penghargaan dari pimpinan				
23.	Saya bekerja hanya ingin naik pangkat dan golongan				
24.	Dalam tugas-tugas yang bersifat kompetitif, saya berusaha mengungguli teman-teman				
25.	Pemilihan pegawai teladan mendorong saya untuk mengembangkan diri				
26.	Bagi saya, tidak perlu unggul, yang terpenting tugas sudah dilaksanakan				
27.	Saya lebih suka menjadi guru yang berkemampuan rata-rata				
28.	Saya belajar dari teman yang telah berhasil untuk meningkatkan keterampilan saya				
29.	Saya menciptakan hal-hal yang baru untuk meningkatkan keberhasilan tugas				
30.	Saya merasa cukup dengan keterampilan yang sudah saya miliki				
31.	Saya menjalankan tugas dengan kemampuan yang terbatas				
32.	Saya berinisiatif melakukan hal-hal yang terbaik untuk meningkatkan kualitas kerja				



No	Pernyataan	Tidak Pernah	Kadang-Kadang	Sering	Selalu
33.	Saya berusaha mencari informasi untuk mengatasi berbagai tantangan dalam tugas saya				
34.	Saya puas dengan pekerjaan yang saya lakukan meskipun tidak maksimal				
35.	Saat menemukan tantangan dalam tugas, akan saya biarkan berlalu sendiri				
36.	Saat berhadapan dengan tugas yang amat berat, saya terdorong untuk bekerja lebih giat				
37.	Dalam melaksanakan tugas, saya berusaha melakukan yang terbaik menurut ukuran saya				
38.	Untuk mencapai tujuan yang telah saya tetapkan, saya berusaha mengerahkan seluruh kemampuan diri saya				
39.	Saya meminta bantuan guru lain dalam setiap pekerjaan yang dilakukan				
40.	Saya menjalankan tugas tersebut hanya jika saya mampu				
41.	Saya berusaha bekerja secara mandiri, tanpa menggantungkan diri pada orang lain				
42.	Saya kesulitan menyelesaikan tugas jika dilakukan sendiri				
43.	Saya tidak bisa menjalankan tugas tanpa bantuan orang lain				
44.	Tugas-tugas berat bagi saya membuat tantangan untuk maju				
45.	Bagi saya, mengerjakan tugas yang menantang merupakan kesempatan untuk maju				
46.	Tugas-tugas berat yang saya hadapi, membuat saya tidak bersemangat lagi untuk bekerja				
47.	Saya keberatan jika diberikan tugas baru di luar tugas rutin				
48.	Tugas menantang membuat saya meningkatkan kemampuan kerja				

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Tidak Pernah</b>	<b>Kadang-Kadang</b>	<b>Sering</b>	<b>Selalu</b>
49.	Tantangan berat yang saya hadapi mendorong saya bekerja keras				
50.	Saya cepat menyerah jika menghadapi kesulitan dalam tugas				
51.	Tugas menantang tidak menarik minat saya untuk mengerjakannya				
52.	Jika tugas tersebut tidak saya kuasai, saya serahkan pada guru lain				

Sumber: Uno (2012:74-80), Riduwan (2010:225)

Lampiran 9

**LEMBAR VALIDASI ITEM PERNYATAAN ANGKET UJI COBA  
OLEH PENILAI AHLI**

Nama Penilai : Drs. Suhardi, M.Pd.

Pekerjaan : Dosen Pembimbing

**Petunjuk**

Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu setelah membaca dan memeriksa item-item pernyataan angket iklim organisasi sekolah dan motivasi kerja guru, berilah tanda *checklist* (√) pada kolom yang “ya” jika item pernyataan sesuai dengan kriteria telaah. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom “tidak” jika item pernyataan tidak sesuai dengan kriteria telaah.

Kriteria telaah:

A : Butir pernyataan sesuai dengan indikator.

B : Hanya ada satu jawaban yang paling tepat.

C : Pernyataan dirumuskan dengan singkat dan jelas.

D : Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

E : Pernyataan dan pilihan jawaban menggunakan bahasa yang komunikatif.

F : Pernyataan tidak menggunakan bahasa yang berlaku di daerah setempat.





No. Ite m	A		B		C		D		E		F	
	Y a	Tida k	Y a	Tida k	Y a	Tida k	Y a	Tida k	Y a	Tida k	Y a	Tida k
19	√		√		√		√		√		√	
20	√		√		√		√		√		√	
21	√		√		√		√		√		√	
22	√		√		√		√		√		√	
23	√		√		√		√		√		√	
24	√		√		√		√		√		√	
25	√		√		√		√		√		√	
26	√		√		√		√		√		√	
27	√		√		√		√		√		√	
28	√		√		√		√		√		√	
29	√		√		√		√		√		√	
30	√		√		√		√		√		√	
31	√		√		√		√		√		√	
32	√		√		√		√		√		√	
33	√		√		√		√		√		√	
34	√		√		√		√		√		√	
35	√		√		√		√		√		√	
36	√		√		√		√		√		√	
37	√		√		√		√		√		√	
38	√		√		√		√		√		√	
39	√		√		√		√		√		√	
40	√		√		√		√		√		√	
41	√		√		√		√		√		√	
42	√		√		√		√		√		√	
43	√		√		√		√		√		√	
44	√		√		√		√		√		√	
45	√		√		√		√		√		√	
46	√		√		√		√		√		√	
47	√		√		√		√		√		√	
48	√		√		√		√		√		√	
49	√		√		√		√		√		√	
50	√		√		√		√		√		√	
51	√		√		√		√		√		√	
52	√		√		√		√		√		√	

Catatan : Angket sudah layak untuk diujicobakan

Tegal, 3 April 2015

Penilai

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke extending to the right.

Drs. Suhardi, M.Pd  
NIP 19570201 198103 1 006

## REKAPITULASI HASIL PENGISIAN ANGKET UJI COBA

### Hasil Pengisian Angket Uji Coba Variabel X (Iklim Organisasi Sekolah)

		NO. ITEM PERNYATAAN																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
<b>N</b>	<b>1</b>	4	4	1	4	4	2	2	2	4	4	2	3	3	2	3	3	3	2	4	2
<b>O</b>	<b>2</b>	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4
	<b>3</b>	3	4	1	4	4	3	3	4	4	4	2	4	2	3	3	3	3	3	4	3
<b>R</b>	<b>4</b>	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	1	4	2	3	3	2	3	4	4	4
<b>E</b>	<b>5</b>	3	4	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3
<b>S</b>	<b>6</b>	3	4	1	3	1	4	2	2	3	3	1	4	2	4	3	4	4	4	4	3
<b>P</b>	<b>7</b>	3	4	1	4	4	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3
<b>O</b>	<b>8</b>	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4
<b>N</b>	<b>9</b>	4	4	2	4	4	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
<b>D</b>	<b>10</b>	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3
<b>E</b>	<b>11</b>	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2
<b>N</b>	<b>12</b>	3	4	1	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	4
	<b>13</b>	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4
	<b>14</b>	4	4	1	4	4	2	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4
	<b>15</b>	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	1	4	3	3	3	1	3	4	4	4



		NO. ITEM PERNYATAAN																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
<b>N</b>	<b>16</b>	4	4	1	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4
<b>O</b>	<b>17</b>	3	4	1	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3
	<b>18</b>	3	4	1	4	4	4	2	4	4	4	1	4	1	4	3	4	4	2	4	2
<b>R</b>	<b>19</b>	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4
<b>E</b>	<b>20</b>	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	4	2	4
<b>S</b>	<b>21</b>	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3
<b>P</b>	<b>22</b>	4	4	1	4	1	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	4	2	3	4	3
<b>O</b>	<b>23</b>	4	4	1	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3
<b>N</b>	<b>24</b>	3	4	1	4	4	4	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	2	4	3
<b>D</b>	<b>25</b>	4	4	1	4	4	4	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	2	4	3
<b>E</b>	<b>26</b>	4	4	1	4	4	3	3	3	3	4	1	4	1	3	3	3	3	4	4	4
	<b>27</b>	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	4	3	2	3	2	2	2
	<b>28</b>	3	4	1	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3
	<b>29</b>	2	2	2	2	4	4	2	4	2	3	3	2	3	2	3	4	3	1	2	3
	<b>30</b>	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	2	4	3	2	3	4	4	3	4	4
	<b>31</b>	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	2	4	3	4	3
	<b>32</b>	4	4	1	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4

		NO. ITEM PERNYATAAN																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
<b>N</b>	<b>1</b>	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	3	2	4	2	4	4	4	2	2
<b>O</b>	<b>2</b>	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	3	2	4	2	4	4	4	2	2
	<b>3</b>	3	3	4	4	3	4	2	3	2	1	4	3	2	4	1	4	3	3	1	2
<b>R</b>	<b>4</b>	4	3	4	4	3	4	1	3	2	1	4	3	1	4	2	2	2	4	1	3
<b>E</b>	<b>5</b>	4	3	3	4	3	4	2	4	2	2	3	3	2	4	2	3	3	3	2	2
<b>S</b>	<b>6</b>	4	2	4	4	4	4	2	4	2	2	3	2	3	4	2	4	4	2	1	2
<b>P</b>	<b>7</b>	2	3	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	2	4	2	4	2	4	1	3
<b>O</b>	<b>8</b>	3	3	4	4	2	4	2	1	2	1	3	1	1	4	2	4	4	4	2	1
<b>N</b>	<b>9</b>	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	1	2	1	1	2	2	4	1	2
<b>D</b>	<b>10</b>	3	2	4	4	2	4	1	3	2	2	4	1	1	4	2	3	4	4	4	3
<b>E</b>	<b>11</b>	2	4	4	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	4	2	3	2	4	3	2
<b>N</b>	<b>12</b>	2	2	4	4	3	4	2	4	2	1	4	2	2	4	2	2	2	4	1	2
	<b>13</b>	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	1	3	4	4	4	4	4	1	1
	<b>14</b>	3	4	4	4	2	4	2	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	2
	<b>15</b>	4	4	4	4	4	4	2	3	2	1	4	1	2	4	1	4	2	4	1	1
	<b>16</b>	4	4	4	4	3	4	2	4	1	2	4	2	2	4	2	3	3	4	1	2
	<b>17</b>	3	4	4	4	1	4	2	4	1	2	3	1	2	4	2	3	3	4	1	2
	<b>18</b>	2	4	4	4	2	4	2	3	2	3	4	1	2	4	1	4	4	4	1	1
	<b>19</b>	3	3	4	4	4	4	2	3	2	2	4	2	3	3	1	4	4	4	1	1

		NO. ITEM PERNYATAAN																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
<b>N</b>	<b>20</b>	2	4	4	4	2	4	2	3	1	1	4	4	1	4	2	4	4	4	1	3
<b>O</b>	<b>21</b>	3	3	4	4	3	4	2	3	1	2	3	3	2	4	2	3	3	3	2	2
	<b>22</b>	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	4	2	1	3	4	2	3
<b>R</b>	<b>23</b>	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	4	1	2	3	3	3	3
<b>E</b>	<b>24</b>	4	2	4	4	3	4	2	3	2	1	2	2	2	4	2	3	3	4	1	2
<b>S</b>	<b>25</b>	4	2	4	4	3	4	2	3	2	1	2	2	2	4	2	3	3	4	2	3
<b>P</b>	<b>26</b>	4	4	4	3	4	3	1	3	2	2	3	2	1	4	2	4	4	4	1	1
<b>O</b>	<b>27</b>	2	2	2	4	1	3	1	3	2	3	2	4	3	4	2	1	1	4	3	3
<b>N</b>	<b>28</b>	4	4	4	3	3	4	2	2	2	1	4	3	2	4	1	4	3	4	1	2
<b>D</b>	<b>29</b>	2	4	4	3	3	4	2	3	1	2	2	3	2	4	1	3	3	3	1	2
<b>E</b>	<b>30</b>	4	3	4	4	4	4	2	4	1	3	4	3	2	4	1	4	2	4	1	2
<b>N</b>	<b>31</b>	3	2	4	4	1	3	2	2	2	2	3	2	2	4	2	4	4	3	1	2
	<b>32</b>	4	4	4	3	2	4	2	3	1	2	3	2	3	4	2	3	2	4	1	2

		NO. ITEM PERNYATAAN																			SKOR	
		41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	TOTAL
N	1	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	184
O	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	190
	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	1	3	4	184
R	4	4	3	3	3	3	1	3	4	4	3	2	2	2	3	2	4	3	4	4	4	181
E	5	3	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	4	185
S	6	3	2	3	2	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	180
P	7	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	173
O	8	3	3	3	1	3	3	1	3	4	3	4	4	3	2	2	4	2	4	2	3	178
N	9	3	3	3	3	2	3	1	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	166
D	10	3	3	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2	3	181
E	11	4	2	3	3	2	3	3	2	2	2	4	4	4	3	2	4	2	3	2	3	174
N	12	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	2	2	2	4	3	3	3	4	174
	13	4	3	4	1	4	1	1	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	3	203
	14	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	4	182
	15	4	3	4	3	4	3	2	4	2	3	4	3	2	3	3	4	2	4	2	3	185
	16	4	3	3	2	4	3	1	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	193
	17	4	3	3	2	3	3	1	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	185
	18	4	3	4	4	4	3	4	2	2	2	1	4	4	4	2	4	2	4	2	4	182
	19	4	3	3	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	195

		NO. ITEM PERNYATAAN																			SKOR TOTAL	
		41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59		60
N	20	4	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	198
O	21	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	4	3	3	179
	22	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	4	2	3	2	3	2	3	169
R	23	2	3	3	4	2	4	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	166
E	24	4	3	4	2	4	3	1	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	178
S	25	4	3	4	2	4	3	1	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	181
P	26	4	3	3	1	4	1	2	3	4	4	4	3	4	2	2	3	2	3	2	4	177
O	27	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	1	4	2	4	2	4	2	3	150
N	28	4	3	3	3	3	3	1	4	2	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	184
D	29	4	3	3	3	3	1	1	4	2	4	3	4	4	2	2	4	2	4	4	4	166
E	30	4	4	4	3	4	1	1	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	198
N	31	4	2	3	2	4	2	2	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	175
	32	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	192

**Hasil Pengisian Angket Uji Coba Variabel Y (Motivasi Kerja Guru)**

		NO. ITEM PERNYATAAN																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
<b>N</b>	<b>1</b>	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3
<b>O</b>	<b>2</b>	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3
	<b>3</b>	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	1
<b>R</b>	<b>4</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4
<b>E</b>	<b>5</b>	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1
<b>S</b>	<b>6</b>	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	2	2
<b>P</b>	<b>7</b>	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2
<b>O</b>	<b>8</b>	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	2
<b>N</b>	<b>9</b>	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	2	1
<b>D</b>	<b>10</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	1	2	2
<b>E</b>	<b>11</b>	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	2	3	2	4	3	2	3	2
<b>N</b>	<b>12</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	2
	<b>13</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	1	4	4
	<b>14</b>	3	3	3	2	2	4	3	4	4	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	2
	<b>15</b>	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	2	4	4	1	4
	<b>16</b>	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	4	4
	<b>17</b>	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	2	4	4
	<b>18</b>	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	2	1	3	2

		NO. ITEM PERNYATAAN																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
<b>N</b>	<b>19</b>	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	2	2	2	2	3	3
<b>O</b>	<b>20</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	1	1	1
	<b>21</b>	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	2	2	1	3	2
<b>R</b>	<b>22</b>	3	3	2	2	3	4	3	4	3	2	3	4	2	4	3	3	2	2	2	2
<b>E</b>	<b>23</b>	2	4	3	2	3	3	2	4	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2
<b>S</b>	<b>24</b>	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3
<b>P</b>	<b>25</b>	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3
<b>O</b>	<b>26</b>	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	2	1	1	3
<b>N</b>	<b>27</b>	3	4	4	2	4	4	2	4	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3
<b>D</b>	<b>28</b>	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	1	3	2
<b>E</b>	<b>29</b>	3	2	2	4	2	4	3	3	3	4	4	2	3	4	2	3	3	2	3	2
<b>N</b>	<b>30</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	2	1	1	1
	<b>31</b>	3	4	2	2	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
	<b>32</b>	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	2	2	4	3

		NO. ITEM PERNYATAAN																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
<b>N</b>	<b>1</b>	4	4	4	1	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
<b>O</b>	<b>2</b>	4	4	4	1	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
	<b>3</b>	4	4	4	2	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3
<b>R</b>	<b>4</b>	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4
<b>E</b>	<b>5</b>	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
<b>S</b>	<b>6</b>	4	4	4	2	1	3	3	2	2	4	2	2	4	3	4	4	4	4	3	4
<b>P</b>	<b>7</b>	4	4	4	1	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3
<b>O</b>	<b>8</b>	4	4	3	1	2	2	2	4	4	4	3	4	3	3	1	3	4	4	3	3
<b>N</b>	<b>9</b>	4	4	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4
<b>D</b>	<b>10</b>	4	4	4	1	4	3	2	4	2	3	1	4	3	1	3	4	4	3	3	4
<b>E</b>	<b>11</b>	3	4	4	1	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2
<b>N</b>	<b>12</b>	4	4	4	2	2	2	2	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3
	<b>13</b>	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1	4
	<b>14</b>	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
	<b>15</b>	3	3	4	2	2	2	1	2	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3
	<b>16</b>	4	4	3	2	1	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
	<b>17</b>	4	4	4	2	1	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3
	<b>18</b>	4	4	4	1	1	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	1	2	2	3	3
	<b>19</b>	4	4	4	1	2	2	2	4	2	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	2



		NO. ITEM PERNYATAAN																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
<b>N</b>	<b>20</b>	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
<b>O</b>	<b>21</b>	4	4	4	1	2	3	4	3	2	4	4	2	2	4	4	2	2	2	3	2
	<b>22</b>	4	4	4	2	2	3	4	3	2	4	4	3	3	2	2	2	4	3	3	3
<b>R</b>	<b>23</b>	4	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2
<b>E</b>	<b>24</b>	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	1	3
<b>S</b>	<b>25</b>	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	1	3
<b>P</b>	<b>26</b>	4	4	4	2	1	3	3	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4
<b>O</b>	<b>27</b>	4	4	4	1	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2
<b>N</b>	<b>28</b>	4	4	4	2	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3
<b>D</b>	<b>29</b>	4	4	4	1	2	3	4	3	1	4	4	2	2	4	1	4	3	2	2	2
<b>E</b>	<b>30</b>	4	4	4	1	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
<b>N</b>	<b>31</b>	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3
	<b>32</b>	4	4	4	1	1	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4

		NO. ITEM PERNYATAAN											SKOR	
		41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	TOTAL
<b>N</b>	<b>1</b>	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	161
<b>O</b>	<b>2</b>	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	161
	<b>3</b>	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	165
<b>R</b>	<b>4</b>	1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	186
<b>E</b>	<b>5</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	196
<b>S</b>	<b>6</b>	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	174
<b>P</b>	<b>7</b>	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	149
<b>O</b>	<b>8</b>	2	2	1	3	4	4	4	3	3	3	4	4	168
<b>N</b>	<b>9</b>	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	172
<b>D</b>	<b>10</b>	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	170
<b>E</b>	<b>11</b>	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	145
<b>N</b>	<b>12</b>	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	174
	<b>13</b>	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	189
	<b>14</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	153
	<b>15</b>	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	170
	<b>16</b>	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	180
	<b>17</b>	2	2	1	4	1	4	1	4	1	4	3	3	164
	<b>18</b>	2	3	4	2	2	4	4	1	1	4	4	4	150
	<b>19</b>	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	155

		NO. ITEM PERNYATAAN											SKOR TOTAL	
		41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51		52
N	20	4	3	1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	184
O	21	2	3	3	2	2	4	3	2	2	2	4	4	150
	22	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	157
R	23	3	3	3	2	3	4	3	2	2	4	3	3	146
E	24	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	182
S	25	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	181
P	26	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	177
O	27	2	4	3	2	2	4	3	2	2	3	3	3	156
N	28	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	179
D	29	2	3	4	2	3	4	3	2	2	4	4	4	151
E	30	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	178
N	31	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	148
	32	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	183

## Lampiran 11

**HASIL UJI VALIDITAS ANGGKET UJI COBA**  
**Uji Validitas Angket Uji Coba Variabel X (Iklim Organisasi Sekolah)**  
**dengan r tabel = 0,349**

**Correlations**

		Skor total	Keterangan			Skor total	Keterangan
no1	Pearson Correlation	,244	Tidak Valid	no6	Pearson Correlation	,353*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,178			Sig. (2-tailed)	,048	
	N	32			N	32	
no2	Pearson Correlation	,540**	Valid	no7	Pearson Correlation	,451**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001			Sig. (2-tailed)	,009	
	N	32			N	32	
no3	Pearson Correlation	-,234	Tidak Valid	no8	Pearson Correlation	,061	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,197			Sig. (2-tailed)	,739	
	N	32			N	32	
no4	Pearson Correlation	,428*	Valid	no9	Pearson Correlation	,655**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,015			Sig. (2-tailed)	,000	
	N	32			N	32	
no5	Pearson Correlation	,182	Tidak Valid	no10	Pearson Correlation	,608**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,318			Sig. (2-tailed)	,000	
	N	32			N	32	

		Skor total	Keterangan
no11	Pearson Correlation	-,022	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,905	
	N	32	
no12	Pearson Correlation	,673**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	32	
no13	Pearson Correlation	,151	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,409	
	N	32	
no14	Pearson Correlation	,019	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,919	
	N	32	
no15	Pearson Correlation	,222	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,223	
	N	32	

		Skor total	Keterangan
no16	Pearson Correlation	-,060	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,745	
	N	32	
no17	Pearson Correlation	,315	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,079	
	N	32	
no18	Pearson Correlation	,457**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,009	
	N	32	
no19	Pearson Correlation	,462**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,008	
	N	32	
no20	Pearson Correlation	,554**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	32	

		Skor total	Keterangan			Skor total	Keterangan
no21	Pearson Correlation	,522**	Valid	no26	Pearson Correlation	,651**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,002			Sig. (2-tailed)	,000	
	N	32			N	32	
no22	Pearson Correlation	,423*	Valid	no27	Pearson Correlation	,283	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,016			Sig. (2-tailed)	,116	
	N	32			N	32	
no23	Pearson Correlation	,623**	Valid	no28	Pearson Correlation	,317	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,000			Sig. (2-tailed)	,077	
	N	32			N	32	
no24	Pearson Correlation	,356*	Valid	no29	Pearson Correlation	-,087	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,046			Sig. (2-tailed)	,635	
	N	32			N	32	
no25	Pearson Correlation	,394*	Valid	no30	Pearson Correlation	-,136	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,026			Sig. (2-tailed)	,457	
	N	32			N	32	
	Sig. (2-tailed)	,006			Sig. (2-tailed)	,000	

		<b>Skor total</b>	<b>Keterangan</b>
no31	Pearson Correlation	,475**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,006	
	N	32	
no32	Pearson Correlation	-,144	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,431	
	N	32	
no33	Pearson Correlation	-,034	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,853	
	N	32	
no34	Pearson Correlation	,163	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,374	
	N	32	
no35	Pearson Correlation	,224	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,218	
	N	32	

		<b>Skor total</b>	<b>Keterangan</b>
no36	Pearson Correlation	,635**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	32	
no37	Pearson Correlation	,409*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,020	
	N	32	
no38	Pearson Correlation	,174	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,340	
	N	32	
no39	Pearson Correlation	-,382*	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,031	
	N	32	
no40	Pearson Correlation	-,365*	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,040	
	N	32	

		<b>Skor total</b>	<b>Keterangan</b>
no41	Pearson Correlation	,541**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	32	
no42	Pearson Correlation	,243	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,181	
	N	32	
no43	Pearson Correlation	,377*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,034	
	N	32	
no44	Pearson Correlation	-,134	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,464	
	N	32	
no45	Pearson Correlation	,606**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	32	

		<b>Skor total</b>	<b>Keterangan</b>
no46	Pearson Correlation	-,153	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,403	
	N	32	
no47	Pearson Correlation	-,103	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,576	
	N	32	
no48	Pearson Correlation	,520**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	32	
no49	Pearson Correlation	,310	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,084	
	N	32	
no50	Pearson Correlation	,465**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,007	
	N	32	



		<b>Skor total</b>	<b>Keterangan</b>
no51	Pearson Correlation	,439*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,012	
	N	32	
no52	Pearson Correlation	,356*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,046	
	N	32	
no53	Pearson Correlation	,302	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,093	
	N	32	
no54	Pearson Correlation	-,132	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,472	
	N	32	
no55	Pearson Correlation	,243	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,181	
	N	32	

		<b>Skor total</b>	<b>Keterangan</b>
no56	Pearson Correlation	,355*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,046	
	N	32	
no57	Pearson Correlation	,573**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	32	
no58	Pearson Correlation	,159	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,384	
	N	32	
no59	Pearson Correlation	,569**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	32	
no60	Pearson Correlation	,318	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,076	
	N	32	

**Uji Validitas Angket Uji Coba Variabel Y (Motivasi Kerja Guru)  
dengan r tabel = 0,349**

**Correlations**

		<b>Skor total</b>	<b>Keterangan</b>
no1	Pearson Correlation	,389*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,028	
	N	32	
no2	Pearson Correlation	,375*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,034	
	N	32	
no3	Pearson Correlation	,597**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	32	
no4	Pearson Correlation	,386*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,029	
	N	32	
no5	Pearson Correlation	,637**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	32	

		<b>Skor total</b>	<b>Keterangan</b>
no6	Pearson Correlation	,398*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,024	
	N	32	
no7	Pearson Correlation	,657**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	32	
no8	Pearson Correlation	,199	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,276	
	N	32	
no9	Pearson Correlation	,286	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,112	
	N	32	
no10	Pearson Correlation	,414*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,019	
	N	32	

		Skor total	Keterangan
no11	Pearson Correlation	,529**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	32	
no12	Pearson Correlation	,295	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,101	
	N	32	
no13	Pearson Correlation	,570**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	32	
no14	Pearson Correlation	,407*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,021	
	N	32	
no15	Pearson Correlation	,334	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,062	
	N	32	

		Skor total	Keterangan
no16	Pearson Correlation	,198	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,277	
	N	32	
no17	Pearson Correlation	,375*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,035	
	N	32	
no18	Pearson Correlation	,056	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,761	
	N	32	
no19	Pearson Correlation	-,165	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,367	
	N	32	
no20	Pearson Correlation	,152	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,407	
	N	32	

		<b>Skor total</b>	<b>Keterangan</b>
no21	Pearson Correlation	,135	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,461	
	N	32	
no22	Pearson Correlation	-,195	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,285	
	N	32	
no23	Pearson Correlation	,253	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,163	
	N	32	
no24	Pearson Correlation	,296	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,100	
	N	32	
no25	Pearson Correlation	,287	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,111	
	N	32	

		<b>Skor total</b>	<b>Keterangan</b>
no26	Pearson Correlation	,354*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,047	
	N	32	
no27	Pearson Correlation	,189	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,301	
	N	32	
no28	Pearson Correlation	,382*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,031	
	N	32	
no29	Pearson Correlation	,636**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	32	
no30	Pearson Correlation	,297	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,099	
	N	32	

		Skor total	Keterangan
no31	Pearson Correlation	,015	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,935	
	N	32	
no32	Pearson Correlation	,736**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	32	
no33	Pearson Correlation	,702**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	32	
no34	Pearson Correlation	,388*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,028	
	N	32	
no35	Pearson Correlation	,305	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,090	
	N	32	

		Skor total	Keterangan
no36	Pearson Correlation	,700**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	32	
no37	Pearson Correlation	,602**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	32	
no38	Pearson Correlation	,665**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	32	
no39	Pearson Correlation	-,073	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,693	
	N	32	
no40	Pearson Correlation	,751**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	32	

		<b>Skor total</b>	<b>Keterangan</b>
no41	Pearson Correlation	,213	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,242	
	N	32	
no42	Pearson Correlation	,245	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,177	
	N	32	
no43	Pearson Correlation	,151	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,410	
	N	32	
no44	Pearson Correlation	,806**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	32	
no45	Pearson Correlation	,760**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	32	

		<b>Skor total</b>	<b>Keterangan</b>
no46	Pearson Correlation	,237	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,192	
	N	32	
no47	Pearson Correlation	,404*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,022	
	N	32	
no48	Pearson Correlation	,794**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	32	
no49	Pearson Correlation	,819**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	32	
no50	Pearson Correlation	,526**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	32	

		<b>Skortotal</b>	<b>Keterangan</b>
no51	Pearson Correlation	,639**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	32	
no52	Pearson Correlation	,256	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,157	
	N	32	

## Lampiran 12

**HASIL UJI RELIABILITAS ANGGKET UJI COBA****Uji Reliabilitas Angket Uji Coba Variabel X (Iklim Organisasi Sekolah)****Reliability Statistics**

<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
,908	29

**Uji Reliabilitas Angket Uji Coba Variabel Y (Motivasi Kerja Guru)****Reliability Statistics**

<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
,932	29



## Lampiran 13

**KISI-KISI LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN****Kisi-Kisi Lembar Observasi Penelitian  
Variabel X (Iklim Organisasi Sekolah)**

<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Deskriptor</b>	<b>Item</b>
Iklim Organisasi Sekolah	Tingkah Laku Guru	<i>Disengagement</i>	Adanya sikap renggang antara sesama guru dan guru cenderung tidak terlibat/ikut serta dalam pencapaian tujuan	1 – 4
		<i>Hindrance</i>	Guru mendapat tugas yang memberatkan dan merasa terganggu karena tugas lain karena beban kerja dan tanggung jawab yang terlalu banyak	5, 6
		<i>Esprit</i>	Guru sangat berpuas hati dengan tanggung jawab yang dipikul	7 – 9
		<i>Intimacy</i>	Hubungan keakraban dan kerja sama antar guru	10, 11
	Tingkah Laku Kepala Sekolah	<i>Aloofness</i>	Kepala sekolah terlihat formal dan berjauhan terhadap guru/siswa	12, 13
		<i>Production Emphasis</i>	Pengawasan ketat dari kepala sekolah dan tuntutan hasil yang maksimal	14, 15
		<i>Thrust</i>	Kepala sekolah memberi contoh dan dorongan	16 – 18
		<i>Consideration</i>	Kepala sekolah memberi perhatian secara pribadi dan membantu guru dalam menjalankan tugas	19, 20

Sumber: Halpin (1971) dalam Soetopo (2012:162), Othman (1990) dalam Supardi (2013:127-129)

**Kisi-Kisi Lembar Observasi Penelitian Variabel Y (Motivasi Kerja Guru)**

Variabel	Dimensi	Indikator	Deskriptor	Item
Motivasi Kerja Guru	Tanggung Jawab	Kerja keras dan tekun dalam bekerja	Guru berusaha keras dan tekun dalam melaksanakan tugas	2, 4, 5, 8, 9
		Menyatu dengan tugas	Guru bertanggung jawab terhadap tugasnya	1, 3, 6
		Pencapaian tujuan	Guru memiliki tujuan dan target yang jelas	7
	Prestasi	Dorongan untuk sukses	Adanya penguatan bagi guru untuk berprestasi	10
		Berusaha unggul	Guru berusaha untuk unggul dalam setiap pelaksanaan tugas	11
	Pengembangan Diri	Peningkatan keterampilan	Guru mau belajar dan meningkatkan kemampuannya	12
		Dorongan untuk maju	Guru inisiatif, kreatif dan inovatif	13-15
	Kemandirian	Mandiri dalam bekerja	Guru percaya diri dalam melakukan pekerjaan dan tidak terlalu bergantung pada orang lain	16, 17
		Suka pada tantangan	Guru menyukai tugas-tugas yang berat dan menantang	18 - 20

Sumber: Herzberg dalam Hasibuan (2014:110), Uno (2012:110)

## Lampiran 14

**LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN****Lembar Observasi Penelitian Variabel X (Iklim Organisasi Sekolah)**

1. Tempat Pelaksanaan :
2. Waktu Pelaksanaan :
3. Petunjuk Pengisian Lembar Observasi

Beri tanda *checklist* (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang sesuai dengan pernyataan dengan ketentuan sebagai berikut:

(5)Dikatakan “TM” jika pernyataan tidak mencerminkan dengan apa yang terjadi.

(6)Dikatakan “SM” jika pernyataan sedikit mencerminkan apa yang terjadi.

(7)Dikatakan “CM” jika pernyataan cukup mencerminkan apa yang terjadi.

(8)Dikatakan “RS” jika pernyataan relatif sama dengan apa yang terjadi.

No	Pernyataan	TM	SM	CM	RS
1.	Ada kelompok minoritas guru yang oposisi dengan mayoritas				
2.	Para guru tanggap terhadap berbagai masalah dan keluhan pada rapat guru				
3.	Guru-guru mempunyai rasa empati pada sesama				
4.	Para guru bersimpati dalam membicarakan kepentingan lembaga pendidikan				
5.	Guru-guru mendapat cukup waktu mempersiapkan laporan administratif				
6.	Pengajaran dengan alat bantu mengajar sangat bermanfaat bagi para guru				
7.	Guru-guru menunjukkan semangat kerja tinggi				
8.	Layanan keamanan cukup memadai ketika diperlukan				
9.	Sekolah menyediakan kelas yang				

No	Pernyataan	TM	SM	CM	RS
	siap pakai				
10.	Ada cukup tertawa ketika guru-guru bertemu secara informal				
11.	Para guru memperoleh sosialisasi bersama selama di sekolah				
12.	Layanan sekretariat sekolah sangat membantu guru-guru				
13.	Para guru diberi tahu tentang hasil kunjungan supervisi				
14.	Kepala sekolah menghargai pekerjaan para guru yang dianggap sesuai dengan bidang tugas				
15.	Kepala sekolah terlalu banyak bicara				
16.	Kepala sekolah mempersiapkan sungguh-sungguh ketika berbicara untuk kepentingan sekolah				
17.	Kepala sekolah memberi contoh dengan bekerja keras				
18.	Kepala sekolah datang lebih dulu sebelum guru-guru datang				
19.	Kepala sekolah membantu para guru mengatasi perbedaan-perbedaan				
20.	Kepala sekolah tinggal di sekolah setelah jam sekolah untuk membantu guru menyelesaikan pekerjaannya				

### Lembar Observasi Penelitian Variabel Y (Motivasi Kerja Guru)

1. Tempat Pelaksanaan :
2. Waktu Pelaksanaan :
3. Petunjuk Pengisian Lembar Observasi

Beri tanda *checklist* (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang sesuai dengan pernyataan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Dikatakan “TM” jika pernyataan tidak mencerminkan dengan apa yang terjadi.
- b. Dikatakan “SM” jika pernyataan sedikit mencerminkan apa yang terjadi.
- c. Dikatakan “CM” jika pernyataan cukup mencerminkan apa yang terjadi.
- d. Dikatakan “RS” jika pernyataan relatif sama dengan apa yang terjadi.

No	Pernyataan	TM	SM	CM	RS
1.	Bagi para guru, meninggalkan tugas untuk keperluan keluarga adalah hal yang biasa				
2.	Setiap pekerjaan yang menjadi tanggung jawab para guru, mereka kerjakan dengan baik				
3.	Guru-guru bersedia menerima sanksi atas kesalahan dalam tugas				
4.	Guru-guru bekerja keras karena ikut terlibat dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab				
5.	Para guru senang bekerja dalam keadaan apapun				
6.	Guru-guru disiplin dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi				
7.	Bagi para guru, keberhasilan dalam pekerjaan merupakan hal utama				
8.	Untuk menyelesaikan tugas, para guru memilih cara termudah meskipun hasilnya tidak maksimal				
9.	Bagi para guru, tidak perlu tekun dalam bekerja, yang terpenting				

No	Pernyataan	TM	SM	CM	RS
	hanya memenuhi kewajiban saja				
10.	Penghargaan atas prestasi yang para guru kerjakan, mendorong mereka bekerja lebih giat				
11.	Bagi para guru, tidak perlu unggul, yang terpenting tugas sudah dilaksanakan				
12.	Para guru belajar dari guru lain yang telah berhasil untuk meningkatkan keterampilan mereka				
13.	Guru-guru menciptakan hal-hal yang baru untuk meningkatkan keberhasilan tugas				
14.	Para guru berinisiatif melakukan hal-hal yang terbaik untuk meningkatkan kualitas kerja				
15.	Guru-guru berusaha mencari informasi untuk mengatasi berbagai tantangan dalam tugas mereka				
16.	Dalam melaksanakan tugas, para guru berusaha melakukan yang terbaik menurut ukuran mereka				
17.	Untuk mencapai tujuan yang telah guru-guru tetapkan, mereka berusaha mengerahkan seluruh kemampuan dirinya				
18.	Saat berhadapan dengan tugas yang amat berat, para guru terdorong untuk bekerja lebih giat				
19.	Para guru keberatan jika diberikan tugas baru di luar tugas rutin				
20.	Guru-guru cepat menyerah jika menghadapi kesulitan dalam tugas				

## Lampiran 15

**KISI-KISI ANGKET PENELITIAN****Kisi-Kisi Angket Penelitian Variabel X (Iklim Organisasi Sekolah)**

Variabel	Dimensi	Indikator	Deskriptor	Item Positif	Item Negatif
Iklim Organisasi Sekolah	Tingkah Laku Guru	<i>Disengagement</i>	Adanya sikap renggang antara sesama guru dan guru cenderung tidak terlibat/ikut serta dalam pencapaian tujuan	3, 4, 5, 6, 7	1, 2
		<i>Hindrance</i>	Guru mendapat tugas yang memberatkan dan merasa terganggu karena tugas lain karena beban kerja dan tanggung jawab yang terlalu banyak	8, 9	-
		<i>Esprit</i>	Guru sangat berpuas hati dengan tanggung jawab yang dipikul	10, 11, 12, 13	14, 16
		<i>Intimacy</i>	Hubungan keakraban dan kerja sama antar guru	15, 17	-
	Tingkah Laku Kepala Sekolah	<i>Aloofness</i>	Kepala sekolah terlihat formal dan berjauhan terhadap guru/siswa	18, 19	-
		<i>Production Emphasis</i>	Pengawasan ketat dari kepala sekolah dan tuntutan hasil yang maksimal	20	21
		<i>Thrust</i>	Kepala sekolah memberi contoh dan dorongan	22, 23, 24, 25, 26	-
		<i>Consideration</i>	Kepala sekolah memberi perhatian secara pribadi dan membantu guru dalam menjalankan tugas	28, 29	27

Sumber: Halpin (1971) dalam Soetopo (2012:162), Othman (1990) dalam Supardi (2013:127-129)

**Kisi-Kisi Angket Penelitian Variabel Y (Motivasi Kerja Guru)**

Variabel	Dimensi	Indikator	Deskriptor	Item Positif	Item Negatif
Motivasi Kerja Guru	Tanggung Jawab	Kerja keras dan tekun dalam bekerja	Guru berusaha keras dan tekun dalam melaksanakan tugas	3, 5, 7,	10, 11
		Menyatu dengan tugas	Guru bertanggung jawab terhadap tugasnya	1, 4, 8	2, 6
		Pencapaian tujuan	Guru memiliki tujuan dan target yang jelas	9	-
	Prestasi	Dorongan untuk sukses	Adanya penguatan bagi guru untuk berprestasi	12	-
		Berusaha unggul	Guru berusaha untuk unggul dalam setiap pelaksanaan tugas	-	13
	Pengembangan Diri	Peningkatan keterampilan	Guru mau belajar dan meningkatkan kemampuannya	14	-
		Dorongan untuk maju	Guru inisiatif, kreatif dan inovatif	15, 16, 17	18
	Kemandirian	Mandiri dalam bekerja	Guru percaya diri dalam melakukan pekerjaan dan tidak terlalu bergantung pada orang lain	19, 20	21
		Suka pada tantangan	Guru menyukai tugas-tugas yang berat dan menantang	22, 23, 24, 26, 27	25, 28, 29

Sumber: Herzberg dalam Hasibuan (2014:110), Uno (2012:110)



Lampiran 16

## ANGKET PENELITIAN

### I. Pengantar

Pengisian angket penelitian ini semata-mata untuk memperoleh data/informasi yang berkaitan dengan penelitian saya yang berjudul “Pengaruh Iklim Organisasi Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru di Sekolah Dasar Negeri Dabin I dan II Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen”. Oleh karena itu, kiranya Bapak/Ibu bersedia meluangkan waktu untuk mengisi angket penelitian ini dengan sejujurnya, apa adanya berdasarkan kondisi yang ada. Kerahasiaan jawaban Bapak/Ibu terjamin sepenuhnya. Atas kesediaan dan kerjasama Bapak/Ibu dalam mengisi angket penelitian ini, saya ucapkan terima kasih.

### II. DATA RESPONDEN

No. Responden : *(diisi peneliti)*

Nama : .....

NIP : .....

Jabatan : .....

Unit Kerja : SDN .....

### III. Petunjuk Pengisian Angket Iklim Organisasi Sekolah

1. Bapak/Ibu dipersilahkan membaca setiap pernyataan dengan teliti dan seksama.

2. Semua jawaban tidak ada yang benar atau salah sehingga yang diharapkan adalah jawaban yang sesungguhnya dari Bapak/Ibu.
3. Silahkan memberi tanda *checklist* (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang sesuai dengan pernyataan dengan ketentuan sebagai berikut:
  - e. Dipilih “tidak pernah” apabila tidak pernah terjadi sesuai pernyataan.
  - f. Dipilih “kadang-kadang” apabila terjadi sebulan sekali sesuai pernyataan.
  - g. Dipilih “sering” apabila terjadi seminggu sekali sesuai pernyataan.
  - h. Dipilih “selalu” apabila terjadi setiap hari sesuai pernyataan.
7. Apabila Bapak/Ibu ingin memperbaiki jawaban, maka coretlah dengan tanda dua garis (=) pada alternatif jawaban yang dianggap tidak sesuai, kemudian berilah tanda *checklist* (√) pada kolom yang anda anggap benar.
8. Jawablah semua butir pernyataan berikut ini, jangan sampai ada yang kosong.

### ANGKET IKLIM ORGANISASI SEKOLAH

No	Pernyataan	Tidak Pernah	Kadang-Kadang	Sering	Selalu
1.	Ada kelompok minoritas guru yang oposisi dengan mayoritas				
2.	Saya mendapat tekanan dari kelompok jika tidak sepakat				
3.	Saya mendengarkan saran orang lain dengan logika yang logis				
4.	Saya tanggap terhadap berbagai masalah dan keluhan pada rapat guru				
5.	Guru-guru mempunyai rasa empati pada sesama				
6.	Guru-guru bekerja sama dengan baik tanpa cekcok dan keluhan				
7.	Saya bersimpati dalam membicarakan kepentingan lembaga pendidikan				
8.	Saya mendapat cukup waktu mempersiapkan laporan administratif				
9.	Pengajaran dengan alat bantu mengajar sangat bermanfaat				
10.	Guru-guru menunjukkan semangat kerja tinggi				
11.	Saya menyelesaikan pekerjaan dengan kesenangan yang tinggi				
12.	Layanan keamanan cukup memadai ketika diperlukan				
13.	Sekolah menyediakan kelas yang siap pakai				
14.	Saya masa bodoh pada hukuman kesalahan dari guru lainnya				
15.	Ada cukup tertawa ketika guru-guru bertemu secara informal				
16.	Saya menyelesaikan pekerjaan dengan terpaksa				
17.	Guru memperoleh sosialisasi bersama selama di sekolah				
18.	Layanan sekretariat sekolah sangat membantu guru-guru				
19.	Saya diberi tahu tentang hasil kunjungan supervisi				
20.	Kepala sekolah menghargai				

No	Pernyataan	Tidak Pernah	Kadang-Kadang	Sering	Selalu
	pekerjaan guru yang dianggap sesuai dengan bidang tugas				
21.	Kepala sekolah terlalu banyak bicara				
22.	Kepala sekolah percaya pada kemampuan guru				
23.	Kepala sekolah mempersiapkan sungguh-sungguh ketika berbicara untuk kepentingan sekolah				
24.	Kepala sekolah memberi contoh dengan bekerja keras				
25.	Kepala sekolah menggunakan kritik yang konstruktif				
26.	Kepala sekolah datang lebih dulu sebelum guru-guru datang				
27.	Kepala sekolah bersikap acuh tak acuh terhadap keluhan guru				
28.	Kepala sekolah membantu guru mengatasi perbedaan-perbedaan				
29.	Kepala sekolah tinggal di sekolah setelah jam sekolah untuk membantu guru menyelesaikan pekerjaannya				

#### IV. Petunjuk Pengisian Angket Motivasi Kerja Guru

1. Bapak/Ibu dipersilahkan membaca setiap pernyataan dengan teliti dan seksama.
2. Semua jawaban tidak ada yang benar atau salah sehingga yang diharapkan adalah jawaban yang sesungguhnya dari Bapak/Ibu.
3. Silahkan memberi tanda *checklist* (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang sesuai dengan pernyataan dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Dipilih “tidak pernah” apabila tidak pernah melakukan sesuai pernyataan.
  - b. Dipilih “kadang-kadang” apabila melakukan sebulan sekali sesuai pernyataan.
  - c. Dipilih “sering” apabila melakukan seminggu sekali sesuai pernyataan.
  - d. Dipilih “selalu” apabila melakukan setiap hari sesuai pernyataan.
4. Apabila Bapak/Ibu ingin memperbaiki jawaban, maka coretlah dengan tanda dua garis (=) pada alternatif jawaban yang dianggap tidak sesuai, kemudian berilah tanda *checklist* (√) pada kolom yang anda anggap benar.
5. Jawablah semua butir pernyataan berikut ini, jangan sampai ada yang kosong

**ANGKET MOTIVASI KERJA GURU**

No	Pernyataan	Tidak Pernah	Kadang-Kadang	Sering	Selalu
1.	Tugas merupakan bagian dari hidup saya				
2.	Bagi saya, meninggalkan tugas untuk keperluan keluarga adalah hal yang biasa				
3.	Setiap pekerjaan yang menjadi tanggung jawab saya, saya kerjakan dengan baik				
4.	Saya bersedia menerima sanksi atas kesalahan dalam tugas				
5.	Saya bekerja keras karena ikut terlibat dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab				
6.	Saya tidak perlu mentaati peraturan, karena penilaian dari pimpinan sama saja				
7.	Para guru senang bekerja dalam keadaan apapun				
8.	Guru-guru disiplin dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi				
9.	Bagi saya, keberhasilan dalam pekerjaan merupakan hal utama				
10.	Untuk menyelesaikan tugas, saya memilih cara termudah meskipun hasilnya tidak maksimal				
11.	Bagi saya, tidak perlu tekun dalam bekerja, yang terpenting hanya memenuhi kewajiban saja				
12.	Penghargaan atas prestasi yang saya kerjakan, mendorong saya bekerja lebih giat				
13.	Bagi saya, tidak perlu unggul, yang terpenting tugas sudah dilaksanakan				
14.	Saya belajar dari teman yang telah berhasil untuk meningkatkan keterampilan saya				
15.	Saya menciptakan hal-hal yang baru untuk meningkatkan keberhasilan tugas				
16.	Saya berinisiatif melakukan hal-hal yang terbaik untuk meningkatkan				

No	Pernyataan	Tidak Pernah	Kadang-Kadang	Sering	Selalu
	kualitas kerja				
17.	Saya berusaha mencari informasi untuk mengatasi berbagai tantangan dalam tugas saya				
18.	Saya puas dengan pekerjaan yang saya lakukan meskipun tidak maksimal				
19.	Dalam melaksanakan tugas, saya berusaha melakukan yang terbaik menurut ukuran saya				
20.	Untuk mencapai tujuan yang telah saya tetapkan, saya berusaha mengerahkan seluruh kemampuan diri saya				
21.	Saya menjalankan tugas tersebut hanya jika saya mampu				
22.	Saat berhadapan dengan tugas yang amat berat, saya terdorong untuk bekerja lebih giat				
23.	Tugas-tugas berat bagi saya membuat tantangan untuk maju				
24.	Bagi saya, mengerjakan tugas yang menantang merupakan kesempatan untuk maju				
25.	Saya keberatan jika diberikan tugas baru di luar tugas rutin				
26.	Tugas menantang membuat saya meningkatkan kemampuan kerja				
27.	Tantangan berat yang saya hadapi mendorong saya bekerja keras				
28.	Saya cepat menyerah jika menghadapi kesulitan dalam tugas				
29.	Tugas menantang tidak menarik minat saya untuk mengerjakannya				

## REKAPITULASI HASIL PENGISIAN LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN

### Hasil Pengisian Lembar Observasi Penelitian Variabel X (Iklim Organisasi Sekolah)

		NO. ITEM PERNYATAAN																				SKOR TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
<b>N</b>	<b>1</b>	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	2	3	56
<b>O</b>	<b>2</b>	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	60
	<b>3</b>	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	52
<b>R</b>	<b>4</b>	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	60
<b>E</b>	<b>5</b>	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	55
<b>S</b>	<b>6</b>	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	63
<b>P</b>	<b>7</b>	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	49
<b>O</b>	<b>8</b>	2	2	2	2	3	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	41
<b>N</b>	<b>9</b>	4	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	52
<b>D</b>	<b>10</b>	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	58
<b>E</b>	<b>11</b>	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	55
<b>N</b>	<b>12</b>	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	55
	<b>13</b>	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	57
	<b>14</b>	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	57
	<b>15</b>	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	53



		NO. ITEM PERNYATAAN																			SKOR TOTAL	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		20
	<b>16</b>	4	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	50
	<b>17</b>	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	57
	<b>18</b>	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	61
	<b>19</b>	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	56
	<b>20</b>	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	56

**Hasil Pengisian Lembar Observasi Penelitian Variabel Y (Motivasi Kerja Guru)**

		NO. ITEM PERNYATAAN																			SKOR TOTAL	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		20
<b>N</b>	<b>1</b>	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	54
<b>O</b>	<b>2</b>	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	44
	<b>3</b>	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	45
<b>R</b>	<b>4</b>	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	55
<b>E</b>	<b>5</b>	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	49
<b>S</b>	<b>6</b>	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	53
<b>P</b>	<b>7</b>	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	49
<b>O</b>	<b>8</b>	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	41
<b>N</b>	<b>9</b>	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	50
<b>D</b>	<b>10</b>	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	53

		NO. ITEM PERNYATAAN																			SKOR TOTAL	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		20
E	11	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	48
N	12	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	53
	13	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	50
	14	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	53
	15	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	50
	16	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	48
	17	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	52
	18	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	54
	19	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	52
	20	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	49

## REKAPITULASI HASIL PENGISIAN ANGKET PENELITIAN

### Hasil Pengisian Angket Penelitian Variabel X (Iklim Organisasi Sekolah)

		NO. ITEM PERNYATAAN																												SKOR	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	TOTAL
<b>N</b>	<b>1</b>	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	2	2	2	2	3	4	2	3	3	2	4	2	3	92
<b>O</b>	<b>2</b>	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	2	4	4	3	4	2	3	2	2	3	3	4	2	2	3	4	2	2	90
	<b>3</b>	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	3	4	4	4	3	2	2	2	3	4	2	3	3	2	4	2	3	93
<b>R</b>	<b>4</b>	4	4	3	2	4	4	4	1	4	4	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	103
<b>E</b>	<b>5</b>	4	4	3	2	4	4	4	1	4	4	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	103
<b>S</b>	<b>6</b>	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	2	3	4	4	4	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	4	2	3	92
<b>P</b>	<b>7</b>	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	97
<b>O</b>	<b>8</b>	4	3	2	2	3	4	2	3	4	3	3	1	4	4	2	4	2	3	2	4	4	4	4	3	1	4	4	2	2	87
<b>N</b>	<b>9</b>	4	4	2	2	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	102
<b>D</b>	<b>10</b>	4	4	3	2	4	4	3	3	2	2	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	98
<b>E</b>	<b>11</b>	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	1	3	4	3	2	3	2	4	4	2	1	82
<b>N</b>	<b>12</b>	4	4	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	3	2	1	1	2	4	2	4	3	3	4	1	1	3	64
	<b>13</b>	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	104
	<b>14</b>	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	97
	<b>15</b>	4	4	3	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	102

		NO. ITEM PERNYATAAN																											SKOR TOTAL			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29		
N	16	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	87	
O	17	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	2	4	2	3	3	2	3	2	2	4	3	2	4	3	4	90	
	18	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	87	
R	19	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	2	102	
E	20	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	95	
S	21	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	106	
P	22	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	2	101
O	23	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	2	2	100	
N	24	4	4	4	3	4	2	3	2	3	4	3	3	4	4	1	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	95	
D	25	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	103	
E	26	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	104	
N	27	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	1	4	2	4	4	4	3	3	4	2	2	3	3	2	2	89	
	28	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	110	
	29	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	107	
	30	4	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	98	
	31	4	4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	2	89	
	32	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	101	
	33	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	2	96	
	34	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	100	

		NO. ITEM PERNYATAAN																											SKOR TOTAL		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		28	29
	<b>35</b>	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	80	
	<b>36</b>	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	107	
<b>N</b>	<b>37</b>	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	103	
<b>O</b>	<b>38</b>	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	2	94
	<b>39</b>	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	100
<b>R</b>	<b>40</b>	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	104
<b>E</b>	<b>41</b>	4	4	2	2	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	4	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	86
<b>S</b>	<b>42</b>	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	104
<b>P</b>	<b>43</b>	4	4	4	4	2	4	3	2	4	4	3	3	2	3	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	98
<b>O</b>	<b>44</b>	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	4	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	87
<b>N</b>	<b>45</b>	3	4	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	80
<b>D</b>	<b>46</b>	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	99
<b>E</b>	<b>47</b>	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	3	2	3	4	3	2	4	3	2	2	2	4	4	4	2	2	86
<b>N</b>	<b>48</b>	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	3	4	4	2	2	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	94
	<b>49</b>	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	3	4	4	2	2	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	94
	<b>50</b>	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	2	2	4	4	3	4	4	2	2	2	4	3	4	2	3	2	4	3	3	90
	<b>51</b>	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	2	2	4	4	3	4	4	2	2	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	91
	<b>52</b>	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	2	2	4	4	3	4	4	2	2	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	90
	<b>53</b>	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	1	105

		NO. ITEM PERNYATAAN																												SKOR TOTAL		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		29	
<b>N</b>	<b>54</b>	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	103	
<b>O</b>	<b>55</b>	4	4	3	2	4	4	2	2	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	94	
	<b>56</b>	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	114	
<b>R</b>	<b>57</b>	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	110	
<b>E</b>	<b>58</b>	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	96	
<b>S</b>	<b>59</b>	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	111	
<b>P</b>	<b>60</b>	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	96	
<b>O</b>	<b>61</b>	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	108	
<b>N</b>	<b>62</b>	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	96	
<b>D</b>	<b>63</b>	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	99	
<b>E</b>	<b>64</b>	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	103	
<b>N</b>	<b>65</b>	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	2	2	4	3	4	3	2	3	3	2	4	4	2	2	2	3	3	2	90	
	<b>66</b>	4	4	3	3	4	4	3	2	2	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	93	
	<b>67</b>	4	4	2	2	3	4	3	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	98	
	<b>68</b>	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	98	
	<b>69</b>	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	100	
	<b>70</b>	4	4	3	3	4	1	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	99	
	<b>71</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	113	
	<b>72</b>	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	98

		NO. ITEM PERNYATAAN																											SKOR TOTAL			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		28	29	
N	73	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	102	
O	74	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	2	96	
	75	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	107	
R	76	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	111	
E	77	4	4	3	2	4	4	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	88	
S	78	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	110	
P	79	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	103	
O	80	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	107	
N	81	4	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	88	
D	82	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	4	3	4	2	3	4	2	1	96	
E	83	4	4	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	4	2	2	91	
N	84	4	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	2	2	4	2	2	78	
	85	4	4	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	4	3	2	88	
	86	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	100	
	87	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	2	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	99	
	88	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	90	
	89	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	2	3	95	
	90	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	107

		NO. ITEM PERNYATAAN																											SKOR TOTAL			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		28	29	
	<b>91</b>	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	100	
<b>N</b>	<b>92</b>	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	103	
<b>O</b>	<b>93</b>	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	2	4	4	2	3	2	2	98	
	<b>94</b>	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	2	96	
<b>R</b>	<b>95</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114	
<b>E</b>	<b>96</b>	4	4	3	3	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	1	3	2	1	2	2	3	3	2	2	2	1	4	2	2	74	
<b>S</b>	<b>97</b>	3	4	3	2	2	2	3	1	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	94	
<b>P</b>	<b>98</b>	4	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	3	4	4	2	4	2	2	2	2	4	3	3	4	3	4	4	2	4	95	
<b>O</b>	<b>99</b>	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	90
<b>N</b>	<b>100</b>	4	4	4	3	2	2	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	4	98	
<b>D</b>	<b>101</b>	4	4	4	3	4	3	2	2	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	90
<b>E</b>	<b>102</b>	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	2	3	2	2	4	3	2	92	
<b>N</b>	<b>103</b>	4	4	3	3	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	2	100	
	<b>104</b>	4	4	4	3	4	3	2	2	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	94	
	<b>105</b>	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	102
	<b>106</b>	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	102	
	<b>107</b>	4	4	3	2	4	2	2	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	88	
	<b>108</b>	4	4	3	2	4	2	2	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	88	



**Hasil Pengisian Angket Penelitian Variabel Y (Motivasi Kerja Guru)**

		NO. ITEM PERNYATAAN																												SKOR		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	TOTAL	
<b>N</b>	<b>1</b>	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	96	
<b>O</b>	<b>2</b>	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	2	4	2	2	3	3	4	2	2	4	2	2	2	3	2	2	3	3	87	
	<b>3</b>	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	88	
<b>R</b>	<b>4</b>	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	99	
<b>E</b>	<b>5</b>	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	99	
<b>S</b>	<b>6</b>	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	4	94	
<b>P</b>	<b>7</b>	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	2	3	4	2	4	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	92	
<b>O</b>	<b>8</b>	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	1	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	4	4	2	3	3	4	85	
<b>N</b>	<b>9</b>	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107	
<b>D</b>	<b>10</b>	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	2	3	3	1	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	91	
<b>E</b>	<b>11</b>	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	4	2	3	2	1	2	2	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	79	
<b>N</b>	<b>12</b>	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	1	3	2	2	2	2	4	1	2	3	1	2	2	1	2	1	4	4	65	
	<b>13</b>	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	4	4	92	
	<b>14</b>	4	3	4	2	3	1	1	4	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	3	78	
	<b>15</b>	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	1	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	86	
	<b>16</b>	3	4	4	3	4	2	2	3	4	1	2	3	4	4	2	2	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	4	88	
	<b>17</b>	4	4	4	2	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	104
	<b>18</b>	3	4	4	3	4	2	2	3	4	1	2	3	4	4	2	2	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	4	88	

		NO. ITEM PERNYATAAN																												SKOR TOTAL	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		29
	<b>19</b>	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	2	4	3	2	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	91
<b>N</b>	<b>20</b>	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113
<b>O</b>	<b>21</b>	4	3	3	4	3	4	4	4	4	1	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	102
	<b>22</b>	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	102
<b>R</b>	<b>23</b>	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	102
<b>E</b>	<b>24</b>	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	87
<b>S</b>	<b>25</b>	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	103
<b>P</b>	<b>26</b>	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	103
<b>O</b>	<b>27</b>	3	3	4	2	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	94
<b>N</b>	<b>28</b>	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1	2	4	2	4	2	4	4	1	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	97
<b>D</b>	<b>29</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	2	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	105
<b>E</b>	<b>30</b>	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	92
<b>N</b>	<b>31</b>	4	3	3	4	3	4	2	3	4	2	4	2	2	3	2	2	3	3	4	2	3	2	2	3	3	2	2	4	4	84
	<b>32</b>	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	4	3	95
	<b>33</b>	4	3	4	4	3	4	2	3	4	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	85
	<b>34</b>	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89
	<b>35</b>	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
	<b>36</b>	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	1	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	98

		NO. ITEM PERNYATAAN																												SKOR	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	TOTAL
N	37	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	98
O	38	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	1	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	100
	39	4	4	4	2	4	4	2	3	4	3	4	2	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	94	
R	40	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	1	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	101
E	41	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	102	
S	42	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	98	
P	43	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	104
O	44	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	98	
N	45	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	104	
D	46	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	83	
E	47	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	83	
N	48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	102	
	49	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	100	
	50	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	100	
	51	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	100	
	52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	102	
	53	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	3	4	4	4	107	
	54	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	4	2	2	4	91	
	55	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	84	

		NO. ITEM PERNYATAAN																												SKOR TOTAL	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		29
	<b>56</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115
<b>N</b>	<b>57</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115
<b>O</b>	<b>58</b>	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	100
	<b>59</b>	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	106
<b>R</b>	<b>60</b>	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	1	3	4	2	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	102
<b>E</b>	<b>61</b>	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110
<b>S</b>	<b>62</b>	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	100
<b>P</b>	<b>63</b>	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	4	3	96
<b>O</b>	<b>64</b>	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	101
<b>N</b>	<b>65</b>	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	2	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	98
<b>D</b>	<b>66</b>	4	3	4	3	3	4	4	3	2	2	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	85
<b>E</b>	<b>67</b>	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	2	4	3	97
<b>N</b>	<b>68</b>	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	93
	<b>69</b>	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	2	2	4	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	89
	<b>70</b>	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	87
	<b>71</b>	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	3	4	4	4	4	2	3	4	2	2	1	4	4	4	4	3	3	97
	<b>72</b>	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	2	3	4	4	90

		NO. ITEM PERNYATAAN																												SKOR		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	TOTAL	
<b>N</b>	<b>73</b>	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	87
<b>O</b>	<b>74</b>	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	2	3	4	4	90	
	<b>75</b>	4	1	2	4	4	4	4	4	4	1	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	1	4	4	1	4	92	
<b>R</b>	<b>76</b>	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	107	
<b>E</b>	<b>77</b>	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92	
<b>S</b>	<b>78</b>	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112	
<b>P</b>	<b>79</b>	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	98
<b>O</b>	<b>80</b>	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	
<b>N</b>	<b>81</b>	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	91	
<b>D</b>	<b>82</b>	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	92	
<b>E</b>	<b>83</b>	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	3	3	3	4	101	
<b>N</b>	<b>84</b>	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	4	3	82	
	<b>85</b>	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	87	
	<b>86</b>	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	3	3	4	4	4	104	
	<b>87</b>	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	1	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	93	
	<b>88</b>	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	99
	<b>89</b>	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	90
	<b>90</b>	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	107	
	<b>91</b>	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	4	95	
	<b>92</b>	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	2	2	4	4	1	4	4	4	2	3	2	3	2	2	3	3	91	

	NO. ITEM PERNYATAAN																													SKOR TOTAL	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29		
93	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	2	2	4	4	1	4	4	4	2	3	2	3	2	2	3	3	92	
94	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	108	
95	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108	
96	3	4	4	2	4	4	2	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	84	
97	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	87
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	104	
99	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	2	2	4	3	90	
100	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	104	
101	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	106	
102	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	2	2	2	2	2	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	4	3	86	
103	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108	
104	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	106	
105	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	102	
106	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	1	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	103	
107	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	86	
108	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	83

## Lampiran 19

**REKAP TOTAL HASIL PENGISIAN INSTRUMEN PENELITIAN****Rekap Total Hasil Pengisian Lembar Observasi Penelitian**

<b>NO. RESPONDEN</b>	<b>IKLIM ORGANISASI SEKOLAH</b>	<b>MOTIVASI KERJA GURU</b>
<b>1</b>	56	54
<b>2</b>	60	44
<b>3</b>	52	45
<b>4</b>	60	55
<b>5</b>	55	49
<b>6</b>	63	53
<b>7</b>	49	49
<b>8</b>	41	41
<b>9</b>	52	50
<b>10</b>	58	53
<b>11</b>	55	48
<b>12</b>	55	53
<b>13</b>	57	50
<b>14</b>	57	53
<b>15</b>	53	50
<b>16</b>	50	48
<b>17</b>	57	52
<b>18</b>	61	54
<b>19</b>	56	52
<b>20</b>	56	49
<b>TOTAL</b>	<b>1103</b>	<b>1002</b>

**Rekap Total Hasil Pengisian Angket Penelitian**

<b>NO. RESPONDEN</b>	<b>IKLIM ORGANISASI SEKOLAH</b>	<b>MOTIVASI KERJA GURU</b>
1	92	96
2	90	87
3	93	88
4	103	99
5	103	99
6	92	94
7	97	92
8	87	85
9	102	107
10	98	91
11	82	79
12	64	65
13	104	92
14	97	78
15	102	86
16	87	88
17	90	104
18	87	88
19	102	91
20	95	113
21	106	102
22	101	102
23	100	102
24	95	87
25	103	103
26	104	103
27	89	94
28	110	97
29	107	105
30	98	92
31	89	84
32	101	95
33	96	85
34	100	89
35	80	84
36	107	98
37	103	98
38	94	100
39	100	94
40	104	101
41	86	102
42	104	98



<b>NO. RESPONDEN</b>	<b>IKLIM ORGANISASI SEKOLAH</b>	<b>MOTIVASI KERJA GURU</b>
43	98	104
44	87	98
45	80	104
46	99	83
47	86	83
48	94	102
49	94	100
50	90	100
51	91	100
52	90	102
53	105	107
54	103	91
55	94	84
56	114	115
57	110	115
58	96	100
59	111	106
60	96	102
61	108	110
62	96	100
63	99	96
64	103	101
65	90	98
66	93	85
67	98	97
68	98	93
69	100	89
70	99	87
71	113	97
72	98	90
73	102	87
74	96	90
75	107	92
76	111	107
77	88	92
78	110	112
79	103	98
80	107	99
81	88	91
82	96	92
83	91	101
84	78	82
85	88	87

<b>NO. RESPONDEN</b>	<b>IKLIM ORGANISASI SEKOLAH</b>	<b>MOTIVASI KERJA GURU</b>
86	100	104
87	99	93
88	90	99
89	95	90
90	107	107
91	100	95
92	103	91
93	98	92
94	96	108
95	114	108
96	74	84
97	94	87
98	95	104
99	90	90
100	98	104
101	90	106
102	92	86
103	100	108
104	94	106
105	102	102
106	102	103
107	88	86
108	88	83
<b>TOTAL</b>	<b>10.451</b>	<b>10.342</b>

## Lampiran 20

**HASIL UJI PRASYARAT ANALISIS REGRESI LINEAR SEDERHANA****Hasil Uji Normalitas dengan Program SPSS versi 20****Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Iklim_Organisasi_Sekolah	,066	108	,200*	,973	108	,025
Motivasi_Kerja_Guru	,081	108	,080	,980	108	,112

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

**Hasil Uji Linieritas dengan Program SPSS versi 20****ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi_Kerja_Guru * Iklim_Organisasi_Sekolah	Between Groups	(Combined)	4589,909	31	148,062	2,869	,000
		Linearity	2644,952	1	2644,952	51,256	,000
		Deviation from Linearity	1944,957	30	64,832	1,256	,212
	Within Groups		3921,832	76	51,603		
	Total		8511,741	107			

## Lampiran 21

**HASIL PERHITUNGAN ANALISIS REGRESI LINIEAR SEDERHANA  
DENGAN PROGRAM SPSS VERSI 20**

**Regression****Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Iklim_Organisasi_Sekolah <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Motivasi\_Kerja\_Guru

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,557 <sup>a</sup>	,311	,304	7,440

a. Predictors: (Constant), Iklim\_Organisasi\_Sekolah

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2644,952	1	2644,952	47,788	,000 <sup>b</sup>
	Residual	5866,789	106	55,347		
	Total	8511,741	107			

a. Dependent Variable: Motivasi\_Kerja\_Guru

b. Predictors: (Constant), Iklim\_Organisasi\_Sekolah

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39,593	8,156		4,854	,000
	Iklm_Organisasi_Sekolah	,580	,084	,557	6,913	,000

a. Dependent Variable: Motivasi\_Kerja\_Guru

## Lampiran 22

**HASIL ANALISIS KORELASI DAN REGRESI SEDERHANA****Analisis Korelasi Sederhana pada *Output Regression Model Summary (R) Model Summary***

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,557 <sup>a</sup>	,311	,304	7,440

a. Predictors: (Constant), Iklim\_Organisasi\_Sekolah

**Analisis Regresi Sederhana pada *Output Regression ANOVA (Sig.) ANOVA<sup>a</sup>***

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2644,952	1	2644,952	47,788	,000 <sup>b</sup>
	Residual	5866,789	106	55,347		
	Total	8511,741	107			

a. Dependent Variable: Motivasi\_Kerja\_Guru

b. Predictors: (Constant), Iklim\_Organisasi\_Sekolah

**Hasil Persamaan Regresi Sederhana pada *Output Regression Coefficients*****Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39,593	8,156		4,854	,000
	Iklim_Organisasi_Sekolah	,580	,084	,557	6,913	,000

a. Dependent Variable: Motivasi\_Kerja\_Guru

## Lampiran 23

**HASIL ANALISIS DETERMINASI****Analisis Determinasi pada *Output Regression Model Summary* (R Square)****Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,557 <sup>a</sup>	,311	,304	7,440

a. Predictors: (Constant), Iklim\_Organisasi\_Sekolah

## Lampiran 24

**JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN**

<b>No.</b>	<b>Waktu Pelaksanaan</b>	<b>Kegiatan</b>
1.	7 April 2015	Mendapat surat ijin penelitian dari lembaga UNNES
2.	8 April 2015	Ijin penelitian ke Kesbangpol Kabupaten Kebumen, mengurus surat ijin penelitian di Bappeda Kabupaten Kebumen, dan ijin penelitian ke Dinas Dikpora Kecamatan Kuwarasan
3.	9 April 2015	Ijin penelitian dan uji coba angket ke SD Negeri Serut, SD Negeri 1 Banjareja, SD Negeri Bendungan, SD Negeri Gumawang, SD Negeri Kuwaru
4.	10 April 2015	Ijin penelitian dan uji coba angket ke SD Negeri 2 Gunungmujil, SD Negeri 3 Gunungmujil, SD Negeri 1 Gunungmujil, SD Negeri 3 Banjareja, SD Negeri Gandusari
5.	11 April 2015	Ijin penelitian dan uji coba angket ke SD Negeri Mangli, SD Negeri Madureso, SD Negeri 1 Kuwarasan, SD Negeri 2 Kuwarasan, SD Negeri Harjodowo
6.	13 April 2015	Ijin penelitian dan uji coba angket ke, SD Negeri Ori, SD Negeri Pondokgebangsari, SD Negeri Jatimulyo, SD Negeri 3 Sawangan, SD Negeri 1 Sawangan
7.	14 April 2015	Observasi dan pembagian angket penelitian ke SD Negeri 1 Banjareja, SD Negeri Serut, SD Negeri Kuwaru
8.	15 April 2015	Observasi dan pembagian angket penelitian ke SD Negeri 3 Banjareja, SD Negeri Madureso, SD Negeri 1 Kuwarasan, SD Negeri 2 Kuwarasan, SD Negeri Harjodowo
9.	16 April 2015	Observasi dan pengambilan angket penelitian ke SD Negeri 1 Banjareja, SD Negeri Serut, SD Negeri Kuwaru
10.	17 April 2015	Observasi dan pengambilan angket penelitian ke SD Negeri 3 Banjareja, SD Negeri Madureso, SD Negeri 1 Kuwarasan, SD Negeri Harjodowo
11.	18 April 2015	a. Observasi dan pembagian angket penelitian ke SD Negeri Bendungan, SD Negeri Mangli, SD Negeri Gandusari, SD Negeri Ori



No.	Waktu Pelaksanaan	Kegiatan
		b. Observasi dan pengambilan angket penelitian ke SD Negeri 2 Kuwarasan
12.	20 April 2015	Observasi dan pembagian angket penelitian ke SD Negeri Pondokgebangsari, SD Negeri Jatimulyo, SD Negeri 3 Sawangan
13.	21 April 2015	a. Observasi dan pembagian angket penelitian ke SD Negeri 1 Gunungmujil, SD Negeri 3 Gunungmujil b. Observasi dan pengambilan angket penelitian ke SD Negeri Bendungan
14.	22 April 2015	Observasi dan pengambilan angket penelitian ke SD Negeri Gandusari, SD Negeri Ori
15.	23 April 2015	Observasi dan pengambilan angket penelitian ke SD Negeri 3 Gunungmujil, SD Negeri Mangli, SD Negeri Jatimulyo
16.	24 April 2015	Observasi dan pengambilan angket penelitian ke SD Negeri 3 Sawangan
17.	25 April 2015	a. Observasi dan pembagian angket penelitian ke SD Negeri 2 Gunungmujil b. Observasi dan pengambilan angket penelitian ke SD Negeri 1 Gunungmujil, SD Negeri Pondokgebangsari
18.	27 April 2015	Observasi dan pembagian angket penelitian ke SD Negeri 1 Sawangan
19.	29 April 2015	a. Observasi dan pembagian angket penelitian ke SD Negeri Gumawang b. Observasi dan pengambilan angket penelitian ke SD Negeri 2 Gunungmujil, SD Negeri 1 Sawangan
20.	2 Mei 2015	Observasi dan pengambilan angket penelitian ke SD Negeri Gumawang
21.	4 Mei 2015	Mengurus surat keterangan melaksanakan penelitian dan pemberian kenang-kenangan ke SD Negeri Serut, SD Negeri 1 Banjareja, SD Negeri Bendungan, SD Negeri Gumawang
22.	5 Mei 2015	Mengurus surat keterangan melaksanakan penelitian dan pemberian kenang-kenangan ke SD Negeri Kuwaru, SD Negeri 1 Gunungmujil, SD Negeri 3 Gunungmujil, SD Negeri 2 Gunungmujil
23.	6 Mei 2015	Mengurus surat keterangan melaksanakan penelitian dan pemberian kenang-kenangan ke SD Negeri 3 Banjareja, SD Negeri Mangli, SD Negeri Madureso

<b>No.</b>	<b>Waktu Pelaksanaan</b>	<b>Kegiatan</b>
24.	7 Mei 2015	Mengurus surat keterangan melaksanakan penelitian dan pemberian kenang-kenangan ke SD Negeri 1 Kuwarasan, SD Negeri 2 Kuwarasan, SD Negeri Harjodowo
25.	8 Mei 2015	Mengurus surat keterangan melaksanakan penelitian dan pemberian kenang-kenangan ke SD Negeri Gandusari, SD Negeri Ori, SD Negeri Pondokgebangsari
26.	9 Mei 2015	Mengurus surat keterangan melaksanakan penelitian dan pemberian kenang-kenangan ke SD Negeri Jatimulyo, SD Negeri 3 Sawangan, SD Negeri 1 Sawangan

Lampiran 25

## FOTO PENELITIAN

### 1. Penerimaan Angket oleh Kepala Sekolah



### 2. Pembagian Angket kepada Guru



### 3. Pembacaan dan Pengerjaan Angket oleh Guru



#### 4. Pengamatan Guru Mengajar



#### 5. Kegiatan Administrasi Guru



**6. Sosialisasi Bersama di Sekolah**



Lampiran 26

**SURAT IJIN PENELITIAN DARI LEMBAGA UNNES**


**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
 Gedung Gd A2 Lt. Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229  
 Telepon: 024-8508019  
 Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: [fip@mail.unnes.ac.id](mailto:fip@mail.unnes.ac.id)

---

Nomor : 310/UN37.1.1.9/LT/2015  
 Lamp. : .....  
 Hal : Ijin Penelitian

Kepada  
 Yth. Kepala Kesbangpol Kab. Kebumen  
 di Kab. Kebumen

Dengan Hormat,  
 Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : SIWI SUCIANTI  
 NIM : 1401411527  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1  
 Topik : Pengaruh iklim Organisasi Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru di Sekolah Dasar Negeri Dabin I dan II Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 7 April 2015  
 a.n Dekan  
 Koordinator PGSD Tegal  
  
 Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd  
 NIP. 19630923 198703 1 001

Lampiran 27

**SURAT IJIN PENELITIAN DARI BAPPEDA KABUPATEN KEBUMEN**



**PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
**( BAPPEDA )**

Jl. Veteran No. 2 Telp/Fax. (0287) 381570, Kebumen - 54311

Kebumen, 08 April 2015

Nomor : 071 - 1 / 178 / 2015  
 Lampiran : -  
 Hal : Ijin Penelitian

Kepada:  
 Yth. (terlampir)  
 di  
**Kebumen**

Menindaklanjuti surat rekomendasi Bupati Kebumen nomor 072/168/2015 tanggal 08 April 2015 tentang Ijin Penelitian/Survey, maka dengan ini diberitahukan bahwa pada Instansi/Wilayah Saudara akan dilaksanakan penelitian oleh :

- |                     |   |
|---------------------|---|
| 1. Nama / NIM       | : Siwi Suciati / 1401411527   |
| 2. Pekerjaan        | : Mahasiswa UNNES Semarang  |
| 3. Alamat           | : Desa Banjarejo Rt 01 Rw 02, Kec. Kuwarasan, Kab. Kebumen  |
| 4. Penanggung Jawab | : Drs. Akhmad Junaedi, M. Pd  |
| 5. Judul Penelitian | : Pengaruh Iklim Organisasi Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru Di Sekolah Dasar Negeri Dabin I Dan II Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen |
| 6. Waktu            | : 13 April 2015 s/d 09 Mei 2015   |

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan survey/penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Setelah survey/penelitian selesai diharuskan melaporkan hasil-hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Kebumen.

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

A.n. KEPALA BAPPEDA KABUPATEN KEBUMEN  
 Kabid Litbang Statistik dan Pengendalian,



**Drs. PAMUNGKAS T. WASANA, M.Si**  
 Pembina

NIP. 19730110 199203 1 001

**Tembusan** : disampaikan kepada Yth.

1. Kepala UPTD Dikpora Kec. Kuwarasan Kab. Kebumen;
2. Yang bersangkutan;
3. Arsip.

Lampiran Surat No : 071 - 1 / 178 / 2015

1. Kepala SD Negeri 3 Banjareja
2. Kepala SD Negeri 1 Banjareja
3. Kepala SD Negeri Bendungan
4. Kepala SD Negeri Gumawang
5. Kepala SD Negeri Serut
6. Kepala SD Negeri Kuwaru
7. Kepala SD Negeri Madureso
8. Kepala SD Negeri 1 Gunungmujil
9. Kepala SD Negeri 2 Gunungmujil
10. Kepala SD Negeri 3 Gunungmujil
11. Kepala SD Negeri 1 Kuwarasan
12. Kepala SD Negeri 2 Kuwarasan
13. Kepala SD Negeri Mangli
14. Kepala SD Negeri Gandusari
15. Kepala SD Negeri Ori
16. Kepala SD Negeri Pondokgebangsari
17. Kepala SD Negeri Jatimulyo
18. Kepala SD Negeri 1 Sawangan
19. Kepala SD Negeri 3 Sawangan
20. Kepala SD Negeri Harjodowo



**SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN  
DARI SD NEGERI DABIN I DAN II  
KECAMATAN KUWARASAN KABUPATEN KEBUMEN**



**PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN  
UPT DINAS DIKPORA UNIT KECAMATAN KUWARASAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI 3 BANJAREJA  
Alamat: Desa Banjareja, Kec. Kuwarasan, Kab. Kebumen**

**SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : 421.2 / 021 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 3 Banjareja Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen:

Nama : Bambang Sukoyono, S.Pd.I

NIP : 19581208 198304 1 001

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Siwi Sucianti

NIM : 1401411527

Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Fakultas : FIP – Universitas Negeri Semarang

Judul Skripsi : Pengaruh Iklim Organisasi Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru di Sekolah Dasar Negeri Dabin I dan II Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 3 Banjareja guna menyusun skripsi. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjareja, 23 April 2015

Mengertahui,

Kepala SD Negeri 3 Banjareja



**Bambang Sukoyono, S.Pd.I**

NIP. 19581208 198304 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN**  
**UPT DINAS DIKORA UNIT KECAMATAN KUWARASAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 1 BANJAREJA**  
 Alamat: Desa Banjareja, Kec. Kuwarasan, Kab. Kebumen

**SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : 421.2 / 22 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 1 Banjareja Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen:

Nama : Siswandi, S.Pd.  
 NIP : 19580717 197911 1 004

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Siwi Suciarti  
 NIM : 1401411527  
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
 Fakultas : FIP – Universitas Negeri Semarang  
 Judul Skripsi : Pengaruh Iklim Organisasi Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru di Sekolah Dasar Negeri Dabin I dan II Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 1 Banjareja guna menyusun skripsi. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjareja, 23 April 2015

Mengetahui,

Kepala SD Negeri 1 Banjareja



**Siswandi, S.Pd.**

**NIP. 19580717 197911 1 004**



**PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN**  
**UPT DINAS DIKORA UNIT KECAMATAN KUWARASAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI BENDUNGAN**  
**Alamat: Desa Bendungan, Kec. Kuwarasan, Kab. Kebumen**

**SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : 421.2 / 29 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri Bendungan Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen:

Nama : Sri Agustuti, S.Pd.Jas  
 NIP : 19680817 198806 2 001

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Siwi Sucianti  
 NIM : 1401411527  
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
 Fakultas : FIP – Universitas Negeri Semarang

Judul Skripsi : Pengaruh Iklim Organisasi Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru di Sekolah Dasar Negeri Dabin I dan II Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Bendungan guna menyusun skripsi. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bendungan, 25 April 2015  
 Mengetahui,

Kepala SD Negeri Bendungan



**Sri Agustuti, S.Pd.Jas**

**NIP 19680817 198806 2 001**



**PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN**  
**UPT DINAS DIKORA UNIT KECAMATAN KUWARASAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI GUMAWANG**  
 Alamat: Desa Gumawang, Kec. Kuwarasan, Kab. Kebumen

**SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : 421.2 / 77 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri Gumawang Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen:

Nama : Subadi, S.Pd.  
 NIP : 19660724 199102 1 001

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Siwi Suciarti  
 NIM : 1401411527  
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
 Fakultas : FIP – Universitas Negeri Semarang  
 Judul Skripsi : Pengaruh Iklim Organisasi Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru di Sekolah Dasar Negeri Dabin I dan II Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Gumawang guna menyusun skripsi. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gumawang, 2 Mei 2015

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Gumawang



**Subadi, S.Pd.**

**NIP. 19660724 199102 1 001**



**PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN**  
**UPT DINAS DIKPORA UNIT KECAMATAN KUWARASAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI SERUT**

Alamat: Desa Serut, Kec. Kuwarasan, Kab. Kebumen

**SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : 421.2 / 34 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri Serut Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen:

Nama : Rajiman, S.Pd.

NIP : 19620909 198201 1 005

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Siwi Sucianti

NIM : 1401411527

Jurusan : SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Fakultas : FIP – Universitas Negeri Semarang

Judul Skripsi : Pengaruh Iklim Organisasi Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru di Sekolah Dasar Negeri Dabin I dan II Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Serut guna menyusun skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Serut, 23 April 2015

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Serut

  
**Rajiman, S.Pd.**  
 NIP. 19620909 198201 1 005





**PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN**  
**UPT DINAS DIKPORA UNIT KECAMATAN KUWARASAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI KUWARU**  
**Alamat: Desa Kuwaru, Kec. Kuwarasan, Kab. Kebumen**

**SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : 421. 2 / 22 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri Kuwaru Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen:

Nama : Laksmi Yohanna, S.Pd.SD

NIP : 19600110 198201 2 010

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Siwi Sucianti

NIM : 1401411527

Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Fakultas : FIP – Universitas Negeri Semarang

Judul Skripsi : Pengaruh Iklim Organisasi Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru di Sekolah Dasar Negeri Dabin I dan II Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Kuwaru guna menyusun skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kuwaru, 25 April 2015

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Kuwaru



**Laksmi Yohanna, S.Pd.SD**

**NIP. 19600110 198201 2 010**



**PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN**  
**UPT DINAS DIKPORA UNIT KECAMATAN KUWARASAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI MADURESO**  
 Alamat: Desa Madureso, Kec. Kuwarasan, Kab. Kebumen

**SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : 421.2 / 19 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri Madureso Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen:

Nama : Supartiningsih, S.Pd.,M.Pd

NIP : 19630312 198201 2 002

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Siwi Suciarti

NIM : 1401411527

Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Fakultas : FIP – Universitas Negeri Semarang

Judul Skripsi : Pengaruh Iklim Organisasi Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru di Sekolah Dasar Negeri Dabin I dan II Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Madureso guna menyusun skripsi. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Madureso, 27 April 2015

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Madureso

**Supartiningsih, S.Pd.,M.Pd**  
**NIP. 19630312 198201 2 002**



**PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN**  
**UPT DINAS DIKORA UNIT KECAMATAN KUWARASAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 1 GUNUNGMUJIL**  
 Alamat: Desa Gunungmujil, Kec. Kuwarasan, Kab. Kebumen

**SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : 421.2 / 18 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 1 Gunungmujil Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen:

Nama : Siyam, S.Pd.SD  
 NIP : 19670813 199310 1 001

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Siwi Sucianti  
 NIM : 1401411527  
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
 Fakultas : FIP – Universitas Negeri Semarang  
 Judul Skripsi : Pengaruh Iklim Organisasi Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru di Sekolah Dasar Negeri Dabin I dan II Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 1 Gunungmujil guna menyusun skripsi. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gunungmujil, 25 April 2015

Mengetahui,

Kepala SD Negeri 1 Gunungmujil

  
**Siyam, S.Pd.SD**  
**NIP 19670813 199310 1 001**





**PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN**  
**UPT DINAS DIKPOR UNIT KECAMATAN KUWARASAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 2 GUNUNGMUJIL**  
 Alamat: Desa Gunungmujil, Kec. Kuwarasan, Kab. Kebumen

**SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : 421.2 / 27 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 2 Gunungmujil Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen:

Nama : Edy Sutarto, S.Pd.  
 NIP : 19660313 198806 1 003

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Siwi Suciarti  
 NIM : 1401411527  
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
 Fakultas : FIP – Universitas Negeri Semarang  
 Judul Skripsi : Pengaruh Iklim Organisasi Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru di Sekolah Dasar Negeri Dabin I dan II Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 2 Gunungmujil guna menyusun skripsi. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gunungmujil, 29 April 2015  
 Mengetahui,

Kepala SD Negeri 2 Gunungmujil



**Edy Sutarto, S.Pd.**

**NIP. 19660313 198806 1 003**



**PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN**  
**UPT DINAS DIKPOR UNIT KECAMATAN KUWARASAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 3 GUNUNGMUJIL**  
 Alamat: Desa Gunungmujil, Kec. Kuwarasan, Kab. Kebumen

**SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : 800 / 18 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 3 Gunungmujil Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen:

Nama : Mujiyanto, S.Pd.SD

NIP : 19660516 199310 1 002

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Siwi Sucianti

NIM : 1401411527

Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Fakultas : FIP – Universitas Negeri Semarang

Judul Skripsi : Pengaruh Iklim Organisasi Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru di Sekolah Dasar Negeri Dabin I dan II Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 3 Gunungmujil guna menyusun skripsi. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gunungmujil, 25 April 2015

Mengetahui,

Kepala SD Negeri 3 Gunungmujil



*Mujiyanto*  
**Mujiyanto, S.Pd.SD**

NIP. 19660516 199310 1 002



**PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN**  
**UPT DINAS DIKPORA UNIT KECAMATAN KUWARASAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 1 KUWARASAN**  
**Alamat: Desa Kuwarasan, Kec. Kuwarasan, Kab. Kebumen**

**SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : 421.2 / 26 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 1 Kuwarasan Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen:

Nama : Watmi, S.Pd.SD  
 NIP : 19641113 199101 2 001

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Siwi Suciati  
 NIM : 1401411527  
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
 Fakultas : FIP – Universitas Negeri Semarang  
 Judul Skripsi : Pengaruh Iklim Organisasi Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru di Sekolah Dasar Negeri Dabin I dan II Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 1 Kuwarasan guna menyusun skripsi. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kuwarasan, 27 April 2015  
 Mengetahui,  
 Kepala SD Negeri 1 Kuwarasan





**PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN**  
**UPT DINAS DIKPORA UNIT KECAMATAN KUWARASAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 2 KUWARASAN**  
 Alamat: Desa Kuwarasan, Kec. Kuwarasan, Kab. Kebumen

**SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : 421.2 /14 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 2 Kuwarasan Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen:

Nama : Sri Umiyatun, S.Pd.  
 NIP : 19620605 198304 2 008

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Siwi Sucianti  
 NIM : 1401411527  
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
 Fakultas : FIP – Universitas Negeri Semarang  
 Judul Skripsi : Pengaruh Iklim Organisasi Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru di Sekolah Dasar Negeri Dabin I dan II Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 2 Kuwarasan guna menyusun skripsi. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kuwarasan, 27 April 2015  
 Mengetahui,  
 Kepala SD Negeri 2 Kuwarasan

  
**Sri Umiyatun, S.Pd.**  
**NIP. 19620605 198304 2 008**



**PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN**  
**UPT DINAS DIKORA UNIT KECAMATAN KUWARASAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI MANGLI**

Alamat: Desa Mangli, Kec. Kuwarasan, Kab. Kebumen

**SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : 421.2 / 73 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri Mangli Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen:

Nama : Asmiyati, S.Ag.  
 NIP : 19580801 198109 2 004

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Siwi Suciati  
 NIM : 1401411527  
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
 Fakultas : FIP – Universitas Negeri Semarang  
 Judul Skripsi : Pengaruh Iklim Organisasi Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru di Sekolah Dasar Negeri Dabin I dan II Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Mangli guna menyusun skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mangli, 24 April 2015

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Mangli



Asmiyati, S.Ag.

NIP. 19580801 198109 2 004



**PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN**  
**UPT DINAS DIKPORA UNIT KECAMATAN KUWARASAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI GANDUSARI**  
 Alamat: Desa Gandusari, Kec. Kuwarasan, Kab. Kebumen

**SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : 421.2 / 067 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri Gandusari Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen:

Nama : Nurwiyati, S.Pd.SD  
 NIP : 19650429 198709 2 001

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Siwi Sucianti  
 NIM : 1401411527  
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
 Fakultas : FIP – Universitas Negeri Semarang  
 Judul Skripsi : Pengaruh Iklim Organisasi Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru di Sekolah Dasar Negeri Dabin I dan II Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Gandusari guna menyusun skripsi.  
 Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gandusari, 24 April 2015

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Gandusari



**Nurwiyati, S.Pd.SD**

**NIP. 19650429 198709 2 001**



**PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN**  
**UPT DINAS DIKPORA UNIT KECAMATAN KUWARASAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI ORI**

Alamat: Desa Ori, Kec. Kuwarasan, Kab. Kebumen

**SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : *800-2/66/2015*

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri Ori Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen:

Nama : Ratimin, S.Pd.

NIP : 19650414 198910 1 001

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Siwi Suciarti

NIM : 1401411527

Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Fakultas : FIP – Universitas Negeri Semarang

Judul Skripsi : Pengaruh Iklim Organisasi Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru di Sekolah Dasar Negeri Dabin I dan II Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Ori guna menyusun skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ori, 25 April 2015

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Ori



**Ratimin, S.Pd.**

NIP. 19650414 198910 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN**  
**UPT DINAS DIKORA UNIT KECAMATAN KUWARASAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI PONDOKGEBANGSARI**  
 Alamat: Desa Pondokgebangsari, Kec. Kuwarasan, Kab. Kebumen

**SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : 421.2/31/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri Pondokgebangsari Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen:

Nama : Sukirno, S.Pd.SD  
 NIP : 19660216 198910 1 001

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Siwi Sucianti  
 NIM : 1401411527  
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
 Fakultas : FIP – Universitas Negeri Semarang  
 Judul Skripsi : Pengaruh Iklim Organisasi Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru di Sekolah Dasar Negeri Dabin I dan II Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Pondokgebangsari guna menyusun skripsi. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pondokgebangsari, 27 April 2015

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Pondokgebangsari



**Sukirno, S.Pd.SD**

**NIP. 19660216 198910 1 001**





**PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN**  
**UPT DINAS DIKPOR UNIT KECAMATAN KUWARASAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI JATIMULYO**  
 Alamat: Desa Jatimulyo, Kec. Kuwarasan, Kab. Kebumen

**SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : 421 / 60 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri Jatimulyo Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen:

Nama : Wiyoto, S.Pd.SD  
 NIP : 19650416 199302 1 002

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Siwi Sucianti  
 NIM : 1401411527  
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
 Fakultas : FIP – Universitas Negeri Semarang  
 Judul Skripsi : Pengaruh Iklim Organisasi Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru di Sekolah Dasar Negeri Dabin I dan II Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Jatimulyo guna menyusun skripsi.  
 Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jatimulyo, 23 April 2015

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Jatimulyo



**Wiyoto, S.Pd.SD**

**NIP. 19650416 199302 1 002**



**PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN**  
**UPT DINAS DIKPORA UNIT KECAMATAN KUWARASAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 1 SAWANGAN**  
 Alamat: Desa Sawangan, Kec. Kuwarasan, Kab. Kebumen

**SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : 421.2/027/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 1 Sawangan Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen:

Nama : Sobirin, S.Pd.I  
 NIP : 19641012 199403 1 005

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Siwi Suciati  
 NIM : 1401411527  
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
 Fakultas : FIP – Universitas Negeri Semarang  
 Judul Skripsi : Pengaruh Iklim Organisasi Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru di Sekolah Dasar Negeri Dabin I dan II Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 1 Sawangan guna menyusun skripsi. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sawangan, 29 April 2015

Mengetahui,

Kepala SD Negeri 1 Sawangan



**Sobirin, S.Pd.I**

**NIP. 19641012 199403 1 005**



**PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN**  
**UPT DINAS DIKPORA UNIT KECAMATAN KUWARASAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 3 SAWANGAN**  
**Alamat: Desa Sawangan, Kec. Kuwarasan, Kab. Kebumen**

**SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : 421.2/33/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 3 Sawangan Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen:

Nama : Sadar, S.Pd.  
 NIP : 19651017 199202 1 002

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Siwi Suciarti  
 NIM : 1401411527  
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
 Fakultas : FIP – Universitas Negeri Semarang  
 Judul Skripsi : Pengaruh Iklim Organisasi Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru di Sekolah Dasar Negeri Dabin I dan II Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 3 Sawangan guna menyusun skripsi. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sawangan, 24 April 2015

Mengetahui,

Kepala SD Negeri 3 Sawangan



**Sadar, S.Pd.**

**NIP. 19651017 199202 1 002**



**PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN**  
**UPT DINAS DIKPORA UNIT KECAMATAN KUWARASAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI HARJODOWO**

Alamat: Desa Harjodowo, Kec. Kuwarasan, Kab. Kebumen

**SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : 421.2/30/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri Harjodowo Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen:

Nama : Nurhamid, S.Pd.  
 NIP : 19590717 198012 1 006

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Siwi Sucianti  
 NIM : 1401411527  
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
 Fakultas : FIP – Universitas Negeri Semarang  
 Judul Skripsi : Pengaruh Iklim Organisasi Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru di Sekolah Dasar Negeri Dabin I dan II Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Harjodowo guna menyusun skripsi.  
 Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Harjodowo, 24 April 2015

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Harjodowo



*Nurhamid*  
**Nurhamid, S.Pd.**

**NIP. 19590717 198012 1 006**